

**KEPEMIMPINAN PROFETIK K.H MUHAMMAD SA'ID SUYUTI
DALAM PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN
MAMBA'UL USHULIL HIKMAH LINGGASARI
KEMBARAN BANYUMAS**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh :

**ANDRE SUKMA AGUNG
NIM. 1917401049**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya :

Nama : Andre Sukma Agung
Nim : 1917401049
Jenjang : S-1
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi berjudul “ **KEPEMIMPINAN PROFETIK K.H MUHAMMAD SA’ID SUYUTI DALAM PENGEMBANAGAN PONDOK PESANTREN MAMBA’UL USHULIL HIKMAH LINGGASARI KEMBARAN BANYUMAS**” Berikut adalah pernyataan keseluruhan yang merupakan hasil penelitian/karya saya sendiri, tanpa keterlibatan orang lain, tidak merupakan saduran, maupun terjemahan. Semua kutipan yang menggunakan sumber yang bukan karya saya akan ditandai dengan sitasi dan tercantum dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari terungkap bahwa pernyataan ini tidak akurat, saya siap menerima konsekuensi berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang telah saya peroleh.

Purwokerto, 15 Juni 2023
Saya yang menyatakan,



Andre Sukma Agung
NIM. 1917401049



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

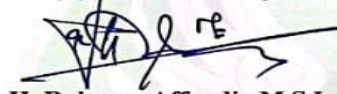
PENGESAHAN

Skripsi berjudul:

**KEPEMIMPINAN PROFETIK K.H MUHAMMAD SA'ID SUYUTI
DALAM PENGEMBANGAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL
USHULILHIKMAH LINGGASARI KEMBARAN BANYUMAS**

Yang disusun oleh Andre Sukma Agung (NIM. 1917401049) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Jurusan Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto telah diujikan pada tanggal 17 Juli 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Pendidikan (S.Pd.)** oleh Sidang Dewan Penguji Skripsi.

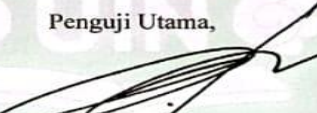
Penguji I/ Ketua Sidang/Pembimbing,


H. Rahman Affandi., M.S.I
NIP. 196808032005011001

Penguji II/ Sekretaris Sidang,


Harisatunisa, S.Pd., M.Ed
NIP. 199207052019032023

Penguji Utama,


Dr. Nurfuadi, M.Pd.I
NIP. 197110212006041002

Mengetahui;

Koordinator Jurusan Pendidikan Islam




Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag
NIP. 197211042003121003

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdr. Andre Sukma Agung
Lamp : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto
Di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, terhadap penulisan skripsi dari:

Nama : Andre Sukma Agung
NIM : 1917401049
Jurusan : Pendidikan Islam
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Judul : Kepemimpinan Profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari Kembaran Banyumas.

Sudah dapat diajukan kepada Ketua Dekan FTIK UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto untuk di munaqosyahkan dalam rangka memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.). Demikian, atas perhatian bapak, saya mengucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Purwokerto, 27 Juni 2023
Pembimbing



H. Rahman Afandi S. Ag, M. Si
NIP. 19680803 2005011 001

**KEPEMIMPINAN PROFETIK K.H MUHAMMAD SA'ID SUYUTI
DALAM PENGEMBANAGAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL
USHULIL HIKMAH LINGGSARI KEMBARAN BANYUMAS**

**Andre Sukma Agung
1917401049**

ABSTRAK

Setiap manusia memiliki naluri kepemimpinan yang merupakan bagian dari fitrahnya, tanpa mengabaikan peran lainnya sebagai seorang hamba atau abid Allah SWT. Sebagai insan kamil atau hamba Allah SWT yang sempurna, Nabi Muhammad SAW telah memberikan contoh kepemimpinan yang ideal sebagai pemimpin yang luar biasa. Kepemimpinan yang diwarisi dari Nabi Muhammad SAW dapat diterapkan secara praktis dan membentuk sebuah konsep yang dikenal sebagai kepemimpinan profetik atau kepemimpinan yang bersifat kenabian. Konsep ini kemudian dapat ditemukan dalam sosok seorang ulama atau kiai yang dianggap sebagai pewaris para nabi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran kepemimpinan profetik yang dimiliki oleh K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam proses pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah di Linggasari, Kembaran, Banyumas. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus dengan menggunakan metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, data diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data antara lain pengamatan langsung di lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, wawancara dengan K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dan pihak terkait, serta analisis dokumen yang berkaitan dengan perkembangan pesantren tersebut. Model analisis interaktif digunakan untuk menganalisis data yang terkumpul melibatkan proses pengamatan, refleksi dan interpretasi data. Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan teknik triangulasi yaitu membandingkan temuan dari berbagai sumber data yang berbeda. Dengan menggunakan pendekatan ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dan dampaknya dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mencerminkan kepemimpinan ideal yang terinspirasi dari Nabi Muhammad SAW. Beliau menginternalisasi nilai-nilai kepemimpinan tersebut melalui empat sifat utama, yaitu shidq, amanah, tabligh dan fathonah. Melalui empat sifat utama kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti memperkuat nilai-nilai agama dan mengarahkan para santri untuk menjadi pemimpin yang bertanggung jawab, berkarakter dan membangun kepribadian yang baik melalui nilai-nilai agama Islam.

Kata Kunci : Kepemimpinan Profetik, Kyai dan Pondok Pesantren

**KEPEMIMPINAN PROFETIK K.H MUHAMMAD SA'ID SUYUTI
DALAM PENGEMBANAGAN PONDOK PESANTREN MAMBA'UL
USHULIL HIKMAH LINGGSARI KEMBARAN BANYUMAS**

**Andre Sukma Agung
1917401049**

ABSTRACT

Every human being has an instinct for leadership which is part of his nature, without neglecting his other roles as a servant or abid of Allah SWT. As a perfect human being or servant of Allah SWT, the Prophet Muhammad SAW has set an ideal example of leadership as an extraordinary leader. Leadership inherited from the Prophet Muhammad SAW can be applied practically and forms a concept known as prophetic leadership or prophetic leadership. This concept can then be found in the figure of a cleric or kiai who is considered the heir of the prophets.

This study aims to examine the role of prophetic leadership owned by K.H. Muhammad Sa'id Suyuti in the process of developing the Mamba'ul Ushulil Hikmah Islamic Boarding School in Linggasari, Kembaran, Banyumas. This research uses a case study approach using qualitative research methods. In this study, data were obtained through several data collection techniques including direct observation in the Mamba'ul Ushulil Hikmah Islamic Boarding School environment, interviews with K.H. Muhammad Sa'id Suyuti and related parties, as well as analysis of documents related to the development of the pesantren. The interactive analysis model is used to analyze the collected data involving the process of observing, reflecting and interpreting the data. To ensure the validity of the data, a triangulation technique was used, namely comparing findings from different data sources. By using this approach, this study aims to provide a comprehensive understanding of the prophetic leadership of K.H. Muhammad Sa'id Suyuti and his impact on the development of the Mamba'ul Ushulil Hikmah Islamic Boarding School.

The results of this study reveal that the prophetic leadership of K.H. Muhammad Sa'id Suyuti reflects the ideal leadership inspired by the Prophet Muhammad SAW. He internalizes these leadership values through four main characteristics, namely shidq, amanah, tabligh and fathonah. Through the four main characteristics of prophetic leadership K.H. Muhammad Sa'id Suyuti strengthens religious values and directs students to become leaders who are responsible, have character and build good personalities through Islamic religious values.

Keywords : Prophetic Leadership, Kyai and Islamic Boarding Schools.

MOTTO

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ آءِخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

“Sesungguhnya dalam diri Rasulullah memiliki suri tauladan yang baik bagimu yakni orang-orang yang mengharap rahmat Allah, kedatangan hari kiamat serta dia banyak menyebut Allah.. (Q.S Al-Ahzab:21)¹



¹<https://tafsirweb.com/7633-surat-al-ahzab-ayat-21.html> (di akses pada tanggal 20 Juli 2023 pukul 09:14).

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, saya dengan bangga mengumumkan penyelesaian Skripsi ini. Meskipun tidak sempurna, saya ingin mengungkapkan terima kasih yang tak terhingga kepada individu-individu yang memainkan peran penting selama perjalanan ini.

1. Pertama-tama, saya ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada ibu tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada ayah tercinta yang telah menemukan kedamaian dalam hubungan dengan Tuhannya. Skripsi ini saya persembahkan sebagai ungkapan rasa terima kasih dan pengabdian atas pengorbanan yang telah mereka berikan.
2. Saya juga ingin mengucapkan terima kasih kepada adik dan keluarga tercinta yang memberikan dukungan tak terbatas dan membantu saya dalam mencari pengetahuan sepanjang hidup.
3. Terakhir, saya ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada almamater tercinta saya, yaitu Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Program Sarjana Pendidikan di UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto.

Saya berharap karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi diri saya sendiri dan masyarakat luas. Semoga karya ini juga dianggap sebagai bentuk ibadah yang diberkahi oleh Allah SWT. Aamiin ya Rabbal 'Alamin.

KATA PENGANTAR

Dengan penuh rasa ketaatan dan rasa syukur, penulis ingin mengungkapkan pengaruh kuasa Allah SWT, yang melalui cinta-Nya, kasih sayang-Nya, rahmat-Nya, dan ridha-Nya. Penulis merasakan kekuatan ini, diberkahi dengan pengetahuan, dan diperkenalkan pada konsep cinta. Penulis bersyukur kepada Allah SWT karena telah menghadirkan individu-individu berarti dalam kehidupan penulis. Penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada Allah atas berkat dan kemudahan yang diberikan-Nya, sehingga skripsi sederhana ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam senantiasa ditujukan kepada Nabi Agung kami, Muhammad SAW.

Pada kesempatan yang berharga ini, penulis ingin menyampaikan penghormatan dan rasa terima kasih kepada semua pihak yang memberikan doa, semangat, dan dukungan. Penulis menyadari bahwa karya ini tidak dapat terwujud tanpa dukungan moral dan materi dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan penuh rasa hormat, penulis ingin menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya dan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag., merupakan dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
2. Dr. Suparjo, M.A., menjadi wakil dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di universitas tersebut.
3. Prof. Dr. H. Subur, M.Ag., menjabat sebagai wakil dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
4. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., adalah wakil dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan di Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
5. Dr. H. M. Slamet Yahya, M.Ag., merupakan ketua Jurusan Pendidikan Islam di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.

6. Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I, bertugas sebagai koordinator Program Studi MPI di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto.
7. H. Rahman Afandi, S.Ag., M.Si, adalah penasihat akademik kelas A Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2019 di Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto dan juga menjadi dosen pembimbing dalam penyusunan skripsi.
8. Para dosen dan staf administrasi Universitas Islam Negeri Professor Kiai Haji Saifuddin Zuhri Purwokerto memberikan bantuan selama masa kuliah dan proses penyusunan skripsi.
9. Kedua orang tua, adik serta keluarga yang memberikan dukungan dan doa yang tak pernah berhenti. Penulis menyampaikan rasa terima kasih yang besar atas segala doa, usaha, kerja keras, pengorbanan, motivasi, dan dukungan yang diberikan.
10. Pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah yang telah memberikan persetujuan untuk melaksanakan penelitian di lingkungan pondok pesantren.
11. Santri dan pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah yang telah memberikan dukungan kepada penulis dalam menjalankan penelitian di lingkungan pondok pesantren.
12. Semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis dengan penuh rasa syukur menyelesaikan tugas skripsi ini, dan harapannya adalah agar tulisan ini bermanfaat bagi para pembaca. Penulis juga sangat menghargai saran dan kritik sebagai bentuk dukungan untuk perkembangan penulis di masa depan. Penulis selalu terbuka dan bersemangat untuk terus belajar dan berkembang.

Purwokerto, 15 Juni 2023

Penulis



Andre Sukma Agung

NIM. 1917401049

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Konseptual	6
C. Rumusan Masalah	13
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	15
BAB II : KAJIAN TEORI	16
A. Kerangka Konseptual	16
1. Kepemimpinan Profetik	16
a. Pengertian Kepemimpinan Profetik	16
b. Prinsip-Prinsip Kepemimpinan Profetik	17
c. Dimensi Kepemimpinan Profetik	21
2. Kyai	22
a. Pengertian Kyai	22
b. Ciri-ciri Kyai	24
c. Tugas-tugas Kyai	26
3. Pondok Pesantren	29
a. Pengertian Pondok Pesantren	29
b. Elemen-Elemen Pondok Pesantren	30
c. Bentuk-Bentuk Pondok Pesantren	31

B. Kajian Pustaka/Penelitian Relevan	35
BAB III : METODE PENELITIAN	39
A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	40
C. Objek dan Subjek Penelitian	41
D. Teknik Pengumpulan Data	42
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	48
A. Penyajian Data	48
a. Letak Geografis PONPES Mamba'ul Ushulil Hikmah	48
b. Sejarah PONPES Mamba'ul Ushulil Hikmah	49
c. Visi Misi dan Tujuan	50
d. Sususunan pengurus	52
e. Kurikulum	55
f. Tata Tertib	58
g. Keadaan Santri	60
B. Analisis Data	62
1. Profil Kepemimpinan Profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti	62
2. Implementasi Kepemimpinan Profetik	70
a). Sidiq (Jujur)	71
b). Amanah (Tanggung Jawab)	74
c) Tabligh (Komunikatif)	78
d). Fatonah (Cerdas)	81
BAB V : PENUTUP	83
A. Kesimpulan	83
B. Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Jadwal Mata Pelajaran PONPES Mamba'ul Ushulil Hikmah	56
Tabel 1.2 Nama dan Kode Dewan Pengajar	56
Tabel 1.3. Nama Dewan Pengajar dan Mata Pelajaran	57



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sejatinya setiap manusia yang dilahirkan di dunia ini memiliki naluri bawaan untuk mengembangkan karakter seorang pemimpin tanpa mengabaikan peran lainnya sebagai hamba Allah SWT. Sebagai hamba Allah SWT yang sempurna, perjalanan hidup dimulai dengan menjadi seorang pemimpin yang memiliki dasar yang paling mendasar, yaitu sebagai manusia yang memulai proses kepemimpinannya dari dirinya sendiri. Keberhasilan seseorang dapat dilihat dari karakter kepribadiannya dalam menghadapi berbagai masalah dan tantangan yang dihadapi, nantinya akan mempengaruhi metode kepemimpinannya. Oleh karena itu, ruang lingkup dan kompleksitas masalah yang dihadapi dalam kepemimpinannya menjadi semakin luas dan rumit. Proses ini akan membuat banyak ahli berpendapat bahwa kepemimpinan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi hal-hal di luar dirinya. Pandangan ini sering muncul dalam pemikiran seseorang bahwa kepemimpinan selalu terkait dengan organisasi, kelompok, lembaga atau institusi lainnya yang memiliki cakupan yang lebih luas dan beragam.²

Fitrah kepemimpinan merupakan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu untuk mengembangkan dan memanfaatkan segala sumber daya yang ada di alam semesta, baik itu sumber daya manusia maupun sumber daya alam. Sebagai seorang pemimpin, penting bagi kita untuk memiliki pemahaman yang komprehensif tentang segala hal yang ada di dunia ini, dengan tujuan utama untuk menjalankan ibadah dan mengabdikan hanya kepada Allah Yang Maha Esa. Konsep ini sejalan dengan firman Allah SWT dalam surat Al-Baqarah ayat 30, yang mengatakan bahwa manusia diciptakan sebagai khalifah (pemimpin) di muka bumi. Dalam Islam, tujuan dari pendidikan adalah menciptakan manusia

²Soleh Subagja, "Paradigma Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik: Spirit Implementasi Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam", *Progresiva* 3, No. 1. (2010), hlm. 23-42.

yang sempurna dalam eksistensi pengetahuannya, mengembangkan pemikiran, perasaan dan perilaku berdasarkan nilai-nilai Islam. Dalam akhirnya, tujuan ini adalah untuk mewujudkan ketaatan dan pengabdian kepada Allah dalam kehidupan manusia, baik dalam skala individu maupun masyarakat.

Dalam perspektif Islam, tujuan pendidikan adalah menciptakan manusia yang sempurna atau yang disebut sebagai insan kamil. Insan kamil adalah manusia yang memiliki kecerdasan baik secara intelektual maupun spiritual.³ Untuk mewujudkan tujuan tersebut, diperlukan skema dan metode yang efektif dalam pendidikan. Dalam konteks ini, karakter seorang pemimpin sangat penting dalam menciptakan lembaga pendidikan yang berkualitas. Oleh karena itu, perlu adanya rancangan dan rumusan kurikulum yang menekankan nilai-nilai keprofetikan dalam pendidikan Islam. Kurikulum tersebut memiliki tujuan untuk membentuk manusia yang sempurna dan siap melaksanakan tugas serta mensejahterakan kehidupan baik di dunia maupun di akhirat.

Dalam konteks ini, pentingnya kepemimpinan profetik yang mengambil teladan dari Rasulullah SAW dalam mengelola lembaga pendidikan sangatlah relevan. Kemajuan dan keberhasilan sebuah lembaga pendidikan diukur dari kelulusan yang berkualitas, pada intinya mampu melayani masyarakat dengan baik. Keberhasilan ini sangat dipengaruhi oleh kebijakan yang diambil oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus memiliki kepribadian yang mengikuti teladan profetik, karena hal ini berperan penting dalam membentuk visi, misi dan tujuan lembaga sehingga lembaga tersebut dapat terus berkembang dan maju sesuai dengan harapan. Kepemimpinan pada dasarnya adalah kemampuan untuk menciptakan dan menerapkan visi yang konkret, serta meyakinkan orang lain untuk mencapai tujuan di masa depan dalam suatu lembaga atau organisasi.⁴ Masduqi, dalam Anwar, mengungkapkan bahwa Rasulullah SAW adalah seorang pemimpin yang memiliki visi idealis dan diakui sebagai pemimpin dunia sepanjang

³ Moh Roqib, *Ilmu Pendidikan Islam: Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*, (Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang, 2016), hlm. 5.

⁴ Wahyudi, *"Kepemimpinan Kepala Sekolah"*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 24.

sejarah. Beliau telah mencapai kemajuan yang luar biasa dalam kepemimpinannya, seperti mengubah bangsa Arab yang sebelumnya menyembah berhala menjadi bangsa yang meyakini tauhid secara menyeluruh, sebagai hasil dari dakwahnya yang menekankan keesaan Allah. Selain itu, beliau juga berhasil menyatukan bangsa Arab yang sebelumnya sering terlibat perang dan permusuhan antar kabilah dan suku, menciptakan bangsa yang bersatu dalam iman di bawah naungan agama Islam. Selanjutnya, beliau juga berhasil menggerakkan bangsa Arab yang sebelumnya tidak memiliki pemerintahan yang berdaulat, menciptakan tauhidul hukumah. Gaya kepemimpinan yang ditunjukkan oleh Rasulullah SAW dapat disebut sebagai kepemimpinan profetik.⁵ Kepemimpinan profetik yang ditunjukkan oleh Rasulullah SAW pada masanya merupakan contoh keberhasilan dalam kepemimpinan. Oleh karena itu, sangat dianjurkan agar gaya kepemimpinan profetik juga diterapkan dalam lembaga pendidikan, baik formal maupun informal, karena masih sedikit pemimpin yang mampu memberikan arahan bagi seluruh umat. Ini menimbulkan harapan bahwa kepemimpinan profetik dapat diterapkan dalam bidang manajemen kepemimpinan.

Spekulasi ini dapat memicu semangat untuk terlibat dalam perumusan kepemimpinan profetik melalui penelitian. Semakin banyak kajian yang dilakukan, semakin terlihat bahwa sosok Rasulullah SAW menjadi teladan ideal bagi umat manusia di seluruh dunia. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada tinjauan kepemimpinan yang berdasarkan pada kepribadian Rasulullah SAW, dengan tujuan untuk mengajak berbagai elemen manusia di berbagai belahan dunia. Di zaman sekarang, penerapan kepemimpinan dalam lembaga pendidikan masih kekurangan semangat nasionalisme dan ketekunan dalam memperjuangkan kebenaran untuk mencapai visi dan misi lembaga tersebut. Transisi yang mendasar untuk mencapai tujuan lembaga pendidikan seringkali terabaikan, dan jauh dari nilai-nilai akhlak dan keteladanan yang

⁵ Ahmad Anwar, *“Tipe Kepemimpinan Profektif Konsep dan Implementasinya dalam Kepemimpinan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga”*, Pustakaloka, Volume 9, No.1 (2017), hlm. 70-81.

terdapat dalam kenabian dalam upaya mewujudkan keutuhan lembaga pendidikan. Kenyataannya, figur seorang pemimpin yang seharusnya menjadi pemegang amanah rakyat seringkali terlibat dalam perbuatan yang tidak mencerminkan etika dan moral, seperti praktik jual-beli jabatan dan korupsi yang telah menjadi budaya di Indonesia. Tidak hanya dalam lembaga pendidikan dan instansi pemerintahan, tetapi juga di madrasah, pondok pesantren dan instansi lainnya. Sangat sulit menemukan kandidat yang pantas menjadi teladan seperti Rasulullah SAW. Bahkan para sahabat dididik oleh Rasulullah SAW untuk memiliki nilai amanah, informatif, dan cerdas dalam segala hal.⁶

Seorang pemimpin seharusnya menjadi tulang punggung dan tonggak utama dalam setiap kebijakan dan tanggung jawab tersebut menjadi perhatian khusus bagi lembaga atau institusi. Oleh karena itu, penting untuk memiliki keterkaitan yang kuat antara tujuan dan kebijakan dalam mencapai visi dan misi lembaga tersebut. Masyarakat sangat mengharapkan perbaikan moral dalam kepemimpinan secara menyeluruh dalam lembaga pendidikan, terutama yang berbasis Islam. Perlu turut serta aktif dalam membentuk kader-kader bangsa yang responsif terhadap kebutuhan masyarakat. Kelemahan lembaga pendidikan terletak pada kurangnya kemampuan pemimpin dalam perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Hal ini menyebabkan lembaga pendidikan tidak mampu bersaing dan tidak dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kepala sekolah yang tidak memiliki keterampilan yang memadai untuk melayani masyarakat dan menjalin hubungan dengan mereka juga menjadi faktor penyebab. Oleh karena itu, penting bagi seorang pemimpin untuk mengembangkan keterampilan yang relevan dan menjalin komunikasi yang baik dengan para stakeholder di lembaga pendidikan. Dalam hal ini, pemimpin yang menjadi teladan dan memiliki kepribadian profetik yang sejalan dengan ajaran Rasulullah SAW

⁶ Moh Roqib, *"Filsafat Pendidikan Profetik: Pendidikan Islam Integratif dalam Perspektif Kenabian Muhammad"* (Purwokerto: Pesma An-najah Press, 2016), hlm. 1.

sangat diperlukan. Oleh karena itu, penulis menganggap kepemimpinan di pondok pesantren sebagai contoh yang baik, karena lembaga pendidikan informal tersebut masih mendasarkan pendidikannya pada aturan moral dan akhlak. Dengan menanamkan akhlak mulia dalam budaya santri, mereka diharapkan menjadi pemimpin yang amanah dan memiliki ilmu yang mumpuni untuk menjalankan tugas-tugas kepemimpinan.

Pengelolaan pendidikan di pondok pesantren sangat bergantung pada peran seorang kiai. Kiai atau pemimpin pesantren memiliki kekuasaan tertinggi dalam lembaga tersebut. Meskipun lembaga pendidikan tersebut bersifat informal, kiai memiliki kontrol penuh atas segala aspek yang terkait dengan lembaga yang didirikannya. Sebagai pemimpin, kiai diharapkan menjunjung tinggi nilai-nilai luhur yang menjadi pedoman dalam tindakan, kebijakan, dan pengembangan lembaganya.⁷ Kyai memainkan berbagai peran penting, termasuk sebagai ulama, pendidik, pengasuh, dan penghubung dengan masyarakat. Dalam konteks manajemen pesantren, peran kiai sangat krusial. Sebagai kepala pesantren, kiai memiliki peran yang paling penting dalam mengelola lembaga tersebut. Keberhasilan lembaga yang dikelola dan kemajuan pesantren secara keseluruhan sangat ditentukan oleh kiai, yang juga menjadi pendorong utama dalam lingkungan pesantren tersebut.⁸

Oleh sebab itu, peneliti memilih untuk mengkaji kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah di Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Kepemimpinan beliau sangat sesuai dengan konsep kepemimpinan profetik dan memiliki peran yang menonjol dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah di Linggasari. Melalui ciri khas

⁷ Sunardi, "Kepemimpinan Kiai dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang", *Jurnal Al-Idaroh* 1 No.1 (2017), hlm. 117-137.

⁸ Zamakhsyari Dhofier, "Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai" (Jakarta: LP3ES, 1994), hlm. 56.

kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Said Suyuti mampu mengembangkan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas. K.H. Muhammad Said Suyuti mengedepankan kepemimpinan berbasis teladan yang mengikuti contoh Nabi Muhammad SAW. Beliau menjadi contoh bagi para santri dan anggota lembaga pendidikan dalam bersikap jujur, tegas dan penuh pengertian. Sikap dan perilaku kepemimpinan profetikya menjadi inspirasi bagi para santri untuk mengikuti jejaknya dalam mengembangkan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah.

B. Definisi Konseptual

Untuk memberikan gambaran secara jelas dan menghindari kesalahpahaman dalam memahami istilah yang penulis sampaikan dalam penelitian ini maka, penulis memberikan definisi konseptual yang digunakan dalam penelitian ini, akibatnya tidak menimbulkan salah penafsiran oleh pembaca, untuk itu akan dijelaskan sebagai berikut :

1. Kepemimpinan Profetik

Dari segi bahasa, kepemimpinan berasal dari kata "*pimpin*" yang memiliki makna membimbing atau mengarahkan. Dengan demikian, kepemimpinan terdiri dari dua komponen utama, yaitu pemimpin dan yang dipimpin. Dengan tambahan awalan "*ke*" dan akhiran "*-an*", kata tersebut menjadi "*kepemimpinan*", yang mengacu pada kemampuan seseorang untuk mempengaruhi dan mengarahkan orang lain agar mengambil tindakan guna mencapai tujuan bersama. Hal ini menjadi dasar struktur dan proses dalam sebuah organisasi. Kepemimpinan melibatkan proses mempengaruhi dalam menetapkan tujuan organisasi, memotivasi perilaku para pengikut untuk mencapai tujuan tersebut serta mempengaruhi dan mengarahkan kelompok dan budaya mereka guna melakukan perbaikan.⁹ Kata kepemimpinan dalam Bahasa Indonesia berasal dari kata "*pimpin*" yang kemudian ditambahkan

⁹ Rifqi Abdul Rosyad, "Kualifikasi Pemimpin Lembaga Pendidikan Formal, Non Formal dan Informal Lembaga Pendidikan Islam", *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr* 6, No.1 (31 Januari 2017), hlm. 107-23.

dengan huruf "m" untuk membentuk kata benda "*pemimpin*", yang dalam Bahasa Inggris berarti *leader*.¹⁰ Konsep kepemimpinan muncul dari istilah pemimpin tersebut.

Definisi pemimpin sangat beragam. Mengutip begitu juga dari pendapat Rivai, "*Leadership is capability of persuading others to work together under their direction as a team to accomplish certain designated objective*". Rivai berpendapat bahwa kepemimpinan melibatkan keterampilan dalam meyakinkan orang lain untuk bekerja secara kolaboratif di bawah arahan mereka sebagai tim, dengan tujuan mencapai sasaran yang telah ditetapkan.¹¹ Sedangkan menurut pendapat dari Richard H. Hall, Warjosumidjo mendefinisikan pemimpin sebagai "*The person who creates the most effective change in group performance*" (Seseorang yang mampu menciptakan perubahan dengan efektif dalam kinerja kelompok.). Kemudian ada juga yang menjelaskan bahwa: "*the leader is one who succeeds in getting other to follow him*" (pemimpin adalah individu yang sukses dalam menginspirasi orang lain untuk mengikuti dan mengikutinya.). Menurut Paul, Kepemimpinan melibatkan tindakan yang mempengaruhi orang-orang agar dengan sukarela mencapai tujuan bersama.

Menurut Koontz dan O'Donnell mengemukakan bahwa *leadership is the art of inducing subordinates to accomplish their assignment with zeal and confidence* (kepemimpinan adalah keterampilan mengarahkan bawahan dengan penuh keyakinan dan kepercayaan diri dalam menyelesaikan tugas). Sementara itu, Tieder berpendapat bahwa *leadership is the process of influencing group activities toward goal setting and goal*

¹⁰Siti Rodliyah, "*Leadership Pesantren: Urgensi Pendidikan dalam Menyiapkan Pemimpin Bangsa Berkualitas dan Bermoral*", *MANAGERIA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 1 (16 Juli 2019), hlm. 169-82.

¹¹Bahwa menurut Rivai dalam Bambang Wiyono, "*Hakikat Kepemimpinan Transformatif*", *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 2 (2019), hlm. 74-83.

achievement (Kepemimpinan adalah proses memengaruhi aktivitas kelompok dengan tujuan menetapkan dan mencapai tujuan).¹²

Menurut Nawawi, kepemimpinan adalah proses mengarahkan, memandu, mempengaruhi, atau mengawasi pikiran, perasaan atau perilaku antara individu dan kelompok agar mereka bergerak menuju arah yang sama. Pembahasan mengenai kepemimpinan adalah hal yang umum dan tidak terbatas hanya pada organisasi. Kepemimpinan dapat terjadi di mana saja dan kapan saja ketika dua orang atau lebih saling mempengaruhi satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama. Kepemimpinan memiliki peran penting dalam mendorong masyarakat atau organisasi tertentu.¹³ Kotler menyatakan bahwa kepemimpinan melibatkan serangkaian proses yang memungkinkan organisasi untuk tetap menjadi yang terdepan atau beradaptasi dengan lingkungan yang mengalami perubahan signifikan.¹⁴ Menurut Peter Drucker, kepemimpinan melibatkan membawa visi individu ke tingkat yang lebih tinggi dan mengembangkan kepribadian yang melampaui batasan-batasan biasanya.¹⁵ Menurut Robert G. Owens, kepemimpinan dapat didefinisikan sebagai tindakan yang disengaja untuk mempengaruhi perilaku orang lain.¹⁶ Dari berbagai definisi tersebut, jelas bahwa kepemimpinan melibatkan kemampuan untuk memberikan arahan atau motivasi kepada orang lain agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kata "*profetik*" berasal dari bahasa Inggris, yaitu dari kata "*prophetic*" yang memiliki makna seputar kenabian.¹⁷ Dalam bahasa Arab, istilah kenabian berasal dari kata "nabiy" yang kemudian membentuk kata

¹²Bahwa menurut Koontz, O'Donnell dan Tieder dalam Rahman Afandi, "*Kepemimpinan dalam Perspektif Hadits dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*", (Yogyakarta: Insyira, 2012), hlm. 24.

¹³ Imam Gunawan, Djum djum Noor Benty, "*Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*", (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 542.

¹⁴ John P. Kottler, "*Leading Change* ", (Boston: Harvard Business Press, 1996), hlm. 25.

¹⁵ Bahwa menurut Peter Drucker dalam John H Zenger dkk, "*The Inspiring Leader*", (New York: McGraw Hill, 2009), hlm. 120.

¹⁶ Robert G. Owens, "*Organization Behavior In Education*", (Boston: Allyn & Bacon, 1991), hlm. 120.

¹⁷ Muhammad Lutfi, "*Urgensi Pendidikan Profektif Bagi Pendidik*", *Jurnal Kependidikan* 5, No.2 (24 November 2017), hlm. 261-78.

"nubuwwah". Istilah "profetik" merujuk pada dua konsep yaitu orang yang menerima wahyu, diberi agama baru dan diperintahkan untuk menyampaikan wahyu tersebut yang disebut sebagai rasul. Sedangkan orang yang menerima wahyu berdasarkan agama yang ada namun tidak diperintahkan untuk menyampaikan wahyu disebut sebagai nabi. Di Indonesia, istilah "*profetik*" menjadi populer setelah Kuntowijoyo mengajukan gagasan ilmu-ilmu sosial profetik (kenabian) sebagai alternatif terhadap teologi perubahan yang diajukan oleh Moeslim Abdurrahman.¹⁸ Jadi, kepemimpinan profetik merupakan gabungan antara ilmu dan seni karismatik yang melibatkan interaksi antara pemimpin dan yang dipimpin dalam sebuah kelompok atau organisasi. Dalam kepemimpinan ini, pemimpin memiliki kemampuan untuk menjadi contoh teladan, menginspirasi, mengubah persepsi, menciptakan situasi yang membangun, menghasilkan ide-ide baru, dan memenuhi harapan anggota kelompok dengan cara yang serupa dengan kepemimpinan yang ditunjukkan oleh para Nabi dan Rasul.

2. K.H Muhammad Sa'id Suyuti

K.H. Muhammad Sa'id Suyuti, juga dikenal sebagai Kyai Sangidun, adalah seorang ulama terkemuka di Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Beliau lahir pada hari Selasa, 4 April 1964, di Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Ayahnya bernama K.H. Abdul Karim Sayuti Usman, sementara ibunya bernama Hj. Sangirah. K.H. Muhammad Sa'id Suyuti merupakan anak pertama dari sembilan bersaudara. Pada masa muda, beliau fokus dalam memperdalam ilmu agama. Setelah menyelesaikan pendidikan di Madrasah Ibtidaiyah di Banjar Patroman, Jawa Barat pada tahun 1974, beliau melanjutkan studinya di Mts dan MA Minat (Madrasah Islam Nahdlatul Ulama Thullab) Kesugihan Cilacap. Beliau juga menghabiskan waktu di beberapa pesantren, antara lain Pondok Pesantren Miftahul Huda Citangkolo Banjar Patroman, di mana beliau menuntut ilmu kepada KH. Abdul Rokhim.

¹⁸ Moh. Roqib dan Abdul Wachid, "*Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat dan Budaya Profektif Dalam Pendidikan*", (Yogyakarta: Stain Press Purwokerto, 2011). hlm. 13.

Kemudian, beliau mendalami ilmu di Pondok Pesantren Al-Ihya Ulumaddin Kesugihan Cilacap di mana beliau mengabdikan diri kepada K.H. Badawi Hanafi, K.H. Mustholih Badawi dan K.H. Casbulloh Badawi selama 11 tahun.

Pondok Pesantren 'Ainul huda Kesugihan Cilacap beliau nyantri kepada KH. Cholik dan KH Jadzi Jauhari Pasuruan Jawa Timur beliau mengaji ilmu hikmah, kemudian guru thoriqoh beliau bernama Dr. K.H. Tajul Arifin (Abah Anom Suryalaya), selanjutnya beliau nyantri K.H. Qodiran Ponjean Majenang Cilacap di bidang ilmu hadist Bukhori pada tahun 1982. Dalam menjalankan kepemimpinannya, beliau K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mampu mengelola sumber daya manusia yang ada di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah. Beliau mampu menggerakkan ustadz, santri, tenaga kependidikan dan non kependidikan serta pengurus menjalankan tugasnya masing-masing dengan tertib, taat dan disiplin berdasarkan kualifikasi akademik, menjelaskan tanggung jawab dan wewenang untuk setiap jabatan, memberikan motivasi kerja, memanfaatkan staf, untuk meningkatkan kapasitas pendidik, mengembangkan program kerja, memantau dan mengevaluasi kegiatan, mengorganisir dan memobilisasi peserta didik.

3. Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari, Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, yang didirikan oleh K.H. Muhammad Sa'id Suyuti, terletak di Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Lembaga ini merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam yang berdasarkan Ahlussunnah Wal Jamaah An Nahdliyah, dengan penekanan pada penggunaan madzhab Imam Syafi'i.

Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah memiliki tanggung jawab besar dalam mengembangkan santri-santrinya. Dalam proses pendidikan santri, pondok pesantren ini mendorong mereka untuk memperdalam ilmu agama, terutama melalui kajian kitab kuning seperti Fasholatan, Mabadi, Riyadul Badi'ah, Ta'lim Muta'alim, Jurumiyah, Safinatunnajah, Akhlaqul Banat, Qotrul Ghoits, Nahwu, Wudhu, Risalahul

Mahid, dan Risalatul Muhtasaroh. Hal ini bertujuan untuk menciptakan santri yang saleh, memiliki keimanan yang kuat, konsisten dalam menjalankan syariat Islam, berakhlak mulia, memiliki pemahaman ilmu yang mendalam, berwawasan luas, dan memiliki keterampilan yang sesuai. Pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dapat dijelaskan dari berbagai aspek, termasuk segi fisik, non-fisik, akademik dan non-akademik antara lain:

a). Segi Fisik

Pengembangan fisik Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah mencakup pembangunan infrastruktur seperti gedung-gedung madrasah, asrama santri, masjid, perpustakaan, ruang kelas dan fasilitas lainnya. Dengan adanya infrastruktur yang memadai, lingkungan pesantren dapat lebih nyaman dan mendukung proses belajar-mengajar serta aktivitas keagamaan. Pengembangan fisik juga mencakup peningkatan kapasitas gedung-gedung dan fasilitas untuk menampung jumlah santri yang semakin bertambah. Hal ini dilakukan untuk mengakomodasi pertumbuhan jumlah santri dan memberikan kenyamanan dalam beraktivitas.

b). Segi Non-Fisik

Pengembangan non-fisik Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah meliputi pengembangan kurikulum pendidikan yang holistik. Kurikulum ini mencakup pembelajaran agama, bahasa Arab, ilmu-ilmu keislaman, serta pelajaran-pelajaran umum seperti matematika, ilmu pengetahuan alam, dan sejarah. Pendekatan holistik ini membantu santri berkembang secara menyeluruh. Selain aspek akademik, pengembangan non-fisik juga mencakup pembinaan karakter para santri. Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah menekankan nilai-nilai kejujuran, disiplin, tolong-menolong, dan rasa saling menghargai sebagai bagian dari pendidikan non-akademik.

c). Segi Akademik

Aspek akademik ini saling terkait dan berkolaborasi untuk menciptakan lingkungan pendidikan yang berkualitas di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah. SDM yang berkualitas dan kompeten sebagai pengajar dan staf pendukung, masyarakat yang sebagai pembimbing, kehadiran dewan asatid untuk pengelolaan akademik serta santri-santri yang bersemangat untuk belajar. Semuanya menjadi faktor penting dalam pengembangan pendidikan agama dan keislaman yang holistik di pesantren ini. Dengan adanya sinergi di antara semua elemen ini, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dapat terus berprestasi dan memberikan dampak positif bagi perkembangan pendidikan di masyarakat.

d). Segi Non-Akademik:

Pengembangan non-akademik Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah mencakup pembinaan rohani dan spiritualitas bagi para santri. Aktivitas keagamaan seperti pengajian, dzikir, dan ibadah rutin menjadi bagian dari pembinaan rohani untuk memperkuat nilai-nilai keagamaan dan akhlak mulia. Pesantren ini juga memberikan perhatian pada kegiatan ekstrakurikuler seperti olahraga, kesenian dan kegiatan sosial. Kegiatan ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan minat santri di berbagai bidang serta melatih kepemimpinan dan kerjasama dalam kelompok.

Dengan mengintegrasikan pengembangan fisik, non-fisik, akademik, dan non-akademik secara seimbang, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dapat memberikan pendidikan yang komprehensif dan berkualitas bagi para santri. Hal ini juga membantu dalam menciptakan lingkungan yang inklusif, harmonis, dan berkualitas untuk pembentukan generasi muda yang berakhlak mulia dan berdaya saing.

C. Rumusan Masalah

Dalam berbagai lembaga pendidikan, organisasi, dan kelompok, terdapat beragam gaya kepemimpinan yang dapat diterapkan oleh seorang pemimpin. Namun, dalam penelitian ini, penulis akan menitikberatkan pada kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam mengembangkan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah di Linggasari, Kembaran, Banyumas. Kepemimpinan profetik mengacu pada gaya kepemimpinan yang mengikuti contoh dan teladan baik Nabi Muhammad SAW, yang merupakan panutan bagi umat Islam. Penelitian ini akan berfokus pada pemecahan permasalahan yang dirumuskan sebagai berikut.

1. Bagaimana kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti pendiri pondok pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari Kembaran, Banyumas ?
2. Bagaimana implementasi kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan pondok pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari Kembaran, Banyumas ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan kepemimpinan profetik yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Sa'id Suyuti di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari Kembaran, Banyumas.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan Implementasi kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti dalam dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari Kembaran, Banyumas.

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan bahwa hasil penelitian ini akan memberikan pemahaman dan informasi yang berharga tentang kepemimpinan profetik K.H.

Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari Kembaran, Banyumas. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pengetahuan akademik dan memperluas wawasan dalam bidang tersebut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi peneliti

- 1) Penelitian ini akan memberikan manfaat bagi peneliti dalam upaya memperluas pengetahuan mereka di bidang manajemen pendidikan islam.
- 2) Penelitian ini akan memberikan kontribusi berharga dalam pengembangan dan penelitian konsep-konsep terkait kepemimpinan profetik, dengan menghasilkan pengetahuan faktual yang beragam dan relevan.

b. Bagi pengurus yayasan

Hasil penelitian diharapkan menjadi sumber motivasi dan kontribusi objektif dalam pengelolaan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari yang lebih baik. Selain itu, penelitian ini juga dapat berfungsi sebagai contoh model kepemimpinan yang efektif dalam mengelola yayasan.

c. Bagi Peneliti lain

- 1) Penelitian ini akan memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan terutama dalam konteks kepemimpinan profetik.
- 2) Hasil penelitian ini akan menjadi referensi penting untuk penelitian masa depan terutama bagi peneliti yang tertarik pada topik serupa di masa yang akan datang.

E. Sistematis Pembahasan

Bab pertama pendahuluan, bab ini berisi tentang gambaran umum penelitian yang dilakukan sehingga memudahkan pembaca untuk mengetahui isi penelitian. Bab ini menjelaskan latar belakang pokok bahasan yang dibahas dalam penelitian ini, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian.

Pada bab kedua tentang kajian teoritik, menyajikan teori-teori yang menjadi dasar penelitian. Bab ini menerangkan teori-teori tentang kepemimpinan profetik, kyai, pondok pesantren dan temuan-temuan penelitian yang relevan.

Bab ketiga metode penelitian, bab ini membahas tentang jenis penelitian, tempat dan waktu penelitian, objek dan subyek penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

Peneliti memaparkan hasil penelitian dan pembahasan pada bab keempat. Berdasarkan temuan penelitian, maka peneliti memaparkan data yang diperoleh dari hasil lapangan dengan teknik wawancara, observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan topik penelitian yaitu: profil Pondok pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti, Implementasi Kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan pondok pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari Kembaran, Banyumas.

Bab kelima, berisi kesimpulan dari seluruh pembahasan dan digunakan untuk memberikan kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kerangka Konseptual

1. Kepemimpinan Profetik

a. Pengertian Kepemimpinan Profetik

Pemimpin yang mendapatkan ridho Allah SWT adalah mereka yang mampu mengikuti dan menegakkan petunjuk serta larangan yang telah diinstruksikan. Seperti yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW dalam kepemimpinannya terhadap umat Islam.¹⁹ Kepemimpinan Rasulullah SAW dapat disebut sebagai kepemimpinan profetik karena mengacu pada sifat dan contoh kepemimpinan seorang nabi yang membawa kabar berita, risalah, dan bukti kebenaran kepada seluruh umat manusia. Dari sudut pandang lain, kepemimpinan profetik dapat diartikan sebagai kepribadian nabi atau bersifat prediktif yang mampu memperkirakan hal-hal yang akan datang.²⁰ Titik pangkal kata profetik tercantum pada Q.S Ali Imran (3) ayat 110 yang berbunyi :

كُنْتُمْ خَيْرَ أُمَّةٍ أُخْرِجَتْ لِلنَّاسِ تَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَتَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَتُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ ۗ وَلَوْ
أَمَّنْ أَهْلَ الْكِتَابِ لَكَانَ خَيْرًا لَهُمْ ۗ مِنْهُمْ الْمُؤْمِنُونَ وَأَكْثَرُهُمُ الْفَاسِقُونَ

Artinya: “Kamu adalah orang terbaik yang lahir untuk umat manusia yang memerintahkan kebaikan dan melarang kejahatan dan beriman kepada Tuhan. Sesungguhnya jika Ahli Kitab beriman itu lebih baik bagi mereka, di antara mereka ada yang beriman dan kebanyakan mereka adalah orang-orang fasik”.²¹

¹⁹ Yovenska L. Man dan Olan Darmadi, “Karakteristik Pemimpin Dalam Islam”, *AL-IMARAH: Jurnal Pemerintahan San Politik Islam* 4, No. 2 (8 Desember 2019): 150, <https://doi.org/10/29300/imr.v4i2.2829>.

²⁰ Siti Marwiyah, “Kepemimpinan Spiritual Profetik Dalam Pencegahan Korupsi”, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2018), hlm. 14

²¹ <https://tafsirweb.com/1242-surat-ali-imran-ayat-110.html> (diakses pada tanggal 29 Maret 2023 pukul 11:02 WIB).

Kepemimpinan profetik memiliki makna sebagai kemampuan seorang pemimpin untuk mengatur dirinya sendiri, mempengaruhi, dan membimbing orang lain menuju tujuan yang diinginkan. Hal ini mencerminkan sifat-sifat yang dimiliki oleh Rasulullah SAW, yaitu kejujuran (shidiq), kepercayaan (amanah), penyampaian risalah (tabligh), dan kebijaksanaan (fatonah).

b. Prinsip-prinsip kepemimpinan profetik

Istilah profetik atau kenabian memiliki dua konsep yang berbeda. Pertama, merujuk pada seseorang yang menerima wahyu ilahi dan ditugaskan untuk menyampaikannya kepada umatnya yang disebut sebagai rasul. Kedua, merujuk pada seseorang yang menerima wahyu berdasarkan agama yang telah ada sebelumnya, namun tidak diberi tugas untuk menyampaikan wahyu tersebut kepada orang lain yang disebut sebagai nabi.²² Kata "kenabian" memiliki makna sebagai membawa pesan wahyu dari Allah SWT untuk membimbing umat manusia. Dalam Al-Qur'an, dijelaskan bahwa seorang nabi adalah individu yang memiliki keadaan sempurna baik secara jasmani maupun rohani. Mereka memiliki hubungan langsung dengan Allah dan malaikat, diberikan mukjizat berupa Al-Qur'an dan mampu menerapkan wahyu tersebut dalam kehidupan sehari-hari serta menyampaikannya dengan cara yang efektif dan efisien. Menurut pendapat Moh. Roqib, untuk menjalankan tugas kenabian dengan baik setiap nabi dianugerahi empat sifat mulia yaitu:

1) *Siddiq* (jujur)

Kepribadian jujur yang dimiliki oleh setiap nabi tidak hanya terbatas pada kata-kata yang diucapkan, tetapi juga tercermin dalam perilaku mereka. Sifat kejujuran seorang nabi berakar dalam hati nurani mereka di mana mereka tidak tergoda oleh hawa nafsu dan tidak terpengaruh oleh orang lain. Bahkan, dalam diri seorang nabi terdapat nilai-nilai profetik yang tercermin dalam tindakan mereka untuk menyebarkan kebenaran kepada

²² Moh. Roqib, "Filsafat Pendidikan Profetik: Pendidikan Islam Integratif Dalam Perspektif Kenabian Muhammad", (Purwokerto: Pesma An-najah Press, 2016), hlm. 7-8.

seluruh umat manusia tanpa memandang latar belakang atau kalangan mereka. Kepribadian jujur seorang nabi melibatkan integritas yang kuat di mana mereka menunjukkan konsistensi antara perkataan dan perbuatan.

Mereka menghindari kebohongan, manipulasi, pengkhianatan serta bertindak secara adil dan transparan dalam semua aspek kehidupan. Sikap jujur ini didorong oleh kesadaran batin mereka yang tulus dan suci serta komitmen mereka untuk mematuhi ketetapan Allah. Selain itu, kejujuran seorang nabi juga memiliki keteguhan hati dan kesungguhan dalam menyampaikan pesan kebenaran. Mereka tidak tergoyahkan oleh tantangan, tekanan atau ancaman yang mungkin mereka hadapi. Sifat kejujuran ini menjadi pijakan utama dalam misi mereka untuk membawa petunjuk dan rahmat Allah kepada umat manusia. Dalam semua aspek kehidupan mereka, nabi-nabi memancarkan aura kejujuran yang menarik dan mempengaruhi orang-orang di sekitar mereka. Mereka menjadi teladan bagi umatnya dalam menjalani kehidupan yang jujur serta menjadi inspirasi bagi orang lain untuk mengikuti jejak kejujurannya. Dengan demikian, kejujuran dalam kepribadian seorang nabi tidak sekadar kata-kata, tetapi menjadi fondasi yang kokoh dalam perilaku mereka. Tercermin dalam sikap tulus, konsisten dan komitmen untuk menyebarkan kebenaran bagi seluruh umat manusia tanpa memandang latar belakang atau kalangan.²³

2) Amanah (tanggung jawab)

Dalam diri seorang nabi, terdapat sikap tanggung jawab yang kuat dalam menyampaikan wahyu yang diterimanya. Seorang nabi memahami bahwa apa yang telah mereka ucapkan harus dilaksanakan secara konsisten dan bertindak sebagai teladan bagi umatnya. Seorang nabi memiliki pemahaman yang mendalam akan tugas pokoknya dan tetap teguh menjalankannya tanpa tergoda oleh rayuan hawa nafsu untuk mencari jabatan atau kekayaan pribadi. Sikap tanggung jawab seorang nabi berakar dalam kesadaran, mereka akan pentingnya memenuhi tugas yang Allah

²³ Moh. Roqib, "Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Profetik", *Jurnal Pendidikan Karakter* No. 3 (2013), hlm. 242-249.

berikan. Seorang nabi menyadari bahwa mereka adalah utusan Allah dan memiliki tanggung jawab yang besar untuk menyampaikan wahyu-Nya kepada umat manusia. Oleh karena itu, Seorang nabi menjaga komitmen untuk berbuat sesuai dengan wahyu yang telah diterima. Seorang nabi tidak tergoyahkan oleh godaan-godaan dunia seperti kekuasaan atau harta benda.

Seorang nabi tidak memprioritaskan kepentingan pribadi, tetapi mengutamakan kepentingan umat dan menjalankan tugas yang diberikan dengan penuh kesetiaan. Seorang nabi menyadari bahwa melaksanakan wahyu adalah bentuk pengabdian kepada Allah dan perintah-Nya yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh. Dalam diri seorang nabi, terdapat keselarasan antara apa yang mereka ucapkan dan apa yang mereka lakukan. Seorang nabi menjadi teladan yang hidup bagi umatnya, menunjukkan bahwa kepatuhan terhadap wahyu dan pemenuhan tugas merupakan hal yang penting. Seorang nabi tidak hanya menyampaikan wahyu dengan kata-kata tetapi juga berusaha mewujudkannya dalam tindakan nyata. Dengan demikian, sikap tanggung jawab dalam diri seorang nabi mencerminkan kesadaran akan tugas yang diembannya, keteguhan dalam menjalankannya dan kepatuhan terhadap wahyu yang telah diterima. Seorang nabi menjaga integritas diri dan tetap berpegang pada prinsip-prinsip yang telah ditetapkan oleh Allah.

3) *Tabligh* (komunikatif)

Rasulullah SAW adalah sosok yang memiliki karakteristik yang ideal, baik dari segi fisik maupun mental. Beliau memiliki kemampuan untuk menjalin hubungan yang kuat dengan Allah, malaikat dan umatnya. Dalam perspektif Islam, komunikasi menjadi elemen yang sangat penting dan tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari karena melalui komunikasi itulah pesan-pesan dapat disampaikan kepada setiap individu. Dalam agama Islam, Al-Qur'an dan hadits mengatur dan menggambarkan pentingnya menjalin komunikasi yang baik. Komunikasi memiliki tujuan utama dalam Islam, yaitu untuk menyampaikan pesan kepada manusia agar mereka dapat berperilaku dengan baik sesuai dengan perintah dan larangan yang telah

ditetapkan oleh sang pencipta. Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW merupakan bentuk konkret dari komunikasi yang memberikan panduan kepada umat manusia agar mereka dapat hidup sesuai dengan ketentuannya.

Dalam mencapai komunikasi yang efektif, Al-Qur'an dan hadits menjadi sumber inspirasi yang memberikan arahan dan panduan bagi umat Islam. Pesan-pesan yang terdapat dalam Al-Qur'an dan hadits digunakan sebagai pedoman untuk membimbing perilaku dan tindakan yang sesuai dengan ajaran agama. Komunikasi dianggap sebagai sarana penting untuk mentransfer nilai-nilai agama kepada umat manusia. Oleh karena itu, Al-Qur'an dan hadits Rasulullah SAW merupakan bentuk konkret dari komunikasi yang bertujuan untuk menyampaikan pesan kepada umat manusia agar mereka dapat berperilaku sesuai dengan aturan yang telah ditetapkan. Dengan komunikasi yang baik, pesan-pesan tersebut dapat diterima dan diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.²⁴

4) *Fatonah* (cerdas)

Dalam diri Nabi Muhammad SAW terdapat kepribadian yang cerdas termasuk kecerdasan intelektual, spiritual, kinestetik dan emosional. Beliau menjadi sosok yang penting dan mampu mengatasi berbagai masalah. Selain itu, Rasulullah SAW juga mampu menciptakan lingkungan sosial yang baik untuk kemaslahatan umatnya. Nilai-nilai profetik yang tercantum di atas memiliki potensi untuk memperbaiki budaya manusia dan membentuk kepribadian yang baik. Personalitas kenabian memiliki peran utama dalam hal ini, termasuk sifat-sifat seperti kesetiaan pada kebenaran, tidak tergoda oleh hawa nafsu, kemampuan menjalankan amanah, kemahiran berkomunikasi dengan berbagai kalangan dan kemampuan menyelesaikan masalah. Sifat-sifat ini merupakan indikasi dari keempat nilai kenabian yang menciptakan figur yang diinginkan. Figur tersebut memiliki keteguhan

²⁴ Muis, "Komunikasi Islam" (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2001) hlm. 8.

dalam memegang kebenaran, tidak mudah terpengaruh oleh dorongan hawa nafsu.

Seorang nabi juga bertanggung jawab dan dapat dipercaya dalam menjalankan amanah yang diberikan. Kemampuan komunikasi yang baik dengan berbagai kalangan juga menjadi salah satu ciri khas seorang nabi. Selain itu, mampu menghadapi dan menyelesaikan berbagai masalah dan tantangan yang muncul. Dengan demikian, dalam kepribadian Nabi Muhammad SAW terdapat kecerdasan dalam berbagai aspek, kemampuan untuk menciptakan lingkungan yang positif dan memecahkan masalah. Nilai-nilai kenabian yang terwujud dalam sifat-sifat tersebut membentuk figur yang diinginkan, yang dapat menjadi contoh bagi orang lain.

c. Dimensi Kepemimpinan Profetik

Kepemimpinan profetik dalam seorang Muslim tercermin dalam perilaku yang santun, damai dan penuh kebaikan terhadap sesama manusia. Perspektif awal tentang kepemimpinan profetik didasarkan pada keyakinan bahwa Nabi Muhammad SAW adalah pemimpin yang sempurna yang diutus oleh Allah untuk menyempurnakan akhlak. Sifat-sifat seperti kejujuran, kepercayaan, menyampaikan dakwah dan memberikan nasihat yang bijaksana yang dimiliki Nabi Muhammad SAW menjadi teladan bagi setiap individu. Penerapan kepemimpinan profetik dalam dunia pendidikan dapat mengikuti sunnah madaniyyah yang memastikan kemajuan yang tepat dan terarah dengan tujuan menciptakan manusia yang sempurna secara pribadi, sosial, jasmani, rohani serta persiapan tersebut juga melibatkan persiapan untuk kehidupan di dunia dan akhirat secara bersamaan. Kepemimpinan profetik adalah konsep kepemimpinan yang menghasilkan kepribadian kenabian yang mencakup *sidiq*, amanah, *tabligh*, dan *fatonah*. Tujuan kepemimpinan profetik adalah membawa manusia mencapai kebahagiaan, ketentraman, kesejahteraan, dan keselamatan di dunia dan akhirat dalam berbagai lingkungan seperti masyarakat, organisasi dan keluarga yang di *ridhoi* oleh Allah dan dengan syafaat Nabi Muhammad SAW. Kepemimpinan profetik berperan sebagai sumber inspirasi untuk memahami bagaimana

menjadi seorang pemimpin yang sejati. Kepemimpinan profetik dapat membentuk kepribadian manusia menjadi yang demokratis. Isi dari kepemimpinan profetik dapat mengembangkan kepribadian manusia dalam semua aspek, baik aspek pribadi maupun sosial untuk menjadi manusia terbaik.²⁵

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan profetik adalah gaya kepemimpinan yang terinspirasi oleh nabi dan rasul dalam konteks agama. Pemimpin profetik memiliki wawasan mendalam tentang tujuan dan nilai-nilai yang lebih tinggi, mampu mengartikulasikan visi kuat, dan mempengaruhi orang lain untuk mencapai perubahan signifikan. Mereka dianggap sebagai teladan dengan sifat-sifat kuat seperti keberanian, keadilan, empati, dan ketegasan. Kepemimpinan profetik juga melibatkan komitmen terhadap nilai moral dan etika yang tinggi, serta memberikan bimbingan spiritual dan menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan individu. Konsep ini juga dapat diterapkan dalam konteks kepemimpinan non-agama di mana pemimpin profetik memiliki visi yang kuat, menginspirasi orang lain dan bertindak sebagai teladan moral dalam mencapai tujuan organisasi.

2. Kyai

a. Pengertian Kyai

Kyai adalah seseorang yang memiliki pengetahuan yang luas tentang agama Islam dan mengamalkan akhlak yang sesuai dengan pengetahuannya. Menurut Saiful Akhyar Lubis, seorang kyai merupakan tokoh utama dalam pondok pesantren dan kesuksesan pondok pesantren sangat bergantung pada kepercayaan yang diberikan kepada kyai tersebut. Oleh karena itu, jarang terjadi bahwa ketika seorang kyai meninggal dunia di sebuah pondok pesantren, status pondok pesantren tersebut cenderung mengalami penurunan karena penggantinya tidak

²⁵ Moh. Roqib, *Filsafat Pendidikan Profetik...*, hlm.182.

memiliki reputasi yang sama seperti kyai sebelumnya.²⁶ Menurut Abdullah Ibnu Abbas, kyai adalah seseorang yang menyadari bahwa Allah SWT adalah Dzat yang memiliki kuasa mutlak atas segala hal.²⁷

Menurut Mustafa Al-Maraghi, kyai adalah seseorang yang memahami dengan jelas bukti-bukti akan kebesaran dan kekuasaan Allah SWT. Akibatnya, mereka merasa takut untuk melakukan perbuatan yang bertentangan dengan kehendak-Nya. Menurut Sayyid Quthb, kyai adalah seseorang yang secara tekun mempelajari dan menghayati ayat-ayat Allah SWT, sehingga mereka dapat mencapai pemahaman yang mendalam tentang Allah dan merasakan kebahagiaan yang sejati. Sedangkan menurut Nurhayati Djamas, Kyai adalah sebutan yang diberikan kepada seorang ulama terkemuka yang memimpin sebuah pondok pesantren.²⁸ Julukan "kyai" sangat populer di kalangan santri. Seorang kyai memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan pondok pesantren. Mereka tidak hanya menjadi sokongan utama dalam sistem pendidikan di pesantren, tetapi juga menjadi contoh teladan bagi para santri.

Daya tarik seorang kyai terletak pada pemahaman mendalam dan keahliannya dalam ilmu agama. Sikap dan perilaku yang saleh yang dimiliki oleh seorang kyai dapat menjadi contoh dalam nilai-nilai kehidupan, seperti kerendahan hati dan keikhlasan. Kyai memiliki peran yang krusial dalam pesantren, karena mereka adalah orang yang mendirikan atau pendiri pesantren tersebut. Karenanya, kemajuan dan pertumbuhan pesantren sangat tergantung pada kualitas kepribadian kyai yang kompeten. Asal usul kata "kyai" dalam Bahasa Jawa memiliki tiga makna yang berbeda yang digunakan sebagai berikut:

²⁶ Saiful Akhyar Lubis, *"Konseling Islami Kyai dan Pesantren"*, (Yogyakarta, eLSAQ Press, 2007), hlm. 169.

²⁷ Hamdan Rasyid, *"Bimbingan Ulama; Kepada Umara dan Umat"*, (Jakarta: Pustaka Beta, 2007), hlm. 18.

²⁸ Bahwa menurut Sayyid Quthb dalam Nurhayati Djamas, *"Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca kemerdekaan"*, (Jakarta : PT RajaGrafinda Persada, 2008), hlm. 55.

- 1) Sebagai gelar penghormatan terhadap benda-benda yang dianggap suci, misalnya "*Kyai Garuda Kencana*" untuk merujuk pada kereta emas di Keraton Yogyakarta.
- 2) Gelar penghormatan yang digunakan secara umum untuk menghormati orang tua.
- 3) Gelar yang diberikan oleh masyarakat kepada seseorang yang ahli dalam bidang agama Islam, menjadi pengasuh pesantren, dan mengajarkan kitab-kitab klasik Islam kepada santri-santrinya. Selain itu, kyai juga dapat diartikan sebagai orang yang berpengetahuan luas dan taat beragama.²⁹

Kyai memiliki kelebihan dalam ilmu agama Islam. Dengan pemahaman yang mendalam tentang kebesaran Tuhan dan rahasia alam, mereka dianggap memiliki kedudukan istimewa bagi sebagian orang awam. Dalam mengekspresikan karakteristik, mereka sering kali mengenakan pakaian yang menjadi simbol kealiman seperti kopiah, surban dan sarung. Selain itu, seorang kyai juga memiliki peran yang mirip dengan seorang orang tua dan bertanggung jawab terhadap para santri-santrinya. Sebagaimana yang disabdakan oleh Rasulullah SAW:

"Masing-masing dari kalian adalah pemimpin. Dan masing-masing kalian akan dimintai tanggung jawab atas kepemimpinan kalian."
(HR. *Mutafaq Alaih*).³⁰

b. Ciri-ciri Kyai

Dalam kitab *An-Nashaihud Diniyah* yang ditulis oleh Sayyid Abdullah bin Alawi Al-Haddad, dijelaskan berbagai kriteria yang dimiliki oleh seorang kyai. Pertama, mereka memiliki sifat zuhud, yaitu meninggalkan kekayaan dunia dengan tujuan untuk mencapai

²⁹ Zamakhsyari Dhofier, "*Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*", (Jakarta: LP3ES, 1982), hlm. 55.

³⁰ Muhammad Nashiruddin Al-Albani, "*Ringkasan Shahih Muslim Jilid 2*", (Jakarta: Pustaka Azzam, 2006), hlm. 8.

kebahagiaan di akhirat dan memperoleh keridhaan Allah SWT. Kedua, mereka memiliki rasa khauf, yaitu takut kepada Allah SWT dan memiliki perasaan khawatir terhadap siksa-Nya yang mungkin ditimpakan kepada mereka. Selain itu, mereka merasa bahwa rezeki mereka akan mencukupi jika digunakan untuk bersedekah daripada memenuhi kebutuhan pribadi mereka.

Seorang kyai selalu memberikan nasehat, membimbing, mendorong kebaikan, melarang kemungkaran dan mengajak masyarakat pada kebaikan. Mereka bersikap rendah hati, tidak serakah terhadap apa yang mereka miliki, lapang dada, tidak membedakan antara yang kaya dan yang miskin serta memiliki sikap yang tidak kasar. Mereka taat beribadah dan memiliki budi pekerti yang baik.³¹ Dalam kitab Shahih Muslim telah dikatakan oleh Ibnu Ma'sud ra, dia berkata, saya mendengar Rasulullah SAW bersabda:

*“Tidak akan masuk surga bagi seseorang yang di dalam hatinya terdapat sifat sombong meskipun hanya sebesar biji dzarrah” (HR. Muslim).*³²

Imam Ghazali membagi karakteristik seorang kyai menjadi beberapa bagian antara lain:

- 1) Seorang kyai tidak mencari keuntungan dunia dengan memperniagakan ilmunya atau menggunakan ilmunya untuk tujuan duniawi. Perbuatan dan perilakunya harus konsisten dengan perkataannya dan ia tidak boleh memerintahkan orang lain untuk berbuat baik sebelum ia sendiri mengamalkannya.
- 2) Kyai mengajarkan ilmu agama untuk kepentingan akhirat. Mereka selalu mendalami ilmu pengetahuan dengan tujuan mendekatkan diri kepada Sang Pencipta dan meninggalkan perbedaan yang tidak bermanfaat.

³¹ A. Mustofa Bisti, *“Percik-percik Keteladanan Kyai Hamid Ahmad Pasuruan”*, (Rembang: Lembaga Informasi dan Studi Islam (L” Islam) Yayasan Ma`had as-Salafiyah. 2003), hlm. xxvi.

³² Terjemahan Buku Ibnu Qayyim Al-Jauziyah, oleh Kathur Suhardi, Madarijus Salikin *“(Pendakian Menuju Allah) Penjabaran Kongkret “Iyyaka Na” budu waiyyaka Nasta`in”*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2006), hlm. 264.

- 3) Kyai mengutamakan kehidupan akhirat dan menerapkan ilmunya dalam menjalankan berbagai macam ibadah.
- 4) Mereka menghindari godaan penguasa yang kejam yang dapat mempengaruhi integritas dan kewibawaan mereka.
- 5) Seorang kyai tidak tergesa-gesa dalam membuat fatwa sebelum ia menemukan dalil yang terdapat dalam Al-Qur'an dan As-Sunnah.
- 6) Kyai memiliki minat dalam beberapa ilmu yang membantu mereka mendekati diri kepada Allah SWT. Mereka tertarik dengan musyahadah, yaitu ilmu untuk mengungkapkan kebesaran Allah, dan juga muraqabah yaitu ilmu yang mencintai perintah Allah dan menjauhi larangan-Nya, memiliki beberapa aspek antara lain:
 - a) Berusaha sekuat mungkin untuk mencapai tingkat keyakinan yang mutlak.
 - b) Memiliki rasa takut yang tulus kepada Allah SWT, merendahkan diri, mengagungkan kebesaran-Nya, menjunjung tinggi perilaku yang baik dalam hubungan dengan Allah dan dengan sesama manusia.
 - c) Kyai menjauhi ilmu yang dapat mengurangi pahala amal perbuatan dan berusaha menjaga kesucian jiwa mereka.
 - d) Kyai memiliki pengetahuan yang bersumber dari hati dan mempercayai ajaran-ajaran yang telah di contohkan oleh Rasulullah SAW.³³

c. Tugas-tugas kyai

Menurut pendapat Hamdan Rasyid, seorang kyai memiliki kewajiban dan tanggung jawab sebagai berikut: *Pertama*, Sebagai seorang kyai, tugas utama mereka adalah berdakwah dengan tujuan membimbing umat. Mereka memiliki tanggung jawab untuk memberikan arahan, bimbingan, pendidikan kepada individu agar dapat menjadi pribadi yang beriman, bertakwa serta menerapkan nilai-nilai Islam.

³³ Badruddin Hsubky, "Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman", (Jakarta: Gema Insani Press, 1995), hlm. 57.

Kedua, mereka mengajak kepada kebaikan dan mencegah perbuatan jahat atau kemungkar, baik terhadap masyarakat umum maupun para pemimpin, karena perilaku dan tindakan para pemimpin memiliki pengaruh yang besar terhadap masyarakat. Salah satu kunci keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW adalah karena beliau menjadi contoh yang diikuti oleh umatnya. *Ketiga*, mereka memberikan contoh yang baik bagi masyarakat. Sebagai seorang kyai, mereka harus konsisten dalam menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan mereka, baik dalam hubungan dengan masyarakat, kerabat maupun keluarga. Keberhasilan dakwah Nabi Muhammad SAW disebabkan oleh kemampuannya menjadi teladan bagi seluruh umat. Sebagaimana Allah SWT telah berfirman pada Q.S Al-Ahzab ayat 21:

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ
الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya: “*Sesungguhnya dalam diri Rasulullah memiliki suri tauladan yang baik bagimu yakni orang-orang yang mengharap rahmat Allah, kedatangan hari kiamat serta dia banyak menyebut Allah.*”³⁴

Keempat, Seorang kyai dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengkomunikasikan berbagai ajaran Islam yang berasal dari Al-Qur'an dan As-Sunnah kepada masyarakat. Tugas mereka adalah memberikan penjelasan yang mudah dipahami dan dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. *Kelima*, Sebagai seorang kyai, mereka memiliki tanggung jawab untuk memberikan solusi atas berbagai masalah yang dihadapi oleh umat. Mereka diharapkan memiliki kemampuan dalam mengambil keputusan yang seimbang, dengan mengacu pada Al-Qur'an dan As-Sunnah sebagai pedoman utama. *Keenam*, Sebagai seorang kyai, mereka diharapkan dapat mengembangkan kebiasaan baik dalam

³⁴ <https://tafsirweb.com/7633-surat-al-ahzab-ayat-21.html> (diakses pada tanggal 29 Maret 2023 pukul 11:53 Wib).

masyarakat, baik dalam perilaku maupun akhlak. Tugas mereka adalah membentuk pola pikir dan tingkah laku yang positif agar dapat menjadi contoh teladan bagi umat.

Dengan demikian, melalui pembentukan kebiasaan baik dalam perilaku dan akhlak, nilai-nilai agama Islam dapat terinternalisasi dalam jiwa masyarakat. Hal ini akan memunculkan rasa percaya diri, ketaatan beragama, dan penghargaan terhadap sesama manusia. Selain itu, ketika masyarakat telah membentuk kebiasaan baik, mereka akan mampu menyaring budaya asing dan meninggalkan yang negatif demi kemajuan dan kebaikan bersama. *Ketujuh*, seorang kyai harus bisa menghadapi situasi krusial seperti pelanggaran hak asasi manusia, ketidakadilan, bencana, pembunuhan dan perampokan. Akibatnya, masyarakat merasa aman, bahagia dan tenang di bawah bimbingan dan pengarahan mereka.³⁵

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa Kyai memiliki peran penting sebagai pemimpin spiritual dan intelektual dalam tradisi Islam di Indonesia. Mereka merupakan ulama yang dihormati dan diakui keilmuannya oleh komunitas Muslim setempat. Kyai merupakan pemimpin di pondok pesantren, sebuah institusi pendidikan Islam tradisional di Indonesia. Mereka memiliki peran sentral dalam menyebarkan ajaran agama, memberikan pengajaran serta memberikan nasihat dan bimbingan kepada para santri pesantren. Kyai memiliki pengetahuan mendalam tentang agama Islam dan pemahaman yang luas tentang tradisi keagamaan dan nilai-nilai etika dalam Islam. Selain itu, mereka juga memainkan peran sosial penting sebagai pemimpin komunitas Muslim, tokoh spiritual, dan mediator dalam konflik sosial atau permasalahan masyarakat. Kyai dianggap memiliki otoritas keagamaan dan pengaruh yang signifikan dalam komunitas Muslim.

³⁵ Hamdan Rasyid, *Bimbingan Ulama...*, hlm. 22.

3. Pondok Pesantren

a. Pengertian Pondok Pesantren

Asal usul istilah "*pondok pesantren*" terkait dengan tempat tinggal para santri yang awalnya terbuat dari bambu, sedangkan kata "*funduk*" mengacu pada asrama. Di sisi lain, kata "*pesantren*" berasal dari kata "*santri*" dengan awalan "*pe*" dan akhiran "*an*", yang merujuk pada tempat tinggal para santri untuk menuntut ilmu.³⁶ Secara lebih spesifik, santri merujuk kepada individu yang belajar di sekolah agama. Namun, dalam pengertian yang lebih umum dan luas, santri merujuk kepada anggota masyarakat Jawa yang menerapkan agama Islam dengan penuh dedikasi. Mereka rajin dalam menjalankan ibadah sholat dan juga rutin pergi ke masjid pada hari jumat, serta melaksanakan berbagai kegiatan agama lainnya.³⁷ Pesantren dalam berbagai variasinya, baik dalam bentuk, model dan karakteristiknya, memiliki peranan yang signifikan dalam sejarah Indonesia sebagai negara dengan jumlah penduduk Muslim terbesar di dunia saat ini. Prestasi gemilang Indonesia tercermin dalam pencapaian visi dan misi dakwah yang dilakukan oleh ulama dan pedagang Arab dari Timur Tengah pada masa tersebut.³⁸

Pondok Pesantren dan istilah terkait lainnya memiliki makna yang sama. Di Jawa, istilah yang sering digunakan adalah pondok pesantren, sementara di Sumatera Barat disebut Surau, di Aceh disebut Meunasah, rangkang dan Dayah. Pesantren adalah asrama pendidikan Islam tradisional di mana para santri tinggal dan belajar di bawah bimbingan seorang kyai. Pondok Pesantren merupakan lembaga keagamaan yang menyelenggarakan pendidikan, pengajaran dan penyebaran agama Islam. Diakui dan diterima oleh sebagian masyarakat, pondok pesantren

³⁶ Zamakhsyari Dhofier, "*Tradisi Pesantren*", (Jakarta:LP3ES,2015), hlm. 81.

³⁷ Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikan di pesantren Lirboyo Kediri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 22.

³⁸ Baddrut Tamam, "*Pesantren Nalar dan Tradisi*", (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), hlm. 23.

memiliki sistem pembelajaran yang dipimpin oleh seorang kyai. Menurut Prof. Dr. H.A. Mukti Ali, Pesantren telah sukses menghasilkan sejumlah besar pemimpin, termasuk pemimpin dalam dan di luar pemerintahan, dari berbagai tingkatan dan pondok pesantren berperan sebagai tempat seleksi calon ulama dan kyai. Kata "*seleksi*" digunakan untuk menggambarkan bahwa seorang kyai tidak dibentuk atau dipilih secara biasa, tetapi mereka menjadi ulama dan kyai karena memiliki bakat khusus. Pondok pesantren menjadi tempat untuk menyeleksi individu yang telah memiliki bakat sebagai ulama atau kyai.³⁹

b. Elemen-Element Pondok Pesantren

Beberapa elemen-elemen pondok pesantren yaitu:

- 1) Seorang kyai bertanggung jawab sebagai pengasuh dalam pondok pesantren.
- 2) Para santri tinggal di asrama dan belajar bersama kyai.
- 3) Asrama merupakan tempat tinggal bagi santri dalam pondok pesantren.
- 4) Pengajian merupakan metode pengajaran yang dilakukan oleh kyai kepada para santri.
- 5) Masjid adalah sebuah bangunan yang digunakan sebagai tempat ibadah utama bagi umat Islam. Selain itu, masjid juga berfungsi sebagai pusat pendidikan agama Islam serta menjadi tempat berkumpul dan melaksanakan berbagai kegiatan di pondok pesantren.
- 6) Pengajaran⁴⁰

Di pondok pesantren, terdapat berbagai metode pengajaran yang digunakan, salah satunya adalah metode sorogan. Metode sorogan melibatkan interaksi langsung antara santri dan kyai secara individual, di mana santri membawa kitab-kitab tertentu untuk dibahas secara mendalam. Kyai membacakan kalimat per kalimat, menerjemahkan,

³⁹ Mukti Ali, *Pondok Pesantren Dalam Sistem Pendidikan Nasional*, makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pembangunan Pendidikan dalam Pandangan Islam, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1984), hlm. 18.

⁴⁰ Zamakhsyari Dhofier, "*Tradisi Pesantren*", (Jakarta:LP3ES,2015), hlm. 80-99.

dan menjelaskan isi kitab tersebut. Kemudian santri mengulangi apa yang telah dibacanya, dan setelah itu giliran santri lain mendapat kesempatan yang sama. Metode ini umumnya digunakan untuk santri yang belum senior dan dianjurkan dalam mempelajari kitab-kitab dasar seperti Al-Ajurumiyah, Amsilah At-Tashrifiyah, Aqidatul Awam, dan Ta'limul Muta'alim. Selain itu, ada juga metode weton yakni semua santri menghadap kepada kyai dengan membawa kitab yang telah ditentukan dalam program pondok pesantren. Kyai membacakan kitab tersebut dengan pengertian dan penjelasan yang sederhana.

Dua metode ini menjadi identitas unik pondok pesantren yang jarang dijumpai dalam lembaga pendidikan lainnya. Selain itu, terdapat juga metode hafalan dan diskusi. Kesalehan seseorang dinilai dari kemampuannya dalam menghafal teks. Hal ini menunjukkan bahwa Pondok Pesantren bukan hanya sistem pembelajaran, tetapi juga mencakup cara pandang, nilai-nilai, cara hidup dan semua aspek kehidupan sosial dan pendidikan. Dalam sistem pengajarannya, pelajaran diulang-ulang dari tingkat satu ke tingkat berikutnya tanpa batas akhir yang terlihat. Tidak ada penentuan waktu yang pasti dalam proses mengaji antara santri dan kyai dan tidak diperlukan syahadah dari kyai sebagai tanda selesai belajar. Pondok pesantren tidak menerapkan pembatasan dan pengelompokan berdasarkan kompetensi santri. Oleh karena itu, santri dianggap berhasil apabila mereka mampu memperoleh ilmu dari kyai.⁴¹

c. Bentuk-bentuk Pondok Pesantren

Setiap pondok pesantren memiliki keunikan tersendiri, baik dalam sistem pembelajaran maupun dalam pandangan hidup dan nilai-nilai yang

⁴¹ Djamaluddin, & Abdullah Aly, "*Kapita Selekta Pendidikan Islam*", (Bandung: Pustaka Setia, 1998), hlm. 97.

dianut. Secara umum, dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis pondok pesantren berdasarkan karakteristiknya sebagai berikut:

1). Pondok Pesantren Salafiyah

Pondok pesantren salafiyah mengacu pada pondok pesantren yang menerapkan sistem pembelajaran tradisional sejak awal berdirinya. Proses pembelajaran dalam pondok pesantren dilakukan secara individu maupun kelompok dengan fokus utama pada kitab kuning. Santri diukur berdasarkan pencapaian mereka dalam menghafal dan memahami kitab kuning yang diajarkan oleh kyai. Setelah menyelesaikan satu kitab kuning, santri dapat naik ke tingkat kelas berikutnya. Sistem pembelajaran ini sesuai dengan pendekatan pendidikan modern yang berfokus pada pencapaian menyeluruh dalam materi pembelajaran.⁴²

Pesantren dengan model tradisional memiliki beberapa karakteristik yang dapat diidentifikasi. *Pertama*, sistem pembelajarannya didasarkan pada penggunaan kitab kuning sebagai sumber utama pendidikan. *Kedua*, kurikulumnya mencakup materi agama yang mendalam. *Ketiga*, metode pengajaran yang digunakan meliputi metode sorogan (individu) dan bandongan, wetonan, halaqoh (kelompok). Selanjutnya, ada juga pondok pesantren dengan model khalaf yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut. *Pertama*, kurikulumnya mencakup pelajaran agama dan umum. *Kedua*, sekolah umum seringkali dikembangkan di dalam lingkungan pesantren. *Ketiga*, terkadang mereka tidak mengajarkan kitab kuning.

2) Pondok Pesantren Khalafiyah

Pondok pesantren khalafiyah, secara harfiah berarti "*kemudian*", mengadopsi sistem pembelajaran yang lebih modern yang mencakup

⁴² Nurcholis Madjid, "*Bilik-bilik Pesantren Sebuah Protret Perjalanan*", (Jakarta: Pengantar Azyumardi Azra, Paramadina, 1997), hlm. 87.

pendidikan formal seperti sekolah dan madrasah, tetapi tetap mempertahankan metode pembelajaran klasikal. Proses pembelajarannya berlangsung secara berkelanjutan dengan mengikuti program yang dibagi dalam periode waktu seperti triwulan dan semester. Pada jenis pondok pesantren ini, fokus utamanya adalah menciptakan lingkungan asrama yang mendukung pendidikan agama di dalam pesantren tersebut. Beberapa ciri khas dari pesantren Khalafiyah/modern antara lain:

- a) Memiliki kepemimpinan yang responsif.
- b) Program pendidikan yang disesuaikan dengan aspek pendidikan agama dan umum mengintegrasikan kedua bidang tersebut dalam kurikulum.
- c) Materi pembelajaran agama mencakup materi dari kitab-kitab kuning dan juga materi agama yang tidak termasuk dalam kitab-kitab kuning.
- d) Sistem pembelajaran terus mengalami perkembangan dengan pendekatan yang lebih modern dan inovatif.
- e) Setiap kyai memiliki hubungan yang erat dengan setiap santrinya secara individual, dengan membangun ikatan yang personal dan mendalam.
- f) Gaya hidup santri seringkali ditandai dengan sikap individualistis dan kompetitif dalam menjalani kehidupan sehari-hari.⁴³

3) Pondok Pesantren Campuran

Pondok pesantren yang telah disebutkan sebelumnya, baik salafiyah maupun khalafiyah, merupakan contoh yang sangat ekstrem dalam berbagai bentuknya. Namun, kenyataannya, jarang atau bahkan hampir tidak ada pesantren yang sepenuhnya memenuhi definisi tersebut. Sebagian besar pondok pesantren saat ini berada di antara kedua definisi tersebut. Meskipun mengaku sebagai pesantren

⁴³ Abu Yazid, dkk, *"Paradigma Baru pesantren"*, (Yogyakarta: IRCiSoD, 2018), hlm. 74.

salafiyah, sebagian besar dari mereka masih menerapkan pendekatan pendidikan klasikal yang berjenjang, meskipun tidak selalu menggunakan istilah sekolah. Selain itu, pondok pesantren dalam aliran khalafiyah juga sering mengadakan pengajian kitab-kitab kuning sebagai salah satu karakteristiknya. Untuk mengakui perkembangan pondok pesantren dari kondisi semula, Pada tahun 1977, Menteri Agama menerbitkan Surat Keputusan No. 3 Tahun 1979 yang menguraikan berbagai bentuk pondok pesantren sebagai berikut:

- a) Pondok pesantren Tipe A, di mana santri belajar dan tinggal di asrama pondok pesantren dan pembelajarannya menggunakan metode tradisional seperti metode sorogan.
- b) Pondok pesantren Tipe B, di mana sistem pengajarannya bersifat klasikal dan kyai menjadi pengajar, sementara santri tinggal di sekitar pondok pesantren.
- c) Pondok pesantren Tipe C, di mana pondok pesantren hanya berfungsi sebagai asrama, sementara santri belajar di luar dan kyai hanya sebagai pengarah dan pembimbing spiritual bagi santri.
- d) Pondok pesantren Tipe D, di mana pondok pesantren melibatkan sistem pondok pesantren, sekolah, dan madrasah dalam pelaksanaannya.⁴⁴

Dari penjelasan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pondok pesantren merupakan sebuah institusi pendidikan Islam yang berakar pada tradisi di Indonesia. Di dalamnya, para santri tinggal dalam lingkungan asrama yang mendukung proses pembelajaran agama, termasuk mempelajari Al-Qur'an, hadis, fikih, dan tafsir. Kyai memimpin pesantren sebagai pemimpin spiritual dan intelektual. Selain pemberian pendidikan agama,

⁴⁴Muhammad Khozin Ahyar, "Tantangan Pondok Pesantren Menuju Lembaga Pendidikan Islam Yang Akuntabel", *Jurnal of Islamic Finance and Accounting* Vol.3 No.1 Januari-Mei, hlm. 39-54.

pondok pesantren juga melibatkan pendidikan umum serta upaya membentuk karakter santri melalui pengembangan nilai-nilai moral dan disiplin. Mereka juga terlibat dalam kegiatan keagamaan dan sosial di masyarakat sekitar. Pondok pesantren berperan penting dalam melestarikan dan menyebarkan ajaran Islam serta membentuk identitas keagamaan masyarakat.

B. Penelitian Relevan

Dalam penelitian ini, penulis melakukan tinjauan pustaka untuk mengidentifikasi kesamaan dan perbedaan mengenai topik penelitian. Referensi penelitian tersebut berperan penting dalam menyelesaikan penelitian ini dengan bantuan temuan-temuannya. Dalam berbagai sumber literatur seperti skripsi, majalah, buku, jurnal ditemukan banyak kritik sastra yang relevan. Beberapa literatur terkait skripsi ini juga menjadi bagian yang signifikan dalam pengembangan penelitian diantaranya:

Pertama, jurnal penelitian yang dilakukan oleh H. Rahman Affandi (2013), berjudul “Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam”⁴⁵. Dalam konteks relevansinya, peneliti ini mengungkapkan bahwa peran kepemimpinan dalam pendidikan dapat didefinisikan melalui dua aspek kemampuan yang berbeda, yaitu kemampuan manajerial dan pemeliharaan. Kedua aspek ini merupakan keahlian yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin dalam lembaga pendidikan agar pendidikan dapat berjalan dengan efektif untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya yang membahas peran kepemimpinan dan gaya kepemimpinan. Namun, dalam perbedaannya, peneliti akan meneliti kepribadian kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti.

⁴⁵ Rahman Afandi, “Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam”, *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif* 18, No. 1, Januari-April 2013, hlm. 95-116.

Kedua, jurnal penelitian yang dilakukan oleh H. Rahman Affandi (2013), berjudul “Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Pesantren Bagi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam”.⁴⁶ Dalam konteks relevansinya, peneliti ini mengungkapkan bahwa kepemimpinan transformasional merupakan suatu model kepemimpinan yang terus-menerus melakukan perubahan dalam sebuah organisasi. Selain mengembangkan model kepemimpinan transformasional, peneliti ini juga menekankan bahwa satu-satunya cara untuk bertahan dalam persaingan global adalah dengan mengelola pesantren sesuai dengan prinsip-prinsip manajemen modern. Terdapat persamaan dengan penelitian sebelumnya yang mengulas peran kepemimpinan dan gaya kepemimpinan. Namun, dalam perbedaannya, penulis akan melakukan penelitian terkait dengan karakteristik kepemimpinan profetik.

Ketiga, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Lilis Fatimatur Rohmah (2018), berjudul “Kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah ‘Ulya Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Kurikulum Oleh Tenaga Pendidik Di Madrasah Diniyah El-Bayan Majenang Cilacap”. Dalam hal relevansinya, penelitian ini menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala madrasah diniyah 'ulya di Madrasah Diniyah El Bayan Majenang Cilacap berperan dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan kurikulum oleh tenaga pendidik. Kepala madrasah ini menggunakan gaya kepemimpinan demokratis dan melaksanakan peran sebagai pendidik, pemimpin, inovator, motivator, administrator dan supervisor.⁴⁷ Tahapan dalam pengelolaan kurikulum melibatkan perencanaan, implementasi dan evaluasi kurikulum. Penelitian ini memiliki persamaan dalam mengkaji gaya kepemimpinan kepala Madrasah Diniyah 'Ulya dalam meningkatkan kemampuan pengelolaan kurikulum oleh tenaga pendidik di Madrasah Diniyah El-Bayan. Namun, terdapat perbedaan dalam objek yang diteliti, di mana peneliti akan meneliti pengasuh Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah.

⁴⁶ Rahman Afandi, “ *Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Pesantren Bagi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*”, *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember 2013, hlm. 99-122.

⁴⁷ Lilis Fatimatur Rohmah, “*Kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah ‘Ulya Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Kurikulum Oleh Tenaga Pendidik Di Madrasah Diniyah El Bayan Majenang Cilacap*”, Skripsi, 2018.

Keempat, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Tufando Pebru Alim (2022), berjudul “Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Irsyadul ‘Awam Bi Bayani Dinil Islam Karya KH. Hisyam Abdul Karim Sukawarah Purbalingga”. Dalam konteks relevansinya, penelitian ini mengungkapkan tentang peran sosok KH. Hisyam Abdul Karim dalam karyanya yang berjudul Syair Irsyadul 'Awam Bi Bayani Dinil Islam.⁴⁸ Syair yang dikarang oleh KH. Hisyam Abdul Karim, yang dikenal dengan judul Syair Irsyadul 'Awam Bi Bayani Dinil Islam, mengandung nilai-nilai pendidikan Islam seperti aqidah, ibadah dan akhlak. Terdapat persamaan dalam penelitian ini yang mengulas tentang sosok kyai tersebut. Namun, perbedaannya terletak pada objek yang diteliti, di mana peneliti akan meneliti gaya kepemimpinan yang dimiliki oleh KH. Muhammad Sa'id Suyuti.

Kelima, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Nur Rakhman Isnaini (2019), berjudul "Etika Belajar Dalam Syair Bulghotut Thulab Karya K.H. Sa'dulloh Majdi". Penelitian ini mengungkapkan tentang peran dan karya K.H. Achmad Sa'dulloh Majdi yang terkenal dengan judul Bulghotut Thulab.⁴⁹ Kitab yang dikarang oleh K.H. Achmad Sa'dulloh Majdi, yang dikenal dengan judul Bulghotut Thulab, berisi tentang etika belajar atau akhlak dalam proses belajar. Dalam konteks relevansinya, penelitian ini membahas tentang sosok kyai tersebut. Namun, perbedaannya terletak pada kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah.

Keenam, penelitian skripsi yang dilakukan oleh Chubbi Syauqi (2022), berjudul “Kepemimpinan Profetik K.H Achmad Sa'dulloh Majdi Dalam Pengembangan Yayasan Al-Ittihad Pasir Kidul Purwokerto”⁵⁰. Penelitian ini

⁴⁸ Pebru Alim Tufando, “ *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Irsyadul ‘Awam Bi Bayani Dinil Islam Karya K.H. Hisyam Abdul Karim Sukawarah Purbalingga*”, Skripsi, 2022.

⁴⁹ Nur Rakman Isnaini, “*Etika Belajar Dalam Syai Bulghotut Thulab Karya Kyai Sa'dullah Majdi*”, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam 1, No. 3 (15 Oktober 2019), hlm. 90.

⁵⁰ Chubbi Syauqi, “*Kepemimpinan Profetik K.H Achmad Sa'dulloh Majdi Dalam Pengembangan Yayasan Al-Ittihad Pasir Kidul Purwokerto*”, Skripsi, 2022.

mengungkapkan peran K.H. Achmad Sa'dulloh Majdi dalam pengembangan yayasan Al-ittihad. Indikator keberhasilannya adalah kepemimpinan profetik K.H. Achmad Sa'dulloh Majdi yang berhasil mencapai visi dan misi yayasan Al-Ittihad. Di bawah kepemimpinannya, yayasan tersebut telah menciptakan dan mengembangkan berbagai lembaga pendidikan seperti Madrasah Ibtidaiyah, Taman Pendidikan Kanak-kanak, Madrasah Tsanawiyah. Lembaga-lembaga pendidikan tersebut telah tersebar di berbagai wilayah di sekitar Banyumas. Dalam konteks relevansinya, penelitian ini membahas tentang kepemimpinan profetik seorang kyai. Namun, perbedaannya terletak pada penelitian yang mengkaji kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah.

Setelah mempelajari beberapa hasil penelitian sebelumnya, penulis menggunakan informasi tersebut sebagai pembandingan dalam penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian ini akan difokuskan pada kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah di Linggasari Kembaran Banyumas. Dengan demikian, pembahasan dan objek penelitian yang dipilih oleh penulis berbeda dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Poin penting dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang kepemimpinan kyai dalam menjalankan tugasnya yang sesuai dengan panduan Nabi di lingkungan pondok pesantren atau dengan kata lain, fokus utama penelitian ini adalah kepemimpinan yang bersifat profetik. Selanjutnya, Penelitian ini juga dilakukan dengan tujuan menganalisis dan menggambarkan fakta-fakta yang terkait dengan konteks pesantren. Dalam penelitian ini, digunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mengumpulkan data dalam situasi yang alamiah, tanpa campur tangan peneliti dalam pengembangan kepemimpinan di lembaga tersebut. Penelitian ini didasarkan pada filsafat postpositivisme yang mengarah pada penyelidikan keadaan obyektif, di mana peneliti memainkan peran sentral dalam proses penelitian tersebut.⁵¹ Hasil penelitian kemudian dikonsepsikan menjadi kesimpulan yang secara logis dapat diterima secara umum.

Pendekatan kualitatif digunakan untuk memahami hubungan dan perilaku manusia dalam situasi tertentu dari perspektif peneliti. Dengan mengumpulkan data berupa kata-kata dan gambar, penelitian ini memberikan gambaran terperinci tentang proses atau urutan peristiwa yang terjadi.⁵² Penelitian kualitatif ini bertujuan memahami isu-isu manusia dalam konteks sosial dengan cara menciptakan gambaran inklusif. Data yang diperoleh secara alami tanpa campur tangan peneliti digunakan untuk membentuk pemahaman yang mendalam.⁵³ Penelitian ini menggunakan metode penelitian lapangan (*field research*) karena dilakukan dengan pengamatan

⁵¹Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*”, (Bandung: Alfabeta, 2017), hlm. 9.

⁵² Lexy J. Moleong, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 4.

⁵³ Haris Hediensyah, “*Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*”, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 8.

langsung di lokasi penelitian, yang bertujuan untuk mengungkapkan temuan yang ada dalam konteks tersebut. Penelitian ini memiliki karakteristik deskriptif, dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau bidang tertentu. Fokus penelitian ini adalah pada kepemimpinan profetik yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah di Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

B. Tempat dan waktu penelitian

Lokasi penelitian dalam studi ini adalah Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah yang terletak di Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Pondok pesantren ini terletak secara strategis karena dapat dijangkau dengan kendaraan umum maupun pribadi, serta berada di tengah pemukiman penduduk di desa Linggasari, di JL. Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, Bakung, Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Penulis memilih Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah sebagai tempat penelitian dengan alasan-alasan berikut:

- 1) Lokasi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terletak di Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran dan merupakan sebuah lembaga pendidikan Islam. Peran penting K.H. Muhammad Sa'id Suyuti sebagai pemimpin memiliki pengaruh signifikan dalam perkembangan pesantren ini.
- 2) Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah memiliki beberapa lembaga pendidikan formal di sekitarnya, termasuk TK/RA Masyitoh 19 Linggasari, MI Miftahul Huda NU Linggasari, SMP Walisongo, dan SMK Ma'arif NU 1 Kembaran. Pesantren ini adalah jenis pesantren salafiyah yang mempertahankan pola pendidikan tradisional. Sistem pendidikan tradisional yang ada di pesantren ini menarik minat masyarakat untuk mendaftarkan anak-anak mereka, dan lulusan pesantren diakui sebagai kompeten oleh masyarakat.

Penelitian ini akan berlangsung selama tiga bulan, dimulai dari persetujuan proposal penelitian hingga penyusunan hasilnya, yang akan dilakukan antara bulan Mei-Juli 2023.

C. Objek dan Subyek Penelitian

1. Objek penelitian

Objek penelitian dalam studi ini adalah kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan pondok pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah di Linggasari, Kembaran, Banyumas.

2. Subyek Penelitian

Subyek penelitian menjadi sumber utama data yang digunakan. Subyek penelitian meliputi individu yang memiliki informasi terkait dengan variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini, subyek penelitian terdiri dari beberapa pihak yang memberikan data terkait dengan objek penelitian, yaitu kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah.

- a. Pengasuh pondok yaitu K.H Muhammad Sa'id Suyuti, menjadi sumber utama informasi tentang kepemimpinan profetik. Sebagai narasumber utama, pengasuh pondok pesantren memberikan gambaran terperinci tentang profil, sejarah, visi-misi, serta perkembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah. Selain itu, pengasuh pondok pesantren juga memberikan informasi tentang profil K.H Muhammad Said Suyuti sebagai seorang pemimpin dengan pendekatan profetik.
- b. Pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, termasuk Dewan Asatidz/asatidzah, memberikan informasi tentang kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti. Melalui keterlibatan mereka dalam pengelolaan pesantren, mereka dapat memberikan wawasan tentang pendekatan kepemimpinan yang diterapkan oleh K.H Muhammad Sa'id Suyuti.
- c. Pimpinan lembaga pendidikan yang berada di bawah naungan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah juga memberikan informasi penting mengenai kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id

Suyuti. Mereka memiliki pemahaman yang mendalam tentang pendekatan kepemimpinan yang diterapkan dan pengaruhnya terhadap pengembangan pesantren dan lembaga pendidikan di sekitarnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, pemilihan metode atau teknik yang tepat sangatlah penting untuk menciptakan situasi yang natural atau alamiah. Oleh karena itu, penulis dalam penelitian ini menerapkan tiga langkah dalam teknik pengumpulan data guna memperoleh data yang akurat dan valid sebagai berikut:

1. Observasi

Dalam penelitian tentang kepemimpinan profetik oleh K.H Muhammad Sa'id Suyuti, penulis pertama kali menggunakan teknik observasi sebagai metode pengumpulan data yang umum digunakan dalam penelitian kualitatif. Observasi telah lama digunakan oleh para ilmuwan sejak zaman dahulu, menjadikannya sebagai teknik tertua dalam sejarah penelitian. Tujuan dari observasi adalah untuk menyelidiki, mempelajari, menganalisis, meneliti dan menarik kesimpulan yang relevan dalam konteks penelitian.⁵⁴ Marshall berpendapat bahwa melalui observasi, penulis dapat memperoleh pemahaman tentang makna dari perilaku yang diamati.⁵⁵ Menurut Sutrisno Hadi, metode observasi adalah cara untuk mengumpulkan data dan informasi secara sistematis selama penelitian. Ada beberapa jenis observasi yang dapat dilakukan, yaitu:

- a) Observasi alamiah, di mana peneliti mengamati perilaku yang terjadi dalam situasi alamiah tanpa campur tangan. Observasi alamiah ini memberikan gambaran yang akurat tentang perilaku yang diamati.
- b) Observasi intervensi, di mana peneliti dapat memanipulasi situasi untuk memunculkan perilaku yang ingin diamati. Tujuan dari observasi ini

⁵⁴ Haris Hediensyah, *“Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial”*, (Jakarta: Salemba Humanika, 2010), hlm. 130.

⁵⁵ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D”*, (Bandung: Alfabet, 2009), hlm. 9.

adalah untuk memancing perilaku yang spesifik yang perlu diobservasi.

- b) Observasi partisipan pasif, di mana peneliti ikut serta dalam kegiatan yang diamati secara pasif.⁵⁶

Penulis menggunakan metode observasi partisipan pasif, di mana peneliti hanya mengamati kegiatan yang sedang berlangsung tanpa terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut. Tujuan dari observasi ini adalah untuk memperoleh pemahaman tentang perilaku yang terjadi dan mencapai tujuan penelitian. Peneliti menggunakan panca indera untuk mengamati, mendengar, menghitung, dan mengukur perilaku secara langsung. Observasi juga bertujuan untuk menggambarkan kegiatan yang terjadi di lingkungan penelitian dari sudut pandang perilaku dan aktivitas individu yang terlibat. Setelah menjelaskan tujuan observasi, peneliti membuat pedoman observasi.⁵⁷

Penulis menggunakan metode observasi partisipatif pasif dalam penelitian ini, di mana peneliti mengunjungi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah untuk mengamati kegiatan yang terjadi, tetapi tidak terlibat secara aktif dalam kegiatan tersebut sebagai sumber data.⁵⁸

2. Wawancara

Penulis menggunakan teknik wawancara sebagai metode pengumpulan data dalam studi pendahuluan dengan tujuan mengidentifikasi masalah penelitian. Wawancara digunakan sebagai sarana untuk berdialog dengan tujuan yang telah ditentukan. Menurut Susan Stainback, teknik wawancara memberikan kesempatan kepada peneliti untuk mendapatkan informasi lebih detail tentang responden dan memahami situasi serta peristiwa yang tidak dapat diperoleh melalui

⁵⁶ Listyo Yuwanto, "*Metode Penelitian Eksperimen Edisi 2*", (Yogyakarta: GRAHA ILMU, 2019), hal. 32-33.

⁵⁷ Haris Hediensyah *Metode Penelitian...*, hlm. 132.

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 227.

observasi.⁵⁹ Wawancara memiliki peran penting sebagai teknik utama dalam pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, karena sebagian besar informasi didapatkan melalui proses wawancara. Oleh karena itu, memahami dan menguasai teknik wawancara menjadi sangat penting. Sebagai contoh, penting bagi peneliti untuk memastikan bahwa subjek penelitian tidak merasa diinterogasi, melainkan terlibat dalam percakapan yang terbuka dan ramah. Dalam teknik wawancara, terjadi interaksi antara pewawancara yang memberikan pertanyaan dan narasumber yang memberikan jawaban. Stewart dan Cash mendefinisikan wawancara sebagai sebuah interaksi yang melibatkan penggunaan berbagai metode, konsep, dan penjelasan.⁶⁰ Esterberg menyatakan ada beberapa jenis wawancara antara lain:

- a) Wawancara terstruktur adalah metode pengumpulan data di mana peneliti memiliki pengetahuan yang telah ditentukan sebelumnya mengenai informasi yang akan diperoleh dalam proses wawancara.
- b) Wawancara semi-struktur merupakan jenis wawancara in-depth Interview yang lebih fleksibel dibandingkan dengan wawancara terstruktur dalam penggunaannya.
- c) Wawancara tak terstruktur adalah jenis wawancara yang tidak menggunakan panduan wawancara terstruktur dalam pengumpulan data.⁶¹

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semi-terstruktur yang sesuai dengan kebutuhan penelitian kualitatif. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menggali permasalahan secara terbuka dan mendetail dengan memberikan kesempatan narasumber untuk menyampaikan pendapat dan pemikiran mereka. Namun, peneliti perlu berhati-hati dan teliti dalam mencermati serta mencatat semua yang diungkapkan oleh responden.⁶² Wawancara semi-

⁵⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 232.

⁶⁰ Haris Hediensyah *Metode Penelitian...*, hlm. 118.

⁶¹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 233.

⁶² Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 232.

terstruktur memiliki beberapa kelebihan, antara lain pertanyaan wawancara bersifat terbuka namun tetap terdapat batasan alur dan topik percakapan. Durasi wawancara dapat diprediksi, dan ada panduan wawancara yang dapat digunakan sebagai pedoman dalam menjalankan penelitian.⁶³

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik dokumentasi untuk merekam peristiwa masa lalu dalam bentuk tulisan dan gambar sejarah dari lembaga yang diteliti. Penggunaan teknik dokumentasi penting karena informasi historis tersebut dapat mendukung hasil observasi, meningkatkan kepercayaan terhadap data yang diperoleh.⁶⁴ Selanjutnya, teknik dokumentasi juga digunakan untuk mengumpulkan informasi yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi, seperti biografi, administrasi pondok pesantren, narasi, foto serta karya dan ide dari K.H Muhammad Sa'id Suyuti. Sampel dokumen yang berhubungan dengan kepemimpinan K.H Muhammad Sa'id Suyuti dapat diperoleh dari Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

4. Triangulasi

Triangulasi merupakan sebuah teknik dalam penelitian yang digunakan untuk memverifikasi dan membandingkan data dengan menggunakan sumber yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan triangulasi sumber dan metode, sesuai dengan pandangan Denzin yang dikutip oleh Moleong. *Pertama*, Peneliti menggunakan triangulasi sumber dengan membandingkan informasi dari berbagai sumber melalui teknik pengumpulan data yang beragam. *Kedua*, Peneliti menggunakan triangulasi metode dengan menerapkan berbagai teknik, seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi, untuk mengumpulkan informasi yang serupa. *Ketiga*, peneliti melakukan pengecekan data

⁶³ Haris Hediannyah *Metode Penelitian...*, hlm. 123.

⁶⁴ Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, hal. 240.

dengan cermat sesuai dengan kebutuhan observasi. Hal ini membutuhkan waktu yang tidak singkat, karena data yang akurat dan relevan dengan observasi dan wawancara memerlukan upaya dan waktu yang cukup dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data dari lapangan, penulis menyusun laporan utama dengan tujuan mengorganisir secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi. Data kemudian dikelompokkan, dikombinasikan, dipilih yang relevan dan disimpulkan untuk memudahkan pemahaman bagi peneliti dan pihak lain.⁶⁵ Penulis melakukan analisis data sebelum dan setelah melakukan penelitian ke lapangan guna memastikan keabsahan temuan hasil penelitian. Penulis juga menggunakan teknik triangulasi atau berbagai teknik analisis lainnya untuk menganalisis data, seperti:

a. Reduksi Data

Selama penelitian, penulis menemukan banyak temuan baru dan data yang terkumpul semakin banyak seiring berjalannya waktu. Setelah mengumpulkan data yang cukup dari lapangan tentang kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, penulis melakukan reduksi data. Proses ini melibatkan meringkas informasi, menentukan pokok-pokok penting dan fokus pada hal-hal yang relevan dengan tujuan penelitian. Penulis juga mencari tema-tema yang muncul berdasarkan hasil atau temuan yang diinginkan. Data yang dianggap asing, tidak diketahui, atau belum jelas perlu direduksi.⁶⁶ Data-data tersebut kemudian digabungkan dan disesuaikan menjadi satu tulisan atau skrip yang sesuai dengan karakteristiknya.⁶⁷

⁶⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 244.

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 247.

⁶⁷ Haris Hediansyah, *Metode Penelitian...*, hlm. 165.

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, peneliti menyajikan data yang dikumpulkan dari informan mengenai kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti. Dengan tujuan mengorganisir dan mengatur tema-tema yang ada agar lebih mudah dipahami dan membantu dalam merumuskan langkah-langkah selanjutnya. Dalam penyajian data ini, penulis menggunakan grafik dan memberikan penjelasan ringkas tentang temuan-temuan yang dihasilkan setelah proses reduksi dilakukan.

c. Kesimpulan

Setelah reduksi dan penyajian data, langkah berikutnya adalah menarik kesimpulan berdasarkan hasil penelitian. Tujuannya adalah untuk memverifikasi kesimpulan awal dan memastikan keberlanjutan temuan, karena kesimpulan sementara dapat berubah dengan adanya bukti yang lebih kuat selama tahap pengumpulan data selanjutnya.⁶⁸ Jika kesimpulan awal lemah, maka penulis perlu mencari bukti yang lebih kuat untuk meningkatkan validitas penelitian.

⁶⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian...*, hlm. 252.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Penyajian Data

1. Gambaran Umum Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah
 - a. Letak Geografis Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah

Pondok pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terletak di Grumbul Bakung, Desa Linggasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Pondok pesantren ini terletak \pm 10 km sebelah timur dari kota Purwokerto. Pondok pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dibangun di atas tanah wakaf oleh pendirinya K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dengan luas 4270 m². Kompleks Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terdiri dari masjid, asrama putra, asrama putri, rumah pengasuh, kamar mandi, koperasi pesantren, pesantren tahfidzul Qur'an, SMK Ma'arif NU 1 Kembaran, gedung praktek serta lapangan voli. Suasana Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah cukup kondusif karena terletak di pedesaan dekat persawahan dan jauh dari keramaian. Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terletak di Desa Linggasari, Grumbul Bakung, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Letak geografis pondok pesantren ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1) Di sebelah utara, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah berbatasan dengan Desa Silado dan Desa Karangturi yang terletak di Kecamatan Sumbang, Kabupaten Banyumas.
- 2) Di sebelah timur, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah berbatasan dengan Desa Sambeng, yang juga terletak di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.
- 3) Di sebelah selatan, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah berbatasan dengan Desa Purbadana, yang juga berada di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

4) Di sebelah barat, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah berbatasan dengan Desa Karang Sari, yang juga terletak di Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas.

Dengan batasan-batasan tersebut, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah berada di tengah-tengah wilayah yang strategis, berdekatan dengan beberapa desa dan kecamatan di Kabupaten Banyumas. Asrama santri putri terletak di sebelah timur rumah pengasuh, dan di sebelah selatannya terdapat gedung praktek mesin, lapangan bola voli dan asrama santri putra. Di sebelah utara kompleks terdapat perumahan penduduk yang tidak dibatasi oleh pagar sehingga terdapat interaksi yang erat antara santri dan masyarakat sekitar.⁶⁹

b. Sejarah Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah

Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah didirikan pada bulan Muharram 1992 M/1413H oleh K.H Muhammad Sa'id Suyuti. Sebelum pendirian pondok pesantren, kegiatan pengajian rutin sudah dilakukan sejak tahun 1979 di serambi masjid. Awalnya, sarana dan prasarana pondok pesantren masih sangat sederhana, hanya terdiri dari masjid dan asrama putra. Pada saat itu, terdapat 6 santri yang bermukim dan 170 santri kalong (santri yang tinggal di sekitar pondok pesantren). Pada tahun 1997, tiga santri putri mulai bermukim di pondok pesantren ini. Kemudian, berkat upaya yang dilakukan oleh K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pondok pesantren ini tidak hanya disambut oleh masyarakat sekitar, tetapi juga mendapat dukungan dari masyarakat di luar Grumbul Bakung, Desa Linggasari. Banyak orang tua yang menitipkan anak-anak mereka untuk belajar agama di pondok pesantren tersebut. Pondok pesantren ini mempunyai sistem pendidikan yang unik dibandingkan dengan pondok pesantren lain. Selain menekankan pembelajaran kitab kuning, para santri juga didorong untuk menuntut ilmu di luar pondok pesantren bahkan

⁶⁹ Hasil Observasi dan wawancara dengan K.H Muihammad Sa'id Suyuti, pada hari hari Rabu 10 Mei 2023. Pukul 09:00 WIB.

dianjurkan untuk mengenyam pendidikan formal di institusi pendidikan di sekitar, seperti SMK Ma'arif NU 1 Kembaran.

Namun, penting untuk dicatat bahwa meskipun santri diizinkan bersekolah di luar pondok pesantren, mereka tidak diperbolehkan pulang atau keluar dari pondok pesantren tanpa izin pengurus. Pada awalnya, K.H Muhammad Sa'id Suyuti menjadi pengasuh dan pengajar utama di pondok pesantren tersebut. Namun, seiring perkembangan pesantren, beliau dibantu oleh beberapa pengajar lain, termasuk Kyai Wasir yang mengajar kitab Ta'lim Muta'alim, Kyai Abdul Qodir Al-Hafidz yang mengajar Al-Qur'an, Kyai Basir Ar-Rasyidi yang mengajar fiqh dan akhlak, Kyai Hamid, Kyai Labib yang mengajar kitab Arbain Nawawi dan Kyai Sodar yang mengajar kitab fiqh Safinatun Najah dan Taqrib. Perkembangan selanjutnya, pengajar di pondok pesantren tidak hanya terbatas pada keluarga pengasuh, tetapi juga melibatkan ustadz-ustadz dari luar keluarga pengasuh. Mereka dipilih dari kalangan alumni dan dianggap memiliki keilmuan yang mumpuni. Beberapa di antara mereka adalah Kyai Wasir, Kyai Basir Ar-Rasyidi dan Kyai Baha. Dengan melibatkan pengajar yang berkualitas dan memperluas jaringan pendidikan di luar pondok pesantren, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terus mengemban misi untuk menyiarkan Islam, mengembangkan ilmu agama dan memberikan pendidikan yang holistik kepada para santri.⁷⁰

c. Visi Misi & Tujuan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah

Visi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Bakung Lingasari adalah: "Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam menghasilkan generasi muda yang berakhlakul karimah, berilmu dan berwawasan global, serta mampu mengabdikan diri kepada agama, bangsa dan negara."

⁷⁰Hasil Observasi dan wawancara dengan K.H Miuhammad Sa'id Suyuti, pada hari hari Rabu 10 Mei 2023. Pukul 09:00 WIB.

Misi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Bakung Linggasari meliputi:⁷¹

1. Menyebarkan ajaran Islam yang benar dan mempromosikan nilai-nilai kebaikan dalam masyarakat.
2. Membentuk dan mendidik generasi santri yang berakhlakul karimah, berpegang teguh pada nilai-nilai Islam, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan potensi intelektual dan akademik para santri melalui pendidikan formal dan non-formal.
4. Memberikan pendidikan agama yang komprehensif meliputi pemahaman Al-Qur'an, hadis, fiqh, tafsir, akidah serta ilmu-ilmu keislaman lainnya.
5. Mengajarkan keterampilan hidup dan sosial kepada para santri untuk menjadi individu yang mandiri, kritis dan bertanggung jawab.
6. Membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan potensi santri.
7. Menjaga dan mempertahankan tradisi pesantren sebagai pusat keilmuan dan spiritualitas Islam.
8. Menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan zaman, berperan aktif dalam pembangunan masyarakat dan memberikan kontribusi positif bagi umat dan negara.

Dengan visi dan misi tersebut, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Bakung Linggasari berkomitmen untuk memberikan pendidikan yang holistik dan berintegritas serta mempersiapkan santri menjadi generasi yang berkompeten dan berbakti kepada agama dan masyarakat. Sedangkan tujuan pondok pesantren pada awalnya adalah sebagai tempat menuntut ilmu agama lewat kajian-kajian kitab kuning

⁷¹ Dokumentasi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, dikutip pada tanggal 15 Mei 2023.

yang berlainan *ahli sunnah waljama'ah*. Pada awalnya Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah mengajarkan dan mempelajari ilmu agama hanya dengan mempelajari kitab kuning. Artinya, pada masa pendirian pondok pesantren ini, hanya kitab kuning yang dipelajari sebagai sarana pemahaman ajaran Islam.

Masyarakat sekitar pesantren menekankan perlunya sekolah pendidikan umum dengan keahlian khusus, pada tahun 2002 pihak pengasuh dan pengurus pondok pesantren memutuskan untuk mendirikan SMK Ma'arif NU 1 Kembaran yang berada di lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah. Dengan berdirinya SMK Ma'arif NU 1 Kembaran, maka tujuan pondok pesantren yang semula hanya sebagai proses pendidikan calon ulama atau kyai, otomatis berubah menjadi lembaga pendidikan yang menyiapkan para calon ulama dan calon mekanik yang profesional, berwawasan agama Islam secara luas, berakhlakul karimah serta teguh terhadap *Ahli Sunnah Waljama'ah*.⁷²

d. Susunan pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah

Organisasi merupakan bentuk kerjasama secara formal dalam suatu lembaga, maka dari itu sebagai sebuah lembaga, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah memiliki struktur organisasi dalam rangka mewujudkan visi dan misi lembaga untuk mencapai tujuan bersama. Adapun susunan struktur Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terdiri dari: pengasuh/pelindung dibantu oleh pembina, lurah/ketua, wakil lurah, sekretaris, bendahara, kesehatan, keamanan, kebersihan dan perlengkapan. Secara lebih spesifik struktur kepengurusan Pondok Pesantren Hikmah Mamba'ul Ushulil Hikmah adalah sebagai berikut:⁷³

⁷² Hasil Observasi dan wawancara dengan K.H Miuhammad Sa'id Suyuti, pada hari hari Senin 15 Mei 2023. Pukul 09:00 WIB.

⁷³ Dokumentasi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, dikutip pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023.

Susunan pengurus organisasi santri putra adalah sebagai berikut⁷⁴:

Pengasuh	: K.H Muhammad Said Suyuti
Pembina	: Kyai Abdul Qodir Al-Hafidz
Lurah/Ketua	: Rava Afit Tian
Wakil Lurah/ketua	: Rahmat S.
Sekretaris	: Reno F.
Bendahara	: Ferdiansyah Indra A.
Seksi-seksi	:
Kesehatan	: Muhammad Rizal A.
Keamanan	: Muhammad Akbar Andoni
Kesehatan	: Wawan Setiawan
Perelengkapan	: Zlatan Ibrahim

Adapun susunan pengurus organisasi santri putri sebagai berikut:

Pengasuh	: K.H Muhammad Said Suyuti
Pembina	: Kyai Abdul Qodir Al-Hafidz
Lurah/Ketua	: Fatin Farhanah Hidayah
Wakil Lurah/ketua	: Siti Khoeriyah
Sekretaris	: 1. Inayatur 2. Nur Alifia . A
Bendahara	: 1. Nasihatul. A 2. Deva Nur. P
Seksi-seksi	:
Kesehatan	: 1. Noviana F. 2. Dita Cahya N. 3. Wulan
Kemanan	: 1. Mahanna N 2. Khanza F. 3. Alya. S

⁷⁴Dokumentasi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, dikutip pada hari Kamis tanggal 18 Mei 2023.

Kebersihan	: 1. Nur Anjumi Z. 2. Ari Lulu 3. Atina M.
Perlengkapan	: 1. Silvia Ulinnuha 2. Nesya Nazmi G.

Selain rapat koordinasi dan evaluasi yang diadakan setiap tiga bulan oleh pengurus pondok pesantren di bawah pimpinan pengasuh, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah juga menyelenggarakan pertemuan rutin dengan berbagai pihak untuk menjaga hubungan dan silaturahmi antara lembaga dan komunitas terkait. Berikut adalah pertemuan yang diadakan:

1. Pertemuan orang tua santri: pertemuan ini dilaksanakan setiap satu tahun sekali, biasanya pada akhir Ramadhan. Tujuan utamanya adalah memperkuat hubungan keluarga antara pondok pesantren dan orang tua santri. Pertemuan ini menjadi kesempatan bagi orang tua santri untuk mendapatkan informasi terkait perkembangan anak mereka di pesantren serta untuk memberikan masukan atau saran kepada pengurus.
2. Pertemuan alumni: Pertemuan antar alumni diadakan pada bulan Maulid atau Rabiul Awal. Acara ini diselenggarakan dengan tujuan menjaga silaturahmi antara pondok pesantren dan para alumni. Pertemuan tersebut juga menjadi wadah bagi alumni untuk saling berbagi pengalaman, memperbarui informasi dan menjalin koneksi yang kuat antara sesama alumni dan dengan pondok pesantren.

Melalui pertemuan-pertemuan tersebut, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dapat membangun dan memperkuat jaringan komunikasi serta ikatan sosial antara lembaga dengan berbagai pihak terkait, seperti orang tua santri dan alumni. Pertemuan ini juga menjadi sarana untuk saling berbagi informasi, mendapatkan umpan balik dan memperkuat komunitas di sekitar pondok pesantren. Dengan demikian, hubungan antara lembaga

dan stakeholder terjaga dengan baik sehingga dapat mendukung pengembangan pesantren secara holistik.⁷⁵

e. Kurikulum Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah

Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, proses kegiatan belajar mengajar mengikuti kurikulum yang sederhana dan disusun dalam jadwal yang terpajang di masjid dan kamar para santri. Berikut ini adalah rincian kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh pengasuh pondok pesantren:

- a) Pagi hari (ba'da subuh hingga pukul 05:00-06:15 WIB): Mata pelajaran: Safinatunnajah.
- b) Pukul 09:00-09:30 WIB: Mata pelajaran: Kitab Al-Fiyah Ibn Malik (khusus untuk santri yang tidak sekolah).
- c) Pukul 13:30-14:30 WIB: Mata pelajaran: Tafsir Jalalain dan Sulam Taufik.
- d) Pukul 16:30-17:30 WIB: Kegiatan taqror/menghafal pelajaran yang telah diperoleh santri, mata pelajaran khusus: Shorof dan Nahwu, ba'da maghrib: Dilakukan istighosah bersama antara santri putra dan putri yang dipimpin oleh Ustadz Abdul Basyir.
- e) Kegiatan pembelajaran untuk kelas anak-anak, santri baru, dan santri putri: jam 19:00-21:00 WIB: Kelas anak-anak dan santri putri. Sedangkan Jam 19:00-22:00 WIB: Kelas santri putra.

Selain itu pada hari Kamis malam, proses belajar mengajar diberi waktu libur dan digantikan dengan kegiatan seperti khitobah, tahlil, dan maulid al-Barzanji yang dilaksanakan seminggu sekali. Dengan kurikulum yang sederhana ini, pondok pesantren mengutamakan pengajaran kitab kuning dan beberapa mata pelajaran penting dalam ilmu agama. Jadwal yang teratur dan disiplin membantu santri untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Hal ini juga

⁷⁵ Hasil Observasi dan wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Kamis 18 Mei 2023. Pukul 09:00 WIB dan diperkuat oleh Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah.

memungkinkan pengasuh pondok pesantren sebagai sumber utama pemberi materi, sehingga pengajaran dapat berjalan secara terarah dan konsisten. Adapun jadwal yang dijadikan rujukan dalam proses kegiatan belajar mengajar antara lain⁷⁶

Jadwal Mata Pelajaran Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah

HARI	KELAS			
	Anak-Anak	Santri Baru	II Pa	Pi
SENIN	Wudlu (MSS)	Akhlaqul Banat (BAR)	Qotrul Ghoets (BAR)	Riyadul Badi'ah (LBB)
SELASA	Fasholatan (MSS)	Mabadi (SDR)	Nahwu (MSS)	Safinatunnajah (SDR)
RABU	Wudlu (MSS)	Jurumiyah (BHA)	Akhlaqul Banats (BAR)	Risalahul Mahid (HMD)
KAMIS	L I B U R		Khitobah, tahlil dan maulid Al-Barzanji	
JUM'AT	Juz'amma (AQH)	Jurumiyah (BHA)	Risalatul Muhtasaroh (BHA)	Akhlaqul Banats (BAR)
SABTU	Fasholatan (MSS)	Mabadi (SDR)	Riyadul Badi'ah (LBB)	Ta'lim Muta'alim (WSR)
AHAD	Fasholatan (MSS)	Jurumiyah (BHA)	Ta'lim Muta'alim (WSR)	Safinatunnajah (SDR)

Tabel. 2 Jadwal Pelajaran

Nama dan Kode Dewan Pengajar PONPES Mamba'ul Ushulil Hikmah

NAMA DEWAN PENGAJAR	KODE
K.H Muhammad Sa'id Suyuti	MSS
Kyai Abdul Qodir Al-Hafidz	AQH
Kyai Wasir	WSR
Kyai Basir Ar-Rosydi	BAR
Kyai Hamid	HMD
Kyai Labib	LBB
Kyai Baha	BHA
Kyai Sodar	SDR

Tabel. 3 Nama dan Kode Ustadz

⁷⁶ Dokumentasi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, dikutip pada hari Kamis 18 Mei 2023.

**Nama Dewan Pengajar & Mata Pelajaran
Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah**

NO	NAMA	MATA PELAJARAN/KITAB
1	K.H Muhammad Said Suyuti	Nahwu, Wudhu, Fasholatan
2	Kyai Abdul Qodir Al-Hafidz	Al-Qur'an/Juz'amma
3	Kyai Wasir	Ta'lim Muta'alim
4	Kyai Basir Ar-Rosydi	Akhaqul Banats
5	Kyai Hamid	Risalahul Mahid
6	Kyai Baha	Jurumiyah, Risalatul Muhtassaroh
7	Kyai Sodar	Safinatunnajah, Mabadi
8	Kyai Labib	Riyadul Badi'ah

Tabel. 4 Nama Ustadz & Mata Pelajaran

Proses kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah melibatkan beberapa metode, seperti sorogan, bandongan, setoran, dan taqror. Berikut penjelasan mengenai metode-metode tersebut:

1. Sorogan: Metode ini melibatkan santri dalam mengajukan kitab yang ingin dipelajari secara individual kepada kyai. Setiap santri diberikan kesempatan untuk belajar kitab kuning dengan pendampingan langsung dari kyai.
2. Bandongan: Metode ini melibatkan kyai yang secara cermat menyampaikan pelajaran kitab kuning kepada santri. Santri membuat catatan khusus pada kitab yang telah dipelajarinya untuk membantu pemahaman dan pengulangan materi.
3. Setoran: Metode ini sering digunakan dalam pembelajaran ilmu alat. Santri menghafal materi pembelajaran dan kemudian menyampaikannya di depan kyai sebagai bentuk setoran atau penyerahan hasil hafalan.
4. Taqror: Metode ini merupakan kegiatan kelompok yang dilakukan oleh santri untuk mempelajari dan menghafal mata pelajaran yang telah

diajarkan oleh kyai secara bersama-sama. Santri saling bertanya dan membahas materi pembelajaran.

Selain metode-metode tersebut, pada bulan Ramadhan, kegiatan pembelajaran di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah memiliki program pengajian kilatan. Program ini merupakan proses pengajian kitab kuning yang dilakukan dan diselesaikan dalam satu bulan. Kitab kuning yang dipelajari selama pengajian kilatan umumnya adalah kitab yang relatif mudah dipahami oleh para santri, sehingga dapat diselesaikan dalam periode waktu tersebut. Beberapa kitab yang dipelajari dalam pengajian kilatan di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah antara lain: Arbain Nawawi, Safinatun Najah, Taqrib, Khulasoh Nurul Yaqin, kitab tasawuf, Tafsir Yasin, 'Uqut Dilijain, Jawahirul Kalamiyah, Miftahul Falah, dan Qurrotul 'Uyun.

Pengajian kilatan tidak hanya diikuti oleh santri yang tinggal di pondok pesantren, tetapi juga oleh santri yang bermukim di luar pondok pesantren namun mengikuti pengajian selama bulan Ramadhan. Dalam interaksi di lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, semua santri diharapkan memiliki rasa tanggung jawab dalam mematuhi dan melaksanakan peraturan yang berlaku di pondok pesantren. Adapun tata tertib di pondok pesantren ini mengatur tindakan dan perilaku santri untuk menjaga kedisiplinan dan keharmonisan di lingkungan tersebut antara lain:⁷⁷

f. Tata Tertib Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah

1. PERATURAN WAJIB

- a) Sholat berjamaah 5 watu
- b) Sholat sunah ba'diyah
- c) Wajib mengikuti kegiatan mengaji bagi yang mempunyai kitab
- d) Wajib mengikuti kegiatan pondok *ro'an*/piket harian, mujahadah dan tadarus kamis wage

⁷⁷ Dokumentasi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, dikutip pada hari Kamis 18 Mei 2023.

- e) Tidak boleh membuat gaduh sesudah jam 23:00 WIB
- f) Wajib mencuci piring (pagi dan sore)
- g) Tidak boleh keluar pondok sesudah jam 15:30 WIB
- h) Wajib sowan pulang dan wajib sowan kembali ke pondok (harus membeli surat)
- i) Patuh dan tadzim pada pengasuh pondok dan taat pada peraturan pondok
- j) Menjaga almamater pondok, sopan santun dal hal perbuatan, perkataan, berpakaian dll.

2. LARANGAN

- a) Tidak boleh pergi ke warnet tanpa seizin pengasuh
- b) Tidak boleh memakai pakaian yang tidak sopan (kerudung bergo)
- c) Tidak boleh memakai make up berlebihan
- d) Mencuri, mengambil milik orang lain
- e) Tidak boleh berpacaran dan berbuat lebih
- f) Tidak boleh membuat gaduh (teletean dan nyanyi-nyanyi)
- g) Tidak boleh keluar pondok tanpa seizin pengasuh pondok, pengurus (minggat)

3. ANJURAN

- a) Sholat sunnah (qabliyah duha dan tahajud)
- b) Puasa senin kamis
- c) Tadarus sebelum sholat/mutola'ah kitab
- d) Menggunakan bahasa krama
- e) Belajar sesudah isya
- f) Menggunakan sarung setiap hari jum'at⁷⁸

⁷⁸ Dokumentasi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, dikutip pada hari Kamis 18 Mei 2023.

g. Keadaan santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah

Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah memiliki sejarah panjang dan pengaruh yang luas di masyarakat sekitarnya. Selain menjadi tempat tinggal bagi santri mukim dan kalong, pondok pesantren ini juga menjadi pusat pendidikan agama yang sangat dihormati. Dengan berbagai alasan, para santri datang ke pondok pesantren ini untuk belajar agama dan memperdalam pengetahuan keislaman mereka. Seiring berjalannya waktu, jumlah santri yang tinggal di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terus mengalami perkembangan dan perubahan. Pada saat penelitian dilakukan, terdapat 27 santri putra dan 75 santri putri yang bermukim di pondok pesantren. Mayoritas santri berasal dari daerah Cilacap, Purbalingga, Banjarnegara, Pemalang dan Banyumas.

Hal ini menunjukkan bahwa pondok pesantren ini memiliki daya tarik yang kuat di wilayah tersebut dan diakui sebagai lembaga pendidikan agama yang berkualitas. Selain itu, pengaruh Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah juga terlihat dari banyaknya alumni yang membangun pondok pesantren di berbagai daerah. Hal ini menunjukkan prestise dan reputasi yang baik dari pondok pesantren ini, sehingga alumni merasa terinspirasi untuk mengembangkan institusi serupa di tempat mereka tinggal. Beberapa daerah yang disebutkan termasuk Lampung, Majapura, Lubuk Linggo, Palembang, Bandung, dan Malaka.⁷⁹ Peningkatan jumlah pondok pesantren yang didirikan oleh para alumni ini menggambarkan peran penting Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dalam memperluas pengaruhnya dan menyebarkan pendidikan agama yang berkualitas.

Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah tidak hanya menjadi tempat belajar agama bagi santri tetapi juga berfungsi sebagai "bengkel belajar" bagi anak-anak yang orang tuanya menginginkan mereka mendapatkan pendidikan agama yang baik. Hal ini menunjukkan bahwa

⁷⁹ Hasil Observasi dan wawancara dengan K.H Miuhammad Sa'id Suyuti, pada hari Sabtu 20 Mei 2023. Pukul 09:00 WIB

pondok pesantren ini diterima dengan baik oleh masyarakat sebagai lembaga pendidikan yang dapat memberikan nilai tambah dalam pembentukan karakter dan pengetahuan agama. Dengan adanya perkembangan dan pengaruh yang positif ini, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dapat terus berperan dalam membentuk generasi muda yang berakhlak mulia dan memiliki pemahaman agama yang kuat. Melalui pendidikan agama yang diberikan, pondok pesantren ini dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi pembangunan masyarakat dan agama di Indonesia.

Rata-rata pendidikan formal yang ditempuh oleh santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah adalah Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Mayoritas santri yang tinggal di pondok pesantren ini sedang bersekolah di SMK Ma'arif NU 1 Kembaran.⁸⁰ Ada juga santri yang masih berada di tingkat SMP, dan bahkan beberapa santri masih bersekolah di tingkat Sekolah Dasar (SD). Selain itu, ada pula santri yang tidak bersekolah dan hanya menyantri di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah. Santri kalong, yaitu santri yang tidak bermukim di pondok pesantren, tidak terdaftar dalam jumlah yang signifikan. Mayoritas dari mereka tinggal di pondok pesantren dan berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar di sana. Asrama santri putri dibangun pada tahun 2001 dan terletak di sisi timur rumah pengasuh. Saat ini, jumlah santri putri mencapai 75 anak. Sementara itu, jumlah santri putra saat ini mencapai 27 anak. Asrama santri putra terletak di sebelah selatan masjid yang telah dibangun sejak tahun 1992. Sebagian asrama putra juga terletak di sebelah selatan, sebelah barat terdapat TK/RA Masyitoh 19 Linggasari, MI Miftahul Huda NU Linggasari, SMP Walisongo dan SMK Ma'arif NU 1 Kembaran.

⁸⁰ Hasil Observasi dan wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Sabtu 20 Mei 2023. Pukul 09:00 WIB.

Sejumlah kecil santri putra juga tinggal di Pondok Pesantren Tahfidzul Qur'an yang terletak di sebelah timur masjid, dan pondok pesantren ini dibangun pada tahun 2000. Untuk kebutuhan mandi dan mencuci, pondok pesantren menyediakan fasilitas MCK (Mandi, Cuci, Kakus) yang terletak di sebelah barat pondok pesantren, dengan jarak sekitar 100 meter. Fasilitas MCK ini telah dibangun sejak tahun 1999. Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terus berusaha menyediakan fasilitas yang memadai bagi santri, baik dalam hal pendidikan formal maupun kebutuhan sehari-hari seperti fasilitas mandi dan mencuci. Hal ini menunjukkan perhatian dan komitmen lembaga dalam memberikan lingkungan yang nyaman dan mendukung bagi santri dalam mengejar pendidikan agama dan pengembangan diri mereka.⁸¹

B. Analisis Data

1. Kepemimpinan Profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti

K.H. Muhammad Sa'id Suyuti, atau lebih akrab dipanggil Kyai Sangidun, adalah seorang tokoh ulama terkemuka yang berasal dari Desa Lingasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Beliau lahir pada hari Selasa, 4 April 1964, di Lingasari, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas. Ayah K.H. Muhammad Sa'id Suyuti bernama K.H. Abdul Karim Sayuti Usman, yang berasal dari grumbul Bakung, Desa Lingasari, Kembaran, Banyumas. Sedangkan ibunya bernama Ibu Hj. Sangirah, yang berasal dari grumbul Karang Duren, Desa Karangsalam, Kedungbanteng, Banyumas. Beliau adalah anak pertama dari sembilan bersaudara. K.H. Muhammad Sa'id Suyuti memiliki beberapa adik, di antaranya adalah Jariyah (almh), Jaenuddin (alm), Abdul Qodir, Nur Kholis, Abdul Hamid, Mujiatul Makiyyah, Labibul Mahmud dan Sodar Sangid. Dalam kehidupannya, K.H. Muhammad Sa'id Suyuti menikah dua kali. Istri pertamanya bernama Nyai Inayah dan dari pernikahan tersebut mereka dikaruniai tiga anak, yaitu Ning Faradilah Umami, Gus Fina

⁸¹ Hasil Observasi dan wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Sabtu 20 Mei 2023. Pukul 09:00 WIB.

Mafatikhul Hilmi, dan Ning Zulfa Aofa Amalia. Sedangkan pernikahan keduanya dengan Nyai Asih Ari Fitri menghasilkan tiga anak lagi yaitu Gus Muhammad Syauqi Khoerul Mawahib, Ning Nadia Amira Maulida dan Ning Bahira Malika Yumna (almh). K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dikenal sebagai sosok yang berdedikasi dalam pengabdian kepada agama dan masyarakat.⁸²

Sebagai seorang ulama beliau aktif dalam mengajar dan memberikan pengetahuan keagamaan kepada masyarakat sekitar. Kehadiran beliau memberikan pengaruh yang kuat dalam mengembangkan dan memperkuat iman dan pengetahuan agama di wilayahnya. Selain itu, K.H. Muhammad Sa'id Suyuti juga dikenal sebagai pemimpin spiritual dan sosial yang peduli terhadap kesejahteraan masyarakat. Beliau terlibat dalam berbagai kegiatan sosial seperti membantu masyarakat dalam hal pendidikan dan pengembangan ekonomi. Kehidupan dan pengabdianya sebagai seorang ulama telah memberikan inspirasi dan pengaruh yang positif bagi masyarakat sekitarnya. K.H. Muhammad Sa'id Suyuti adalah sosok yang dihormati dan diingat sebagai ulama yang berdedikasi dan berjasa dalam memajukan agama dan masyarakat di Desa Linggarsi, Kecamatan Kembaran, Kabupaten Banyumas, Jawa Tengah. Dalam kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti, terdapat hubungan yang erat antara profil kepemimpinannya dengan fungsi manajemen sebagai berikut:

a). Perencanaan

Perencanaan merupakan salah satu fungsi manajemen yang sangat penting dalam setiap bentuk kepemimpinan termasuk kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti. Dalam konteks kepemimpinan profetik, perencanaan dilakukan dengan matang dan bijaksana untuk mencapai tujuan dan visi yang telah ditetapkan. K.H. Muhammad Sa'id Suyuti menunjukkan perencanaan yang baik dalam

⁸² Hasil Observasi dan wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti pada hari Senin 22 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

berbagai aspek kepemimpinannya terutama dalam hal pendidikan di pondok pesantren. Meskipun padat dengan kegiatan di luar beliau tetap komitmen untuk melaksanakan pengajian di pondok setiap harinya. Dengan demikian, beliau memprioritaskan waktu untuk aktivitas pengajaran sebagai tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin pendidikan. Komitmen dan perencanaan matang ini menunjukkan bahwa K.H. Muhammad Sa'id Suyuti memiliki visi yang jelas tentang pentingnya pendidikan dan bagaimana cara terbaik untuk mencapainya.⁸³

Beliau menyadari bahwa mengajar di pondok pesantren setiap harinya adalah langkah krusial untuk membentuk karakter dan ilmu pengetahuan bagi santri-santrinya. Selain itu, perencanaan yang matang juga tercermin dalam keputusan-keputusan yang diambil oleh beliau. Meskipun terkadang keputusannya tidak sepenuhnya sesuai dengan prosedur administrasi, beliau memiliki wawasan yang luas dan bijaksana dalam menghadapi berbagai situasi. Perencanaan yang matang ini juga menggambarkan kesungguhan beliau dalam menjalankan tugas sebagai seorang pemimpin pendidikan. Keberhasilan beliau dalam bertahan dan mempertahankan pondok pesantrennya hingga saat ini menjadi bukti nyata akan perencanaan dan komitmen yang kuat untuk mengayomi dan mendidik para santri.⁸⁴ Dengan perencanaan yang baik, K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mampu mencapai tujuan dan visi kepemimpinannya dengan efektif. Perencanaan ini tidak hanya berfokus pada aspek akademik juga melibatkan nilai-nilai spiritualitas dan pengembangan pribadi yang menjadikan kepemimpinan beliau sebagai contoh yang inspiratif bagi banyak orang. Secara keseluruhan, perencanaan yang matang dan bijaksana merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti.

⁸³ Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

⁸⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

Dengan komitmen yang teguh dan visi yang jelas beliau mampu mengarahkan dan mempengaruhi orang lain dengan cara yang positif dan membangun. Begitu juga dengan profil kepemimpinan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, menurut bapak Astajib Sariful Azhar beliau merupakan seorang pemimpin yang tegas namun fleksibel yang mengayomi tanpa membeda-bedakan. Masyarakat umum dan santri melihatnya sebagai sosok yang bisa menjadi ayah, guru bahkan teman. Bagi beliau semua masyarakat, tamu, santri dan wali santri memiliki perlakuan yang sama tanpa memandang bentuk kepentingan mereka dan penerimaannya kepada mereka tidak dibedakan.⁸⁵

b). Pengorganisasian

Pengorganisasian merupakan salah satu fungsi manajemen yang penting dalam kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti. Beliau menunjukkan kemampuan yang baik dalam mengatur dan mengelola berbagai aspek dalam lingkup kepemimpinannya, terutama terkait pengelolaan keuangan, pembinaan terhadap guru, karyawan serta pengelolaan waktu dan sumber daya. Dalam hal pengelolaan keuangan, K.H. Muhammad Sa'id Suyuti menunjukkan keterbukaan yang transparan. Beliau membedakan antara keuangan sekolah dan pondok pesantren, dan memberikan tanggung jawab pengelolaan keuangan di sekolah kepada pihak sekolah. Ini menunjukkan beliau menghargai keahlian dan peran masing-masing pihak sehingga tujuan pengelolaan keuangan dapat dicapai secara efisien. Dengan memberikan tanggung jawab kepada pihak yang kompeten, beliau memberikan kesempatan bagi mereka untuk berkontribusi dan memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan. Selain itu, beliau hanya menerima laporan terkait keuangan tersebut, menunjukkan kepercayaan dan kebijakan dalam memberikan wewenang kepada pihak yang bertanggung jawab untuk

⁸⁵Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

melaksanakan tugas tersebut. Dengan demikian, beliau mampu menjaga kontrol dan tetap terinformasi tentang kondisi keuangan tanpa harus terlibat langsung dalam setiap detail pengelolaan keuangan.⁸⁶

Dalam hal pembinaan terhadap guru dan karyawan, K.H. Muhammad Sa'id Suyuti juga menunjukkan pengorganisasian yang baik. Beliau memiliki pendekatan yang bijaksana dan mengayomi terhadap guru dan karyawan. Beliau tidak hanya memberikan pengajaran tetapi juga memberikan bimbingan dan dukungan bagi mereka dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan mendukung dan memotivasi para guru dan karyawan, beliau menciptakan lingkungan kerja yang positif dan produktif di pondok pesantren. Pengorganisasian juga tercermin dalam kemampuan K.H. Muhammad Sa'id Suyuti untuk mengatur waktu dan sumber daya dengan efisien. Meskipun beliau memiliki banyak kesibukan di luar pondok beliau tetap meluangkan waktu untuk melaksanakan pengajian harian di pondok. Dengan demikian, beliau menunjukkan komitmen dan prioritasnya terhadap pendidikan dan pengajaran, meskipun memiliki banyak tugas dan tanggung jawab lainnya.⁸⁷

c).Pengarahan

Pengorganisasian yang baik oleh K.H. Muhammad Sa'id Suyuti menghasilkan lingkungan kerja yang harmonis dan efisien di mana semua pihak dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan dan visi yang telah ditetapkan. Kemampuannya dalam mengelola keuangan, memberdayakan guru dan karyawan serta mengatur waktu dan sumber daya mencerminkan kepemimpinan yang bijaksana dan efektif merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam membangun hubungan yang baik dengan jamaah, orang tua wali santri dan tenaga

⁸⁶Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

⁸⁷ Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

pendidik.⁸⁸Pengarahan merupakan salah satu aspek penting dalam kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti yang sangat berpengaruh dalam membangun hubungan yang harmonis dan produktif dengan jamaah, santri dan tenaga pendidik. Beliau menunjukkan pendekatan yang bijaksana dan penuh kebijaksanaan dalam memberikan arahan kepada orang-orang di lingkungan pondok pesantren.⁸⁹

Salah satu ciri khas pengarahannya K.H. Muhammad Sa'id Suyuti adalah tidak pernah memberikan penilaian atau menghakimi seseorang secara sepihak, terutama saat ada kesalahan. Beliau tidak mudah menghukum atau menyalahkan orang lain secara langsung. Pendekatan ini menunjukkan kebijakan dan kearifan beliau dalam memberikan arahan yang bersifat membangun dan mendidik. Ketika ada kesalahan, beliau cenderung menegur dengan baik dan terbuka, bukan dengan cara yang mempermalukan atau menyalahkan pihak yang bersangkutan. Sikap ini mencerminkan ketulusan beliau untuk membimbing dan membantu orang lain untuk memperbaiki diri tanpa membuat mereka merasa terhina atau tidak dihargai. Lebih dari itu, beliau juga menggunakan pujian dan apresiasi sebagai bagian dari pengarahannya. Ketika ada prestasi atau kinerja baik dari santri atau tenaga pendidik, beliau dengan tulus memberikan penghargaan dan pujian. Pujian ini seringkali disampaikan melalui orang lain, sehingga orang yang mendapatkannya merasa dihargai dan termotivasi untuk terus berprestasi. Pendekatan ini menciptakan lingkungan yang positif dan penuh semangat di lingkungan pondok pesantren, di mana setiap individu merasa dihargai dan termotivasi untuk memberikan yang terbaik.⁹⁰

⁸⁸ Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

⁸⁹ Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

⁹⁰ Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

Pengarahan K.H. Muhammad Sa'id Suyuti juga mencerminkan sikap kesetiaan dan konsistensi beliau dalam memberikan arahan. Beliau selalu hadir dalam mengajarkan dan memberikan bimbingan kepada santri-santrinya, meskipun memiliki jadwal yang sangat padat. Ketika ada permasalahan atau pertimbangan khusus terutama di pondok pesantren dan sekolah, beliau tidak hanya memberikan arahan tetapi juga terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa beliau tidak hanya sebagai pemimpin yang memberikan perintah dari kejauhan, tetapi beliau berada di tengah-tengah mereka dan ikut berperan aktif dalam mengatasi berbagai persoalan.⁹¹

Selain itu, pendekatan pengarahan K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mencerminkan perhatian dan kepedulian beliau terhadap perkembangan dan kesejahteraan para santri dan tenaga pendidik. Beliau selalu siap mendengarkan unek-unek dan masukan dari mereka. Jika ada kesulitan atau tantangan, beliau akan membantu mencari solusi dan memberikan dukungan secara penuh. Pendekatan ini menciptakan hubungan yang erat antara beliau dengan para santri dan tenaga pendidik, sehingga terjalin komunikasi yang baik dan saling menghargai satu sama lain. Dengan demikian, pengarahan dalam kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mencerminkan kebijakan, kearifan, kesetiaan, perhatian dan kepedulian. Sikap bijaksana beliau dalam memberikan arahan membangun lingkungan yang harmonis, saling menghargai dan penuh semangat untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, beliau telah berhasil menciptakan iklim kepemimpinan yang inspiratif dan mendukung perkembangan dan kesuksesan semua individu yang berada di bawah naungannya.⁹²

⁹¹ Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

⁹² Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

d). Pengendalian

Pengendalian dalam kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mencerminkan kemampuannya dalam mengatasi masalah dengan bijaksana dan mengelola aspek keuangan secara transparan. Pengendalian ini didasari oleh nilai-nilai kejujuran, pengertian dan tanggung jawab yang tinggi. Pertama-tama dalam hal menangani masalah, beliau tidak mengambil tindakan secara tiba-tiba atau emosional. Beliau jarang menjatuhkan sanksi atau hukuman kepada seseorang, terutama dengan cara yang memermalukan atau merendahkan. Pendekatan beliau lebih condong kepada penyelesaian masalah dengan cara yang bijaksana dan bermartabat. Ketika ada kesalahan atau permasalahan, beliau lebih memilih untuk mengundang individu yang terkait untuk berbicara secara pribadi dan menyampaikan unek-uneknya dengan sikap yang penuh pengertian. Dalam pertemuan tersebut, beliau berusaha memahami perspektif dan situasi dari pihak yang bersangkutan sebelum memberikan arahan atau saran yang membangun. Pendekatan ini menciptakan lingkungan yang terbuka di mana setiap individu merasa didengarkan dan dihargai.⁹³

Keterbukaan dan transparansi dalam pengelolaan keuangan juga merupakan bagian dari pengendalian yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Sa'id Suyuti. Beliau memastikan bahwa seluruh sumbangan, bantuan, infaq dan wakaf yang diterima selalu disampaikan kepada pengurus. Pengelolaan keuangan yang transparan ini menunjukkan komitmen beliau dalam melaksanakan tanggung jawab dengan integritas dan kejujuran. Selain itu, beliau juga membedakan antara keuangan sekolah dan pondok sehingga tanggung jawab pengelolaan keuangan di sekolah diberikan kepada pihak sekolah. Dengan demikian, beliau menunjukkan kedisiplinan dalam mengelola aspek keuangan dan memberikan amanah kepada pihak yang berwenang untuk mengurusnya.

⁹³Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

Pengendalian yang dilakukan oleh K.H. Muhammad Sa'id Suyuti juga mencerminkan kesetiaan dan komitmennya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pemimpin.⁹⁴

Beliau selalu berusaha semaksimal mungkin dalam melaksanakan tugas pengajaran dan memberikan arahan kepada para santri dan tenaga pendidik. Ketika ada permasalahan khusus di pondok pesantren atau sekolah, beliau terlibat langsung dalam menyelesaikan masalah tersebut. Dalam hal ini, beliau tidak hanya memberikan arahan tetapi juga memastikan bahwa tindakan yang diambil sesuai dengan visi dan misi yang telah ditetapkan. Pengendalian yang dilakukan oleh beliau tidak bersifat otoriter, melainkan berorientasi pada pemenuhan visi dan misi secara bertanggung jawab. Dengan demikian, pengendalian dalam kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mencakup kemampuan untuk menangani masalah dengan bijaksana, mengelola keuangan secara transparan dan komitmen dalam menjalankan tanggung jawab dengan kejujuran. Pengendalian yang baik ini menjadi landasan yang kuat bagi kesinambungan dan keberhasilan kepemimpinan beliau di pondok pesantren dan masyarakat secara keseluruhan.⁹⁵

2. Implementasi Kepemimpinan Profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah

Kepemimpinan profetik memiliki peranan penting dalam mengelola lembaga pendidikan Islam. Kepemimpinan profetik menekankan empat sifat wajib nabi membentuk budaya dan lingkungan lembaga sesuai dengan ajaran profetik. Tradisi pendidikan profetik dengan kiai sebagai contoh kepemimpinan dan santri sebagai sahabat nabi dianggap ideal. Lembaga ini mengintegrasikan ajaran agama dalam kehidupan sehari-hari, memperhatikan aspek akademik, moral, spiritual santri. Tujuannya adalah menciptakan generasi pemimpin berkualitas dan

⁹⁴ Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

⁹⁵ Hasil Wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar, selaku kepala sekolah SMK Ma'arif NU 1 Kembaran pada hari Sabtu 27 Mei 2023. Pukul 10:00 WIB.

bertanggung jawab. Kepemimpinan profetik memiliki dampak besar dalam membimbing umat dan menciptakan lingkungan yang berkarakteristik profetik. Dalam menerapkan kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, beberapa hal yang dapat diperhatikan antara lain:

a) *Sidiq* (jujur)

Implementasi kepemimpinan profetik K.H Muhammad Sa'id dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dari indikator sikap *sidiq* dalam kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti, kejujuran menjadi sifat utama yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Implementasinya dilakukan melalui tindakan dan perilaku dalam menghadapi tantangan.⁹⁶ Menurut pandangan K.H Muhammad Sa'id Suyuti tentang pentingnya indikator sikap *sidiq* dalam implementasi kepemimpinan profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah bahwa sikap *sidiq* menjadi landasan yang kuat.⁹⁷ Indikator sikap *sidiq* menjadi kunci untuk menciptakan lingkungan yang aman di Pondok Pesantren. Beliau menjelaskan bahwa indikator sikap *sidiq* mencakup kejujuran, kepercayaan dan integritas. Adapun dalam bentuk penerapannya dalam menjalankan kepemimpinan di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah antara lain:

1). Kejujuran

K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mengutamakan keterbukaan dalam pengelolaan dana di pondok pesantren. Beliau dengan jujur melibatkan pengurus dalam pemantauan dan pelaporan pengeluaran dana sehingga semua pihak dapat melihat dengan jelas bagaimana dana disalurkan dan digunakan untuk keperluan pesantren.

⁹⁶ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

⁹⁷ Hasil wawancara dengan K.H Miuhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

2). Kepercayaan

K.H. Muhammad Sa'id Suyuti juga menunjukkan kepercayaan yang besar pada potensi dan kemampuan para santri. Beliau memberikan dukungan dan dorongan kepada mereka untuk mengembangkan potensi diri baik dalam bidang akademik maupun keagamaan. Melalui kepercayaan ini, beliau mendorong para santri untuk tumbuh dan berkembang menjadi individu yang mandiri dan bertanggung jawab.

3). Integritas

K.H. Muhammad Sa'id Suyuti menunjukkan keteguhan integritasnya dengan mengutamakan kepentingan pesantren dan kemaslahatan para santri di atas segalanya dalam setiap keputusan yang diambil. Contohnya, jika ada keputusan yang dapat mempengaruhi keuangan pondok pesantren beliau tidak akan membuat keputusan berdasarkan keuntungan pribadi yang mungkin dapat memberikan manfaat padanya. Sebaliknya, beliau akan selalu mempertimbangkan dampak keputusan tersebut pada pesantren secara keseluruhan dan pada kesejahteraan para santri. Dalam hal ini, kepentingan pesantren dan para santri diutamakan karena menjadi prioritas utama bagi K.H. Muhammad Sa'id Suyuti sebagai seorang pemimpin. Integritasnya terlihat dari kesungguhan beliau dalam memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan yang diambil bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan dan kemajuan pesantren serta memberikan manfaat bagi para santri.

Selanjutnya, K.H Muhammad Sa'id Suyuti dalam menerapkan indikator sikap sidiq dalam interaksi sehari-hari dengan pengurus dan santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dengan menjadi contoh dan teladan yang baik.⁹⁸ Beliau berkomunikasi dengan jujur, memberikan informasi yang benar dan

⁹⁸ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

menghormati kepercayaan yang diberikan oleh orang lain. Selain itu, para santri juga diharapkan menjaga kejujuran dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitar termasuk dalam kegiatan akademik, sosial dan keagamaan. Beliau membimbing para pengurus dan santri untuk mengembangkan sikap *sidiq* melalui pengajaran.⁹⁹ Beliau juga memberikan pengarahan langsung kepada para santri agar mereka dapat memahami pentingnya sikap *sidiq* dalam kehidupan sehari-hari¹⁰⁰ Langkah-langkah nyata yang beliau ambil dalam mempromosikan budaya kejujuran berdasarkan indikator sikap *sidiq* di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah antara lain:¹⁰¹

- 1). Mengadakan program pembinaan karakter yang fokus pada nilai-nilai *sidiq*.
- 2). Memberikan penghargaan kepada individu atau kelompok yang menunjukkan sikap *sidiq*.
- 3). Serta melibatkan para santri dalam kegiatan sosial dalam masyarakat.

Beliau mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam mengimplementasikan indikator sikap *sidiq* dalam kepemimpinan profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dengan terus memberikan pemahaman tentang pentingnya sikap *sidiq*. Beliau juga melibatkan pengurus dan santri dalam mencari solusi atas tantangan yang mungkin muncul dalam menjaga kejujuran dan kepercayaan di pesantren. Dalam kepemimpinan beliau juga melibatkan para santri untuk terus meningkatkan sikap *sidiq* dalam kehidupan sehari-hari.¹⁰²

⁹⁹ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

¹⁰⁰ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

¹⁰¹ Hasil wawancara Ustadz Basir Ar-Rosydi, selaku dewan asatidz Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Selasa 30 Mei 2023. Pukul 16:00 WIB.

¹⁰² Hasil wawancara Ustadz Basir Ar-Rosydi, selaku dewan asatidz Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Selasa 30 Mei 2023. Pukul 16:00 WIB.

Harapan beliau terhadap pengaruh implementasi indikator sikap *sidiq* dalam kepemimpinan profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terhadap pembentukan karakter dan pengembangan pesantren secara keseluruhan terciptanya lingkungan yang penuh kejujuran, kepercayaan dan integritas. Dengan demikian, pesantren dapat menjadi lembaga yang dihormati dan memberikan manfaat bagi umat dan masyarakat luas.¹⁰³

b) *Amanah* (tanggung jawab)

K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mengajarkan sikap amanah kepada para santri dengan menunjukkan amanah secara langsung dalam perilakunya¹⁰⁴. Pondok pesantren yang dikembangkannya mengajarkan para santri untuk bertanya sebelum guru berbicara.¹⁰⁵ Amanah bukan hanya dipandang sebagai perintah agama, tetapi juga sebagai tanggung jawab yang harus dijalankan dengan sungguh-sungguh. Menjalankan amanah ini menjadi ibadah yang besar karena merupakan salah satu sifat para rasul.¹⁰⁶ Beliau terus mengembangkan pondok pesantren sejak awal berdirinya yang membutuhkan ketelatenan. Proses ini juga melibatkan tugas penting untuk menyadarkan para santrinya menjadi teladan dengan kesadaran penuh akan sikap amanah yang harus dijunjung tinggi.¹⁰⁷

Kemudian beliau mengartikan kepemimpinan profetik dalam konteks pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah sebagai bentuk kepemimpinan yang mengambil teladan dari Nabi Muhammad SAW. Dalam kepemimpinan ini, beliau menjalankan

¹⁰³ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹⁰⁴ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

¹⁰⁵ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹⁰⁶ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹⁰⁷ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

tugasnya dengan mengedepankan sifat-sifat dan prinsip-prinsip kepemimpinan yang dicontohkan oleh Nab seperti sikap amanah.¹⁰⁸ Sikap amanah dianggap sangat penting dalam implementasi Kepemimpinan Profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti di Pondok Pesantren tersebut karena amanah menjadi landasan utama yang mencerminkan kepercayaan.¹⁰⁹ Melalui sikap amanah beliau dapat membangun kepercayaan yang kuat kepada santri dan pengurus.¹¹⁰ Beliau menerapkan sikap amanah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dengan menjadi teladan yang baik bagi semua pihak. Beliau menunjukkan totalitas dalam mengelola keuangan pesantren, menjaga transparansi dalam pengambilan keputusan dan aktif terlibat dalam berbagai kegiatan pesantren. Beberapa contoh nyata dari sikap amanah beliau dalam memimpin dan mengembangkan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah yakni:¹¹¹

1). Mengelola dana dengan jujur dan bertanggung jawab.

K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mempraktikkan dalam pengelolaan dana di pondok pesantren. Beliau memastikan bahwa semua pemasukan dan pengeluaran dana dicatat secara rapi dan terbuka. Laporan keuangan disajikan secara berkala kepada pengurus pondok pesantren. Hal ini membantu para pengurus yang berkepentingan mendapatkan informasi yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan mengenai penggunaan dana pesantren.

¹⁰⁸ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹⁰⁹ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹¹⁰ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

¹¹¹ Hasil wawancara Ustadz Basir Ar-Rosydi, selaku dewan asatidz Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Selasa 30 Mei 2023. Pukul 16:00 WIB.

- 2). Menyampaikan laporan keuangan secara transparan kepada pengurus.

K.H. Muhammad Sa'id Suyuti menyajikan laporan keuangan dengan cara yang transparan dan mudah dimengerti oleh pengurus. Beliau menjelaskan setiap pos keuangan dengan jelas dan rinci, termasuk sumber dan tujuan dana yang digunakan. Dengan cara ini, pengurus dapat memahami dengan tepat bagaimana dana pesantren digunakan dan mengelola aset dengan bijaksana.

- 3). Menjaga kerahasiaan dan keamanan informasi yang sensitif.

K.H. Muhammad Sa'id Suyuti menekankan tanggung jawab kepada para santri dalam menjaga kerahasiaan informasi sensitif. Sikap amanah menjadi dasar dalam setiap langkah mereka dalam mengelola dan menggunakan data penting. Dengan mengetahui risiko tersebut, para santri dapat lebih berhati-hati dalam menjaga kerahasiaan informasi.

- 4). Mematuhi dan menghormati peraturan yang berlaku di pesantren.

Beliau menegakkan disiplin dan peraturan dengan konsisten tanpa pandang bulu. K.H. Muhammad Sa'id Suyuti tidak membuat perkecualian atau memberikan perlakuan istimewa kepada siapapun, termasuk pengurus dan santri jika mereka melanggar peraturan. Ini menciptakan lingkungan di mana setiap anggota di pesantren menyadari bahwa aturan harus dihormati dan setiap pelanggaran akan ditindak dengan adil.

Beliau membimbing dan menginspirasi para pengurus dan santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah untuk menginternalisasi sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari melalui pendekatan komunikatif.¹¹² Beliau memberikan pengajaran yang mendorong pemahaman dan penerapan sikap amanah dalam berbagai aspek kehidupan. Beliau memastikan bahwa sikap amanah diterapkan secara konsisten oleh seluruh anggota Pondok Pesantren Mamba'ul

¹¹² Hasil wawancara Ustadz Basir Ar-Rosydi, selaku dewan asatidz Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Selasa 30 Mei 2023. Pukul 16:00 WIB.

Ushulil Hikmah dengan cara membentuk kebijakan yang jelas.¹¹³ Selain itu, Beliau juga memberikan pengawasan yang teratur untuk memastikan bahwa setiap anggota pesantren mematuhi nilai-nilai amanah yang dijunjung tinggi.

Untuk menciptakan budaya amanah yang kuat di Pondok Pesantren, beliau mengambil langkah-langkah nyata seperti membangun komunikasi terbuka yang mendorong saling percaya di kalangan pengurus santri dan seluruh anggota pesantren.¹¹⁴ Dalam mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam mengimplementasikan sikap amanah dalam kepemimpinan di Pondok Pesantren dengan mengedepankan komunikasi yang efektif dan terbuka kepada para santri tentang pentingnya sikap amanah dalam mencapai tujuan bersama.¹¹⁵ Beliau mengukur tingkat keberhasilan dalam mengimplementasikan sikap amanah di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah melalui penggunaan indikator kinerja yang mencakup kepatuhan terhadap nilai-nilai amanah terhadap pengurus dan santri serta pemantauan kegiatan pesantren secara keseluruhan.¹¹⁶ Harapan Beliau terhadap pengaruh implementasi sikap amanah dalam Kepemimpinan Profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah adalah terwujudnya perkembangan dan kemajuan pesantren. Dengan adanya budaya amanah yang kuat, beliau berharap terbentuknya lingkungan yang saling percaya antara pengurus, santri dan stakeholders lainnya. Hal ini diharapkan akan menghasilkan

¹¹³ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

¹¹⁴ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

¹¹⁵ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

pesantren yang semakin berkualitas serta menjadi sumber inspirasi dan pembinaan bagi generasi santri yang akan datang.¹¹⁷

c) *Tabligh* (komunikatif)

Kepemimpinan profetik dapat diukur melalui hasil nyata yang terlihat secara fisik. Namun, dalam proses ini kesabaran juga menjadi faktor kunci tetapi penilaian akhir akan bergantung pada mereka sendiri. Dengan kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti tercermin dalam kesuksesan yang dapat diukur secara nyata dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah.¹¹⁸ K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam mengimplementasikan sikap *tabligh* dalam kepemimpinannya untuk mengembangkan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dengan menjadi contoh teladan dan mengajarkan nilai-nilai agama secara aktif kepada pengurus dan santri.¹¹⁹ Melalui penerapan sikap *tabligh* beliau berupaya menyebarkan pesan-pesan agama untuk mengamalkan prinsip-prinsip Islam dalam kehidupan sehari-hari. Beliau mengambil langkah nyata dalam menyebarkan pesan-pesan agama dan nilai-nilai Islam kepada pengurus dan santri dengan menerapkan sikap *tabligh* melalui ceramah, pengajaran Al-Quran, Hadist dan pengembangan program-program keagamaan yang mengajarkan praktek-praktek Islam secara komprehensif.¹²⁰ Beliau memotivasi pengurus dan santri pondok pesantren agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan penyebaran agama dengan memberikan contoh nyata melalui sikap dan tindakan yang mencerminkan nilai-nilai Islam.

¹¹⁷ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹¹⁸ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹¹⁹ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

¹²⁰ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

Beliau juga memberikan pengajaran dan pembinaan agar mereka merasa terlibat dan bertanggung jawab dalam menyebarkan agama.¹²¹ Beliau memastikan bahwa pesan-pesan agama yang disampaikan melalui sikap tabligh tetap relevan dan dapat diterima oleh berbagai kalangan di lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah. Beliau menyatukan sikap tabligh dalam program-program pendidikan dan kegiatan sehari-hari di Pondok Pesantren dengan menyelenggarakan kajian agama, diskusi kelompok, kegiatan sosial dan pengabdian masyarakat. Beliau juga memastikan bahwa para pengurus dan santri terlibat dalam pengelolaan program-program ini untuk meningkatkan pemahaman dan penerapan sikap tabligh.¹²²

Untuk mengukur efektivitas implementasi sikap tabligh dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah beliau mengambil langkah-langkah seperti perkembangan pengetahuan dan praktek agama para pengurus dan santri.¹²³ Cara beliau mengatasi tantangan yang mungkin muncul dalam mengimplementasikan sikap tabligh baik dari internal maupun eksternal Pondok Pesantren dengan menjaga komunikasi yang efektif, mengedepankan kejujuran, kerjasama dalam menyelesaikan perbedaan pendapat dan membangun kesepahaman bersama.¹²⁴

Harapan beliau terhadap pengaruh implementasi sikap tabligh dalam kepemimpinan profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah adalah terciptanya lingkungan yang lebih sadar akan pemahaman dan pengamalan agama para pengurus dan santri serta penyebaran nilai-nilai agama yang lebih luas di masyarakat sekitar dan bahkan di luar

¹²¹ Hasil wawancara Ustadz Basir Ar-Rosydi, selaku dewan asatidz Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Selasa 30 Mei 2023. Pukul 16:00 WIB.

¹²² Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

¹²³ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

¹²⁴ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

pesantren. Beliau berharap bahwa melalui implementasi sikap tabligh di Pondok Pesantren dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperkuat kehidupan beragama dan moral umat Islam secara luas.¹²⁵

d) *Fatonah* (cerdas)

K.H. Muhammad Sa'id Suyuti adalah seorang pemimpin yang menjadi teladan bagi para santri.¹²⁶ Beliau menggabungkan kecerdasan intelektual dan spiritual dalam kepemimpinannya, dengan pendekatan profetik yang mengedepankan musyawarah. K.H. Muhammad Sa'id Suyuti juga memiliki perhatian khusus pada pengembangan pondok pesantren dan menjaga warisan ilmu melalui konsep sanad.¹²⁷ Kecerdasan kepemimpinannya tercermin dalam pendekatan profetik yang beliau terapkan dalam menjalankan tugas-tugasnya. Sebagai pemimpin, K.H. Muhammad Sa'id Suyuti memiliki sikap cerdas yang berbasis pada prinsip-prinsip agama dan ilmu pengetahuan. Beliau mengajarkan kepada para santri bahwa pemimpin yang baik harus memiliki kecerdasan intelektual dan spiritual. Kecerdasan intelektual mengharuskan pemimpin untuk memiliki pemahaman yang luas dan mendalam terhadap ajaran agama serta pengetahuan yang relevan dengan tugas kepemimpinannya.¹²⁸

Kecerdasan spiritual mengacu pada kesadaran dan penghayatan yang mendalam terhadap nilai-nilai agama yang dianutnya. Salah satu ciri utama kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti adalah penggunaan musyawarah sebagai prinsip dalam menghadapi berbagai tantangan. Beliau menyadari bahwa setiap perkara memiliki kerumitan tersendiri dan berbagai sudut pandang yang perlu dipertimbangkan.¹²⁹

¹²⁵ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹²⁶ Hasil wawancara dengan Lilis Maghfiroh, selaku pengurus Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah, pada hari Jum'at 26 Mei 2023. Pukul 11:00 WIB.

¹²⁷ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹²⁸ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹²⁹ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

Dengan mengedepankan musyawarah beliau memberikan ruang bagi pendapat dan masukan dari berbagai pihak sehingga keputusan yang diambil lebih bijaksana. Selain itu, K.H. Muhammad Sa'id Suyuti juga memiliki perhatian yang besar terhadap pengembangan pondok pesantren sebagai lembaga pendidikan. Beliau memahami pentingnya menjaga tradisi dan warisan ilmu dari generasi pendahulu. Oleh karena itu, beliau mendorong keberadaan sanad yaitu silsilah ilmu dan ajaran yang diturunkan secara turun-temurun dari generasi sebelumnya.¹³⁰

Dengan adanya sanad, pondok pesantren dapat menjaga keaslian ajaran dan mempertahankan ikatan dengan tradisi keilmuan yang telah ada sejak lama. K.H. Muhammad Sa'id Suyuti juga sangat memperhatikan keberhasilan program-program yang dijalankan di pondok pesantren. Baginya, keberhasilan program tergantung pada kesuksesan santri-santri dalam mengamalkan ajaran dan ilmu yang diajarkan. Beliau memberikan perhatian khusus terhadap perkembangan dan kesuksesan santri-santri tersebut, sehingga dapat terus memperbaiki program-program yang kurang efektif dan meningkatkan kualitas pendidikan di pondok pesantren.¹³¹ Secara menyeluruh, K.H. Muhammad Sa'id Suyuti memberikan teladan yang luar biasa bagi para santri dalam menjadi pemimpin yang berkomitmen pada agama, memiliki kecerdasan dalam pengambilan keputusan dan menghargai warisan keilmuan para pendahulu. Beliau menunjukkan bahwa seorang pemimpin agama yang cerdas adalah sosok yang mengintegrasikan keilmuan agama dengan pemahaman yang mendalam, kepemimpinan yang berdasarkan musyawarah, dan penghargaan terhadap tradisi dan warisan ilmu yang telah ada sebelumnya.¹³²

¹³⁰ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹³¹ Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

¹³² Hasil wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti, pada hari Rabu 31 Mei 2023. Pukul 01:12 WIB.

Dari penjelasan diatas maka dapat disimpulkan Implementasi kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti di Pondok Pesantren dalam kepemimpinan profetiknya berhasil mengimplementasikan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fatonah dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah. Sikap sidiq yang diterapkan oleh beliau menciptakan lingkungan yang aman, transparan, dan saling percaya di dalam pesantren. Kejujuran beliau dalam pengelolaan dana pesantren menjadikan lembaga ini menjadi terpercaya dan dihormati oleh masyarakat. Dengan sikap amanah, K.H. Muhammad Sa'id Suyuti mengutamakan kepentingan pesantren dan para santri di atas segalanya. Beliau memastikan pengelolaan dana dan aset pesantren dilakukan dengan bertanggung jawab, sehingga pesantren dapat berfungsi secara optimal untuk kebaikan para santri dan masyarakat. Sikap tabligh yang komunikatif tercermin dalam upaya beliau menyebarkan pesan-pesan agama dan nilai-nilai Islam melalui berbagai program keagamaan dan pengajaran Al-Quran.

Kecerdasan beliau dalam kepemimpinannya, menggabungkan kecerdasan intelektual dan spiritual menjadikan beliau sebagai teladan yang mengutamakan musyawarah dalam menghadapi berbagai tantangan. Beliau juga sangat menjaga tradisi ilmu dari generasi sebelumnya melalui penggunaan sanad, sehingga lembaga ini tetap terhubung dengan warisan keilmuan yang telah ada sejak lama. Dengan implementasi nilai-nilai profetik ini, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah telah berhasil menciptakan para santri yang berkualitas dan bertanggung jawab. Selain itu, melalui kepemimpinan yang penuh inspirasi ini, Pondok Pesantren ini juga menyebarkan nilai-nilai Islam secara luas dan relevan di tengah tantangan zaman modern. Dengan demikian, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan menjadi lembaga pendidikan Islam yang dihormati dan diapresiasi oleh banyak orang.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data penelitian, analisis bab-bab sebelumnya dan uraian dalam bab tersebut, penulis dapat menyimpulkan beberapa hal terkait dengan topik tentang "Kepemimpinan Profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah" sebagai berikut:

1. Dalam kepemimpinan profetiknya, terdapat hubungan erat antara profil kepemimpinannya dengan fungsi manajemen yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian. Beliau menunjukkan perencanaan yang matang dalam mencapai tujuan dan visi yang telah ditetapkan, terutama dalam hal pendidikan di pondok pesantren. Pengorganisasian beliau menciptakan lingkungan kerja yang efisien, di mana semua pihak dapat bekerja sama dengan baik untuk mencapai tujuan bersama. Pengarahan beliau ditandai dengan penuh perhatian dalam memberikan arahan kepada para santri di lingkungan pondok pesantren. Pengendalian yang dilakukan beliau mencerminkan kemampuannya dalam mengelola keuangan secara transparan. Sikap bijaksana dan kejujuran beliau dalam menjalankan kepemimpinannya telah menciptakan lingkungan yang harmonis dan produktif di pondok pesantren dan di kalangan masyarakat. Keberhasilan beliau dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin menjadi contoh bagi banyak orang dan memberikan inspirasi pengaruh positif bagi santri dan masyarakat sekitarnya.
2. K.H. Muhammad Sa'id Suyuti berhasil mengimplementasikan sikap sidiq, amanah, tabligh dan fatonah dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah. Kejujuran beliau menciptakan lingkungan aman dan transparan di pesantren menjadikan lembaga ini dihormati oleh masyarakat. Dengan sikap amanah beliau mengutamakan kepentingan pesantren dan para santri memastikan pengelolaan dana dilakukan dengan tanggung jawab. Sikap tabligh beliau tercermin dalam upaya menyebarkan

pesan-pesan agama dan nilai-nilai Islam melalui program keagamaan dan pengajaran Al-Quran. Implementasi nilai-nilai profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah telah berhasil menghasilkan santri yang berkualitas dan memiliki tanggung jawab. Selain itu, dengan kepemimpinan yang menginspirasi, Pondok Pesantren ini juga menyebarkan nilai-nilai Islam secara luas dan relevan dalam menghadapi tantangan zaman modern. Dengan demikian, Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah memberikan dampak positif bagi masyarakat dan menjadi lembaga pendidikan Islam yang dihormati dan diapresiasi oleh banyak orang.

B. Saran

Penulis melakukan penelitian yang berlangsung cukup lama dengan melibatkan berbagai informan untuk menyelidiki tentang "Kepemimpinan Profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dalam Pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah". Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi signifikan dalam bidang keilmuan tentang kepemimpinan profetik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan beberapa saran terkait penelitian ini.

1. Saran untuk pengasuh pesantren:
 - a). Tingkatkan pemahaman dan praktik kepemimpinan profetik dalam mengelola pondok pesantren.
 - b). Libatkan santri dalam pengambilan keputusan penting dan berikan mereka kesempatan untuk berpartisipasi aktif dalam pengembangan pesantren.
 - c). Membangun hubungan yang kuat dengan masyarakat sekitar untuk meningkatkan pengaruh positif pesantren.
2. Saran untuk pengurus yayasan
 - a). Perkuat pendidikan agama dan nilai-nilai Islam di pondok pesantren dengan fokus pada kitab-kitab klasik dan praktik ibadah yang konsisten.
 - b). Dorong inovasi dalam metode pembelajaran dengan diskusi kelompok, proyek penelitian dan teknologi untuk meningkatkan keterlibatan santri.
 - c). Tingkatkan kerjasama dengan komunitas dan alumni melalui program sosial, pengabdian masyarakat dan pertemuan rutin.
3. Saran untuk santri:

- a). Teladani kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dengan mengembangkan kecerdasan intelektual dan spiritual.
 - b). Terlibat aktif dalam musyawarah dan pengambilan keputusan penting di pondok pesantren.
 - c). Menghormati dan menjaga warisan ilmu para pendahulu melalui konsep sanad.
4. Saran untuk masyarakat:
- a). Apresiasi dan dukung kontribusi Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dalam pengembangan pendidikan dan pemahaman agama di masyarakat.
 - b). Berpartisipasi aktif dan berkolaborasi dalam program-program pondok pesantren yang dijalankan.
 - c). Manfaatkan ilmu dan pengalaman dari pesantren untuk mencerahkan masyarakat.
5. Saran untuk peneliti lain:
- a). Bandingkan implementasi kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Said Suyuti di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dengan pesantren lain untuk mengidentifikasi praktik terbaik dalam konteks yang berbeda.
 - b). Teliti prinsip-prinsip kepemimpinan profetik yang diterapkan oleh K.H. Muhammad Said Suyuti di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah untuk mengidentifikasi karakteristik dan strategi yang digunakan.
 - c). Analisis dampak implementasi kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Said Suyuti di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terhadap sikap, nilai, tindakan dan lingkungan pesantren dan masyarakat sekitarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, Rahman. 2012. "*Kepemimpinan Dalam Perspektif Hadits Dan Implikasinya Terhadap Pendidikan*". Yogyakarta : Insyira.
- _____. 2013. "*Kepemimpinan Dalam Pendidikan Islam*", *Insania: Jurnal Pemikiran Alternatif* 18, No. 1, Januari-April.
- _____. 2013. "*Efektifitas Kepemimpinan Transformasional Pesantren Bagi Peningkatan Mutu Lembaga Pendidikan Islam*", *Jurnal Kependidikan*, Vol. 1 No. 1 Nopember .
- Akhyar Lubis, Saiful. 2007. "*Konseling Islami Kyai dan Pesantren*", (Yogyakarta, eLSAQ Press).
- Ali. Mukti. 1984. *Pondok Pesantren Dalam Sistem Pendidikan Nasional*, makalah disampaikan pada Seminar Nasional Pembangunan Pendidikan dalam Pandangan Islam, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel).
- Anwar, Ahmad. 2017. "*Tipe Kepemimpinan Profektif Konsep Dan Implementasinya Dalam Kepemimpinan di Perpustakaan Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga*", Pustakaloka, Volume 9, No.1.
- Anwar, Ali. 2011. *Pembaruan Pendidikan di pesantren Lirboyo Kediri*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).
- Badruddin Hsubky, Badruddin. 1995. "*Dilema Ulama Dalam Perubahan Zaman*", (Jakarta: Gema Insani Press).
- Bisri, A Mustofa. 2003. "*Percik-percik Keteladanan Kyai Hamid Ahmad Pasuruan*", (Rembang: Lembaga Informasi dan Studi Islam (L" Islam) Yayasan Ma`had as-Salafiyah).
- Dhofier, Zamakhsyari. 2015. "*Tradisi Pesantren*", (Jakarta:LP3ES).
- _____. 1982. "*Tradisi Pesantren; Studi tentang Pandangan Hidup Kyai*", (Jakarta: LP3ES).
- _____. 1994. "*Tradisi Pesantren: Studi Tentang Pandangan Hidup Kiai*". Jakarta: LP3ES.
- Djamaluddin, & Aly, Abdullah, 1998. "*Kapita Selekta Pendidikan Islam*", (Bandung: Pustaka Setia).
- Djamas, Nurhayati. 2008. "*Dinamika Pendidikan Islam di Indonesia Pasca kemerdekaan*",(Jakarta: PT Raja Grafinda Persada).

- Gunawan, Imam dan NooBenty, Djum djum. 2017. *Manajemen Pendidikan Suatu Pengantar Praktik*". Bandung : Alfabetha.
- Gunter, Helen M. 2001. *"Leader And Leadership In Educational"*. London : Paul Chapman Publishing.
- Hamdan Rasyid, Hamdan. 2007. *"Bimbingan Ulama; Kepada Umara dan Umat"*, (Jakarta: Pustaka Beta).
- Hediansyah, Haris. 2010. *"Metode Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial"*, (Jakarta: Salemba Humanika).
- Isnain, Nur Rakman. 2019. *"Etika Belajar Dalam Syai Bulghotut Thulab Karya Kyai Sa'dullah Majdi"*, Skripsi Jurusan Pendidikan Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama Islam 1, No. 3.
- J.Moleong, Lexy. 2012. *"Metodologi Penelitian Kualitatif"*, (Bandung: Remaja Rosdakarya).
- L.man, Yovenska dan Darmadi, Olan. 2019. *"Karakteristik Pemimpin Dalam Islam"*, *AL IMARAH: Jurnal Pemerintahan San Politik Islam* 4, No.2, <https://doi.org/10/29300/imr.v4i2.2829> .
- Listyo Yuwanto, Listyo. 2019. *"Metode Penelitian Eksperimen Edisi 2"*, (Yogyakarta: GRAHA ILMU).
- Lutfi, Muhammad. 2017. *"Urgensi Pendidikan Profektif Bagi Pendidik"*, *Jurnal Kependidikan* 5, No.2.
- Marwiyah, Siti. 2018. *"Kepemimpinan Spiritual Profetik Dalam Pencegahan Korupsi"*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing).
- Muis. 2001. *"Komunikasi Islam"* (Bandung : Remaja Rosdakarya).
- Nashiruddin Al-Albani, Muhammad. 2006. *"Ringkasan Shahih Muslim Jilid 2"*, (Jakarta: Pustaka Azzam).
- Nurcholis Madjid, Nurcholis. 1997. *"Bilik-bilik Pesantren Sebuah Protret Perjalanan"*, (Jakarta: Pengatar Azyumardi Azra, Paramadina).
- Rodliyah, Siti. 2019. *"Leadership Pesantren : Urgensi Pendidikan Dalam Menyiapkan Pemimpin Bangsa Berkualitas dan Bermoral"*, *MANAGERIA : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 1.

- Rohmah, Lili Fatimatur. 2018. *“Kepemimpinan Kepala Madrasah Diniyah ‘Ulya Dalam Meningkatkan Kemampuan Pengelolaan Kurikulum Oleh Tenaga Pendidik Di Madrasah Diniyah El Bayan Majenang Cilacap”*, Skripsi.
- Roqib, Moh dan Wachid, Abdul. 2011. *“Prophetic Education: Kontekstualisasi Filsafat Dan Budaya Profetik Dalam Pendidikan”*. Yogyakarta: Stain Press Purwokerto.
- _____. 2016 *“Filsafat Pendidikan Profetik: Pendidikan Islam Integratif Dalam Perspektif Kenabian Muhammad”*. Purwokerto: Pesma An-najah Press.
- _____. 2016. *“Filsafat Pendidikan Profetik: Pendidikan Islam Integratif Dalam Perspektif Kenabian Muhammad”*, (Purwokerto: Pesma An-najah Press).
- _____. 2016. *Ilmu Pendidikan Islam : Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga dan Masyarakat*. Yogyakarta: PT. LKIS Printing Cemerlang.
- _____. 2013. *“ Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Profetik”*, Jurnal Pendidikan Karakter No. 3.
- Rosyad, Rifqi Abdul. 2017. *“Kualifikasi Pemimpin Lembaga Pendidikan Formal, Non Formal Dan Informal Lembaga Pendidikan Islam”*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr 6, No.1.
- Subagja, Soleh. 2010. *“Paradigma Nilai-Nilai Kepemimpinan Profetik: Spirit Implementasi Model Kepemimpinan di Lembaga Pendidikan Islam”*, Progresiva 3, No.
- Sugiyono. 2009. *“ Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabet).
- Sunardi. 2017. *“Kepemimpinan Kiai Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Al Urwatul Wutsqo Jombang”*, Jurnal Al-Idaroh 1 No.1.
- Syauqi, Chubbi. 2022. *“Kepemimpinan Profetik K.H Achmad Sa’dulloh Majdi Dalam Pengembangan Yayasan Al-Ittihad Pasir Kidul Purwokerto”*, Skripsi.
- Tamam, Baddrut. 2015. *“Pesantren Nalar dan Tradisi”*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar).

Tufando, Pebru Alim. 2022. “ *Nilai-Nilai Pendidikan Islam Dalam Syair Irsyadul ‘Awam Bibayani Dinil Islam Karya K.H. Hisyam Abdul Karim Sukawarah Purbalingga*”, Skripsi.

Wiyono, Bambang. 2019. ,”*Hakikat Kepemimpinan Trabsformasional*”, *Intizam, Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 2, No. 2.

Yazid, Abu dkk. 2018. “*Paradigma Baru pesantren*”, (Yogyakarta: IRCiSoD).





LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran “Kisi-Kisi wawancara dengan K.H Muhammad Sa’id Suyuti”

1. Profil pesantren

- A. Selayang pandang (sekilas pandang) Ponpes Mamba’ul Ushulil Hikmah ...
1. Profil Pondok Pesantren
 2. Tata Tertib Pondok Pesantren Mamba’ul Ushulil Hikmah
 3. Sistem kurikulum pendidikan dipesantren Mamba’ul ushulil hikmah...
 4. Dikatakan salafiyah karena ...
 5. Kemudian pesantren ini dikatakan *khalafiyah* (modern) karena adanya lembaga- lembaga pendidikan formal yang menaunginya antara lain ...
 6. Bagaimana Manajemen kelas kegiatan diniyah santri ponpes Mamba’ul ushulil hikmah
 7. Keadaan Santri Pondok Pesantren Mamba’ul Ushulil Hikmah
- B. Sejarah PONPES Mamba’ul Ushulil Hikmah
1. Sejarah berdirinya pesantren Mamba’ul Ushulil Hikmah ini terdiri dari beberapa fase
 2. Visi, misi dan tujuan Ponpes mamba’ul Ushulil Hikmah ... hikmah *difoto berkasnya kalo ada*
 3. Susunan pengurus pondok pesantren mamba’ul ushulil hikmah lingasari *difoto berkasnya kalo ada*
 4. Sosio-Histori K.H Muhammad Sa’id Suyuti
 - a. Silsilah Keluarga.....
 - b. Riwayat Pendidikan
 - c. Organisasi K.H Muhammad Sa’id Suyuti ...
(nama organisasi, jabatan & tahun periode) **organisasi yang pernah beliau ikuti dari remaja (masih menuntut ilmu di pesantren–sekarang).**

2. Implementasi Kepemimpinan Profetik K.H Muhammad Sa’id Suyuti

Indikator Sikap Sidiq

1. Apa pendapat Kyai tentang pentingnya indikator sikap sidiq dalam implementasi/penerapan/pelaksanaan kepemimpinan profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
2. Bagaimana Kyai menjelaskan konsep /rencana/ide indikator sikap sidiq dan mengapa hal itu menjadi bagian integral/menyeluruh dari kepemimpinan profetik dalam Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
3. Bagaimana Kyai menerapkan indikator sikap sidiq dalam interaksi sehari-hari dengan pengurus dan santri ?
4. Apa saja contoh konkret/nyata sikap sidiq yang diharapkan dari pengurus dan santri dalam konteks kepemimpinan profetik?

5. Bagaimana Kyai menginspirasi dan membimbing pengurus dan santri untuk mengembangkan sikap sidiq dalam kehidupan mereka?
6. Bagaimana Kyai mendorong pengurus dan santri untuk menjaga kejujuran dalam setiap aspek kehidupan mereka?
7. Apa langkah-langkah konkre/nyatat yang Kyai ambil dalam memperkenalkan budaya kejujuran di pesantren?
8. Bagaimana Kyai mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam penerapan sikap sidiq dalam kepemimpinan profetik di pesantren?
9. Bagaimana Kyai mengevaluasi dan mengukur perkembangan dan kemajuan pengurus dan santri dalam mengembangkan sikap sidiq?
10. Apa harapan Kyai terhadap pengaruh penerapan sikap sidiq dalam kepemimpinan profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terhadap pembentukan karakter dan pengembangan pesantren secara keseluruhan?

Indikator Amanah

1. Bagaimana Kyai mengartikan Kepemimpinan Profetik dalam konteks pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
2. Mengapa sikap amanah dianggap sebagai sikap yang penting dalam implementasi/penerapan Kepemimpinan Profetik Kyai di Pondok Pesantren ?
3. Bagaimana Kyai menerapkan sikap amanah dalam menjalankan tugas kepemimpinannya di pesantren?
4. Jelaskan apa saja contoh konkret/nyata dari sikap amanah yang diharapkan dari Kyai dalam memimpin dan mengembangkan Pondok Pesantren?
5. Bagaimana Kyai membimbing dan menginspirasi para pengurus dan santri Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah untuk pengarahannya sikap amanah dalam kehidupan sehari-hari mereka?
6. Bagaimana Kyai memastikan bahwa sikap amanah diterapkan secara konsisten oleh seluruh anggota Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
7. Apa langkah-langkah konkret/nyata yang Kyai ambil untuk menciptakan budaya amanah yang kuat di Pondok Pesantren?
8. Bagaimana Kyai mengatasi tantangan dan hambatan yang mungkin muncul dalam mengimplementasikan/penerapan sikap amanah dalam kepemimpinan di Pondok Pesantren?
9. Bagaimana Kyai mengevaluasi dan mengukur tingkat keberhasilan dalam mengimplementasikan/penerapan sikap amanah di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
10. Apa harapan Kyai terhadap pengaruh implementasi/penerapan sikap amanah dalam Kepemimpinan Profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terhadap perkembangan dan kemajuan pesantren secara keseluruhan?

Indikator Sikap Tabligh

1. Bagaimana Kyai mengimplementasikan/menerapkan sikap tabligh dalam kepemimpinannya untuk mengembangkan pesantren?
2. Bagaimana contoh langkah konkret/nyata dilakukan oleh Kyai dalam menyebarkan pesan-pesan agama dan nilai-nilai Islam kepada pengurus dan santri Pondok Pesantren dengan menggunakan sikap tabligh?
3. Bagaimana Kyai memotivasi dan menginspirasi pengurus dan santri Pondok Pesantren untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan dakwah dan penyebaran agama?
4. Apa upaya yang dilakukan oleh Kyai untuk memastikan bahwa pesan-pesan agama yang disampaikan melalui sikap tabligh tetap sesuai dan dapat diterima oleh berbagai kalangan di lingkungan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
5. Bagaimana cara Kyai mengintegrasikan/memadukan sikap tabligh dalam program-program pendidikan dan kegiatan sehari-hari di Pondok Pesantren?
6. Apa langkah-langkah yang Kyai ambil untuk mengukur efektivitas implementasi/penerapan sikap tabligh dalam pengembangan pesantren ?
7. Bagaimana cara Kyai mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam mengimplementasikan/penerapan sikap tabligh, baik dari internal maupun eksternal Pondok Pesantren?
8. Bagaimana cara Kyai melibatkan para pengurus dan santri dalam merencanakan dan melaksanakan kegiatan dakwah yang berbasis sikap tabligh di Pondok Pesantren?
9. Apa harapan Kyai terhadap pengaruh implementasi/penerapan sikap tabligh dalam Kepemimpinan Profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah terhadap penyebaran nilai-nilai agama yang lebih luas di masyarakat sekitar dan lebih jauh lagi?

Indikator Sikap Fatonah

1. Bagaimana Kyai mengimplementasikan/menerapkan sikap cerdas dalam kepemimpinannya untuk mengembangkan pesantren?
2. Bagaimana langkah konkret/nyata dilakukan oleh Kyai dalam menerapkan sikap cerdas dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
3. Bagaimana Kyai menggunakan sikap cerdas untuk memotivasi pengurus dan santri Pondok Pesantren agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan pengembangan dan peningkatan kualitas pendidikan di pesantren?
4. Bagaimana cara Kyai menggunakan sikap cerdas untuk mengarahkan pengurus dan santri agar menjadi pribadi yang memiliki pemahaman mengenai agama dan kehidupan sehari-hari?

5. Bagaimana cara Kyai memastikan bahwa keputusan-keputusan yang diambil dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah didasarkan pada sikap cerdas dan kebijaksanaan?
6. Bagaimana cara Kyai menggunakan sikap cerdas dalam merencanakan program pendidikan yang efektif di Pondok Pesantren?
7. Bagaimana cara Kyai mengukur efektivitas implementasi/penerapan sikap cerdas dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
8. Bagaimana cara Kyai mengatasi tantangan yang mungkin timbul dalam mengimplementasikan/perencanaan sikap cerdas dalam kepemimpinannya di Pondok Pesantren?
9. Bagaimana cara Kyai melibatkan pengurus dan santri dalam pengambilan keputusan yang cerdas dan strategis untuk pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
10. Apa harapan Kyai terhadap pengaruh implementasi/perencanaan sikap cerdas dalam Kepemimpinan Profetik di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah dalam jangka panjang?

Lampiran “Kisi-kisi wawancara dengan Bapak Astajib Sariful Azhar”

1. Dari sejak kapan bapak bergabung dengan pondok pesantren mamba'ul ushulil hikmah ?
2. Bisa diceritakan secara ringkas tentang profil kepemimpinan K.H. Muhammad Sa'id Suyuti dari awal bapak menetap disini & sampai sekarang, dari segi pengembangan pondok pesantren mamba'ul ushulil hikmah ?
3. Menurut bapak, bagaimana kepribadian K.H Muhammad Sa'id Suyuti yang membuat bapak sangat menghormati beliau, baik sebagai orang tua maupun sebagai seorang kyai ?
4. Menurut Bapak, Hal-hal apa saja yang patut untuk diteladani dari K.H. Muhammad Sa'id Suyuti ?

Indikator Sikap Sidiq

- a) Bagaimana pendapat bapak tentang sikap sidiq (berkata benar dan jujur) yang ditunjukkan oleh K.H. Muhammad Said Suyuti dalam kepemimpinannya di Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah?
- b) Bagaimana pendapat bapak, dalam menilai kejujuran dan ketulusan K.H. Muhammad Said Suyuti dalam berinteraksi dengan tenaga kependidikan lainnya?
- c) Bagaimana pendapat bapak, terkait sikap kejujuran yang ditunjukkan oleh K.H. Muhammad Said Suyuti memengaruhi hubungan antara tenaga kependidikan secara positif?
- d) Apa tanggapan bapak, terhadap kejujuran K.H. Muhammad Said Suyuti

dalam pengembangan pondok pesantren ?

- e) Apakah bapak, sudah merasakan manfaat dari kejujuran yang diperlihatkan oleh K.H. Muhammad Said Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah?
- f) Menurut bapak apakah ada cerita atau pengalaman dari masyarakat yang menggambarkan kejujuran K.H. Muhammad Said Suyuti dalam memimpin pondok pesantren?
- g) Menurut bapak bagaimana sikap kejujuran K.H. Muhammad Said Suyuti tercermin dalam komunikasi dan hubungannya dengan para tenaga kependidikan SMK Ma'arif NU dan masyarakat sekitar?
- h) Apakah ada dampak positif dari sikap kejujuran K.H. Muhammad Said Suyuti terhadap kepercayaan masyarakat terhadap Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah?
- i) Bagaimana pandangan bapak, terhadap nilai-nilai kejujuran dan ketulusan yang dijunjung tinggi oleh K.H. Muhammad Said Suyuti dalam pengembangan pesantren?

Indikator Sikap Amanah

- a) Bagaimana pendapat bapak, tentang sikap amanah yang ditunjukkan oleh K.H. Muhammad Said Suyuti dalam kepemimpinannya di Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah?
- b) Bagaimana pendapat Bapak, tentang peran kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Said Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah terkait sikap amanah?
- c) Apakah bapak, merasakan kepercayaan terhadap kepemimpinan K.H. Muhammad Said Suyuti dalam menjalankan tugasnya di pesantren?
- d) Apa tanggapan bapak terhadap kejujuran K.H. Muhammad Said Suyuti dalam mengatasi permasalahan yang ada di pesantren?
- e) Menurut bapak bagaimana sikap amanah K.H. Muhammad Said Suyuti tercermin dalam komunikasi dan hubungannya dengan tenaga kependidikan SMK Ma'arif NU?
- f) Bagaimana respons bapak, tentang kepemimpinan K.H. Muhammad Said Suyuti yang amanah dalam menjaga dan mengelola pondok pesantren?
- g) Bagaimana pendapat Bapak tentang peran kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Said Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah terkait sikap amanah?
- h) Menurut Bapak, apa yang membuat kepemimpinan K.H. Muhammad Said Suyuti di Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah memiliki pengaruh yang kuat terhadap pengembangan sikap amanah?

- i) Menurut Bapak, apa saja nilai-nilai kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Said Suyuti yang dapat diteladani dalam konteks pengembangan sikap amanah di Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah?

Indikator Tabligh

- a) Bagaimana menurut bapak sikap K.H. Muhammad Said Suyuti dalam menyampaikan kebenaran kepada tenaga kependidikan dalam lingkungan SMK Ma'arif NU 1?
- b) Bagaimana tanggapan bapak, terhadap sikap K.H. Muhammad Said Suyuti dalam menyampaikan kebenaran secara jujur dan tegas?
- c) Menurut bapak bagaimana K.H. Muhammad Said Suyuti membangun keterbukaan dan kerjasama dengan tenaga pendidik di sekitar SMK Ma'arif NU ?
- d) Bagaimana pengaruh kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Said Suyuti dalam pengembangan Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah dapat menjadi contoh bagi pemimpin tenaga kependidikan lainnya?
- e) Dapatkah Bapak memberikan contoh-contoh spesifik tentang bagaimana kepemimpinan K.H. Muhammad Said Suyuti yang telah memengaruhi dan menginspirasi sebagian guru dalam menyampaikan segala sesuatu yang benar?
- f) Menurut bapak, bagaimana dampak positif dari pengembangan sikap menyampaikan segala sesuatu yang benar yang diilhami oleh kepemimpinan K.H. Muhammad Said Suyuti terhadap guru, baik dalam aspek profesionalisme (suatu tingkah laku) maupun moralitas?

Indikator Fatonah

- a) Menurut bapak, bagaimana kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Said Suyuti mempengaruhi dan mendorong tenaga kependidikan di SMK untuk mendukung sikap cerdas untuk melakukan tugas-tugas mereka?
- b) Menurut bapak, bagaimana melihat sikap cerdas K.H. Muhammad Said Suyuti dalam menghadapi tantangan dan perubahan di Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah?
- c) Menurut bapak, apa saja langkah-langkah konkret/nyata yang diambil oleh K.H. Muhammad Said Suyuti dalam meningkatkan kecerdasan tenaga kependidikan di SMK Ma'arif NU 1, baik dalam aspek akademik maupun profesional?
- d) Dapatkah Bapak memberikan contoh spesifik tentang bagaimana kepemimpinan K.H. Muhammad Said Suyuti dalam memotivasi dan

menginspirasi tenaga kependidikan di SMK Ma'arif NU 1 untuk menjadi cerdas dalam melaksanakan tugas-tugas mereka?

- e) Bagaimana pengaruh kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Said Suyuti dalam menginspirasi dan memotivasi tenaga kependidikan SMK Ma'arif NU?
- f) Menurut pandangan bapak, apa saja prinsip dan nilai-nilai kepemimpinan profetik yang dijunjung tinggi oleh K.H. Muhammad Said Suyuti dalam memimpin Pondok Pesantren Mambaul Ushulil Hikmah dengan sikap cerdas?

Lampiran “Kisi-kisi wawancara dengan Pengurus Pondok dan Dewan Asatid”

- a). Bagaimana sikap sidiq K.H. Muhammad Said Suyuti tercermin dalam pengambilan keputusan yang penting dalam pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
- b). Bagaimana K.H. Muhammad Said Suyuti menunjukkan sikap amanah dalam menjalankan tanggung jawabnya sebagai pemimpin Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
- c). Bagaimana K.H. Muhammad Said Suyuti menerapkan nilai-nilai tabligh dalam menginspirasi dan memotivasi para pengurus dan dewan asatid Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
- d). Bagaimana kepemimpinan profetik K.H. Muhammad Said Suyuti mempengaruhi semangat dakwah dan pengembangan spiritual di kalangan pengurus dan dewan asatid Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
- e). Bagaimana sikap sidiq K.H. Muhammad Said Suyuti tercermin dalam hubungan beliau dengan masyarakat sekitar dan pihak-pihak eksternal yang berinteraksi dengan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
- f). Bagaimana K.H. Muhammad Said Suyuti menunjukkan sikap amanah dalam mengelola sumber daya dan keuangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
- g). Bagaimana K.H. Muhammad Said Suyuti melaksanakan sikap tabligh yang bijaksana dan terarah untuk mencapai tujuan pendidikan dan dakwah Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
- h). Bagaimana sikap sidiq K.H. Muhammad Said Suyuti tercermin dalam komunikasi dan kerjasama antara pengurus dan dewan asatid Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?
- i). Bagaimana kepemimpinan K.H. Muhammad Said Suyuti menerapkan prinsip fatonah dalam menghadapi tantangan dan perubahan di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?

- j). Bagaimana sikap amanah K.H. Muhammad Said Suyuti tercermin dalam hubungannya dengan para santri dan pembinaan mereka dalam mempraktikkan nilai-nilai Islam di Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah?

Lampiran Dokumentasi

- a. Kegiatan Observasi dan Wawancara dengan K.H Muhammad Sa'id Suyuti



b. Kegiatan Observasi dan Wawancara dengan Bapak Bapak Astajib Sariful Azhar



c. PON-PES Mamba'ul Ushulil Hikmah



d. Aula untuk kegiatan mengaji santri



e. Asrama santri putra PON-PES Mamba'ul Ushulil Hikmah



f. Asrama santri Putri PON-PES Mamba'ul Ushulil Hikmah



g. Laporan Keuangan PONPES Mamba'ul Ushulil Hikmah Th. 2022/2023

+Lari Tanggal	Debit	Kredit	Keterangan
01/01/2022		2.000.000	abak (Monyar beras)
01/01/2022		5.500.000	abak
01/01/2022		1.500.000	Bak dls
01/01/2022		14.000	nyaur BM Tare
"		166.000	nyaur ayam
"		04.000	Listrik
01/01/2022		800.000	abak (nyaur)
01/01/2022		187.500	kg Paul (Clampu)
01/01/2022		200.000	Tempe
01/01/2022		1.000.000	Abak
01/01/2022		2.000.000	Abak
01/01/2022		50.000	kg Tempe
01/01/2022		500.000	kg Paul
01/01/2022		0.000	Tempe
01/01/2022		2.000.000	Listrik
01/01/2022		4.000.000	Abak
01/01/2022		0.000	Tempe
01/01/2022		50.000	Tempe
01/01/2022		700.000	abak
01/01/2022		500.000	kg Paul (gajun uaitmadisa)
01/01/2022		200.000	"
01/01/2022		100.000	"
01/01/2022		300.000	abak (Cremen + Lem)
01/01/2022		500.000	kg Paul
01/01/2022		2.000.000	abak becer
01/01/2022		200.000	kg Paul
01/01/2022		600.000	kg Paul becer
01/01/2022		200.000	kg Paul (Monyar ayam)
01/01/2022		500.000	Tempe
01/01/2022		200.000	kg Paul
01/01/2022		100.000	Tempe
01/01/2022		100.000	kg ripin
01/01/2022		250.000	Minyak
01/01/2022		100.000	kg ripin
01/01/2022		2.000.000	abak. Bak Tare
01/01/2022		200.000	Tare
01/01/2022		100.000	kg ripin
01/01/2022		500.000	kg Paul (Cremen)

Tanggal	Pengeluaran	Keterangan
01/01/2022	1.500.000	abak + nyaur
01/01/2022	11.000	abak becer
01/01/2022	240.000	kg Paul
01/01/2022	100.000	kg Paul
01/01/2022	80.000	kg Paul
01/01/2022	1.500.000	abak
01/01/2022	130.000	kg Paul
01/01/2022	300.000	kg Paul
01/01/2022	150.000	kg Paul
01/01/2022	2.000.000	abak
01/01/2022	120.000	kg Paul
01/01/2022	250.000	Minyak
01/01/2022	1.200.000	abak
01/01/2022	100.000	kg Paul
01/01/2022	300.000	kg Paul
01/01/2022	100.000	kg Paul
01/01/2022	2.500.000	abak
01/01/2022	450.000	kg Paul
01/01/2022	2.000.000	abak
01/01/2022	3.000.000	Minyak
01/01/2022	220.000	kg Paul
01/01/2022	600.000	kg Paul
01/01/2022	300.000	Minyak
01/01/2022	4.000.000	Monyar ayam
01/01/2022	450.000	Listrik
01/01/2022	1.500.000	Kabel Listrik
01/01/2022	62.000	"
01/01/2022	100.000	Monyar ayam
01/01/2022	360.000	Kabel
01/01/2022	141.500	Listrik
01/01/2022	140.000	kg Paul
01/01/2022	300.000	kg Paul
01/01/2022	100.000	kg Paul
01/01/2022	1.600.000	(atau pengumuman)

h. Daftar tabel PON-PES Mamba'ul Ushulil Hikmah

1. Jadwa Mata Pelajaran

HARI	KELAS			
	Anak-Anak	Santri Baru	II Pa	Pi
SENIN	Wudlu (MSS)	Akhlaqul Banat (BAR)	Qotrul Ghoets (BAR)	Riyadul Badi'ah (LBB)
SELASA	Fasholatan (MSS)	Mabadi (SDR)	Nahwu (MSS)	Safinatunnajah (SDR)
RABU	Wudlu (MSS)	Jurumiyah (BHA)	Akhlaqul Banats (BAR)	Risalahul Mahid (HMD)
KAMIS	L I B U R		Khitobah, tahlil dan maulid Al-Barzanji	
JUM'AT	Juz'amma (AQH)	Jurumiyah (BHA)	Risalatul Muhtasaroh (BHA)	Akhlaqul Banats (BAR)
SABTU	Fasholatan (MSS)	Mabadi (SDR)	Riyadul Badi'ah (LBB)	Ta'lim Muta'alim (WSR)
AHAD	Fasholatan (MSS)	Jurumiyah (BHA)	Ta'lim Muta'alim (WSR)	Safinatunnajah (SDR)

Tabel 1.1

2. Nama dan Kode Ustadz

NAMA DEWAN PENGAJAR	KODE
K.H Muhammad Sa'id Suyuti	MSS
Kyai Abdul Qodir Al-Hafidz	AQH
Kyai Wasir	WSR
Kyai Basir Ar-Rosydi	BAR
Kyai Hamid	HMD
Kyai Labib	LBB
Kyai Baha	BHA
Kyai Sodar	SDR

Tabel 1.2

3. Nama Dewan Pengajar & Mata Pelajaran

NO	NAMA	MATA PELAJARAN/KITAB
1	K.H Muhammad Said Suyuti	Nahwu, Wudhu, Fasholatan
2	Kyai Abdul Qodir Al-Hafidz	Al-Qur'an/Juz'amma
3	Kyai Wasir	Ta'lim Muta'alim
4	Kyai Basir Ar-Rosydi	Akhaqul Banats
5	Kyai Hamid	Risalahul Mahid
6	Kyai Baha	Jurumiyah, Risalatul Muhtassaroh
7	Kyai Sodar	Safinatunnajah, Mabadi
8	Kyai Labib	Riyadul Badi'ah

Tabel 1.3

i. Visi Misi dan Tujuan PON-PES Mamba'ul Ushulil Hikmah

Visi

"Menjadi lembaga pendidikan Islam yang unggul dalam menghasilkan generasi muda yang berakhlakul karimah, berilmu dan berwawasan global, serta mampu mengabdikan diri kepada agama, bangsa, dan negara."

Misi

1. Menyebarkan ajaran Islam yang benar dan mempromosikan nilai-nilai kebaikan dalam masyarakat.
2. Membentuk dan mendidik generasi santri yang berakhlakul karimah, berpegang teguh pada nilai-nilai Islam, dan mampu mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.
3. Mengembangkan potensi intelektual dan akademik para santri melalui pendidikan formal dan non-formal.
4. Memberikan pendidikan agama yang komprehensif meliputi pemahaman Al-Qur'an, hadis, fiqh, tafsir, akidah, serta ilmu-ilmu keislaman lainnya.
5. Mengajarkan keterampilan hidup dan sosial kepada para santri untuk menjadi individu yang mandiri, kritis, dan bertanggung jawab.

6. Membangun kerjasama dengan lembaga pendidikan dan masyarakat untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pengembangan potensi santri.
7. Menjaga dan mempertahankan tradisi pesantren sebagai pusat keilmuan dan spiritualitas Islam.
8. Menghasilkan lulusan yang siap menghadapi tantangan zaman, berperan aktif dalam

Tujuan

Pondok pesantren pada awalnya adalah sebagai tempat menuntut ilmu agama lewat kajian-kajian kitab kuning yang berlainan ahli sunnah waljama'ah.

j. Tata Tertib PON-PES Mamba'ul Ushulil Hikmah

1. PERATURAN WAJIB

- a). Sholat berjamaah 5 watu
- b). Sholat sunah ba'diyah
- c). Wajib mengikuti kegiatan mengaji bagi yang mempunyai kitab
- d). Wajib mengikuti kegiatan pondok *ro'an*/piket harian, mujahadah dan tadarus kamis wage
- e). Tidak boleh membuat gaduh sesudah jam 23:00 WIB
- f). Wajib mencuci piring (pagi dan sore)
- g). Tidak boleh keluar pondok sesudah jam 15:30 WIB
- h). Wajib sowan pulang dan wajib sowan kembali ke pondok (harus membeli surat)
- i). Patuh dan tadzim pada pengasuh pondok dan taat pada peraturan pondok
- j). Menjaga almamater pondok, sopan santun dal hal perbuatan, perkataan, berpakaian dll.

2. LARANGAN

- a). Tidak boleh pergi ke warnet tanpa seizin pengasuh
- b). Tidak boleh memakai pakaian yang tidak sopan (kerudung bergo)
- c). Tidak boleh memakai make up berlebihan
- d). Mencuri, mengambil milik orang lain
- e). Tidak boleh berpacaran dan berbuat lebih

- f). Tidak boleh membuat gaduh (teletean dan nyanyi-nyanyi)
- g). Tidak boleh keluar pondok tanpa seizin pengasuh pondok, pengurus (minggat)

3. ANJURAN

- a). Sholat sunnah (qabliyah duha dan tahajud)
- b). Puasa senin kamis
- c). Tadarus sebelum sholat/mutola'ah kitab
- d). Menggunakan bahasa krama
- e). Belajar sesudah isya
- f). Menggunakan sarung setiap hari jum'at.



Lampiran Surat dan Sertifikat



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 635624 Faksimil (0281) 636553
www.ftik.uinsalzu.ac.id

Nomor : B.m.668/Un.19/D.FTIK/PP.05.3/03/2023
Lamp. : -
Hal : Permohonan Ijin Riset Individu

10 Maret 2023

Kepada
Yth. Pengasuh Pondok Pesantren Mambau'ul Ushulil Hikmah Linggasari Kembaran Banyumas
Kec. Kembaran
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat saudara berkenan memberikan ijin riset kepada mahasiswa kami dengan identitas sebagai berikut :

- | | |
|--------------------|---|
| 1. Nama | : Andre Sukma Agung |
| 2. NIM | : 1917401049 |
| 3. Semester | : 8 (Delapan) |
| 4. Jurusan / Prodi | : Manajemen Pendidikan Islam |
| 5. Alamat | : Jalan Raden Patah rt 01 rw 01 Desa Dukuhwaluh kec.
Kembaran |
| 6. Judul | : Kepemimpinan Profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuti Dalam
Pengembangan Pondok Pesantren Mambau'ul Ushulil Hikmah
Linggasari Kembaran Banyumas |

Adapun riset tersebut akan dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

- | | |
|----------------------|--|
| 1. Objek | : Pengasuh, Tenaga Pendidik dan Dewan Asatidz/Asatidzah
Pondok Pesantren Mambau'ul Ushulil Hikmah Linggasari
Kembaran Banyumas |
| 2. Tempat / Lokasi | : Pondok Pesantren Mambau'ul Ushulil Hikmah Linggasari
Kembaran Banyumas |
| 3. Tanggal Riset | : 11-03-2023 s/d 11-05-2023 |
| 4. Metode Penelitian | : Kualitatif |

Demikian atas perhatian dan ijin saudara, kami sampaikan terima kasih.
Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

An. Dekan
Ketua Jurusan Pendidikan Islam



M. Slamet Yahya



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53126
Telepon (0281) 636524 Faksimil (0281) 636553
www.uinsaizu.ac.id

**SURAT KETERANGAN
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

No.B.e- /Un.19/FTIK.J.MPI/PP.05.3/10/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini, Ketua Prodi MPI, pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) IAIN Purwokerto menerangkan bahwa proposal skripsi berjudul :

Kepemimpinan Profetik K.H Muhammad Sa'id Suyuli Dalam Pengembangan Pondok Pesantren Mamba'ul Ushulil Hikmah Linggasari Kecamatan Kembaran Kabupaten Banyumas

Sebagaimana disusul oleh,

Nama : Andre Sukma Agung
NIM : 1917401049
Semester : VII
Program Studi : MPI

Benar-benar telah diseminarkan pada tanggal : 28/10/2022

Demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 28/10/2022

Koordinator Program Studi

Dr. Novan Ardy Wiyani, M.Pd.I.
NIP. 198505252015031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
PROFESOR KIAI HAJI SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Jenderal A. Yani, No. 40A Purwokerto 53128
Telepon (0281) 635624 Faksimili (0281) 636553 www.uinsaizu.ac.id

SURAT KETERANGAN

No. B-889/Un.19/WD1.FTIK/PP.05.3/4/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik, menerangkan bahwa :

N a m a : Andre Sukma Agung
NIM : 1917401049
Prodi : MPI

Mahasiswa tersebut benar-benar telah melaksanakan ujian komprehensif dan dinyatakan **LULUS** pada :

Hari/Tanggal : Selasa, 11 April 2023
Nilai : A-

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Purwokerto, 18 April 2023
Wakil Dekan Bidang Akademik,

Dr. Suparjo, M.A.
19730717 199903 1 001





IAIN PURWOKERTO
MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
INSTITUTE COLLEGE ON ISLAMIC STUDIES PURWOKERTO
LANGUAGE DEVELOPMENT UNIT

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Central Java Indonesia, www.iainpurwokerto.ac.id

CERTIFICATE

Number: In.17/UPT.Bhs/PP.009/16622/2022

This is to certify that :

Name : **ANDRE SUKMA AGUNG**
Date of Birth : **BANYUMAS, August 31st, 1999**

Has taken English Proficiency Test of IAIN Purwokerto with paper-based test, organized by Language Development Unit IAIN Purwokerto on April 29th, 2020, with obtained result as follows:

1. Listening Comprehension	: 52
2. Structure and Written Expression	: 42
3. Reading Comprehension	: 55

Obtained Score : **499**



The English Proficiency Test was held in IAIN Purwokerto.



ValidationCode

Purwokerto, March 2nd, 2022
Head of Language Development Unit,

Dr. Ade Ruswatie, M. Pd.
NIP: 198607042015032004



وزارة الشؤون الدينية
الجامعة الإسلامية الحكومية بوروكرتو
الوحدة لتنمية اللغة

عنوان: شارع جنديرال احمد باني رقم: ٤٠، بوروكرتو ٥٣١٢٦ هاتف ٠٢٨١ - ٦٣٥٦٢٤ www.iainpurwokerto.ac.id

الشهادة

الرقم: ان.١٧ / UPT.Bhs / PP.٠٠٩ / ١٦٦٢٢ / ٢٠٢٠

منحت الى

الاسم

: أندري سكما أغونج

المولود

: بيانوماس، ٣١ أغسطس

١٩٩٩

الذي حصل على

٥٣ :

فهم المسموع

٤٨ :

فهم العبارات والتراكيب

٥٠ :

فهم المقروء

٥٠٣ :

النتيجة



في اختبارات القدرة على اللغة العربية التي قامت بها الوحدة لتنمية اللغة في التاريخ ١٤

مايو ٢٠٢٠

بوروكرتو، ٢ مايو ٢٠٢٠
رئيس الوحدة لتنمية اللغة،

الحاج أحمد سعيد، الماجستير
رقم التوظيف: ١٩٧٠٠٦١٧٢٠٠١١٢١٠٠١



ValidationCode



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT MA'HAD AL-JAMI'AH

Jl. Jend. A. Yani No. 40A Purwokerto, Jawa Tengah 53126, Telp:0281-635624, 628250 | www.iainpurwokerto.ac.id

SERTIFIKAT

Nomor: In.17/UPT.MAJ/15177/01/2022

Diberikan oleh UPT Ma'had Al-Jami'ah IAIN Purwokerto kepada:

NAMA : ANDRE SUKMA AGUNG
NIM : 1917401049

Sebagai tanda yang bersangkutan telah LULUS dalam Ujian Kompetensi Dasar Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) dan Pengetahuan Pengamalan Ibadah (PPI) dengan nilai sebagai berikut:

Tes Tulis : 84
Tartil : 70
Imla` : 74
Praktek : 70
Nilai Tahfidz : 70



Purwokerto, 27 Jan 2022

ValidationCode

SERTIFIKAT

APLIKASI KOMPUTER

KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO
UPT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
Alamat: Jl. Jend. Ahmad Yani No. 40A, Telp. 0281-635624, Website: www.iainpurwokerto.ac.id Purwokerto 53126

IAIN PURWOKERTO

No. IN.17/UPT-TIPD/8050/II/2022

SKALA PENILAIAN

SKOR	HURUF	ANGKA
86-100	A	4.0
81-85	A-	3.6
76-80	B+	3.3
71-75	B	3.0
65-70	B-	2.6

Diberikan Kepada:

ANDRE SUKMA AGUNG

NIM: 1917401049

Tempat / Tgl. Lahir: Banyumas, 31 Agustus 1999

MATERI PENILAIAN

MATERI	NILAI
Microsoft Word	82 / A-
Microsoft Excel	75 / B
Microsoft Power Point	80 / B+

Sebagai tanda yang bersangkutan telah menempuh dan LULUS Ujian Akhir Komputer pada Institut Agama Islam Negeri Purwokerto Program *Microsoft Office®* yang telah diselenggarakan oleh UPT TIPD IAIN Purwokerto.



Purwokerto, 25 Februari 2022
Kepala UPT TIPD

Dr. H. Fajar Hardayono, S.Si, M.Sc
NIP. 19801215 200501 1 003



Sertifikat

Nomor Sertifikat : 0501/K.LPPM/KKN.50/09/2022

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM)
Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto menyatakan bahwa:

Nama Mahasiswa : **ANDRE SUKMA AGUNG**
NIM : **1917401049**
Fakultas : **Tarbiyah & Ilmu Keguruan**
Program Studi : **Manajemen Pendidikan Islam (MPI)**

Telah mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan ke-50 Tahun 2022.
dan dinyatakan **LULUS** dengan nilai **A (91)**.



Certificate Validator



KEMENTERIAN AGAMA
UIN PROF. K.H. SAIFUDDIN ZUHRI PURWOKERTO
LABORATORIUM FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Alamat : Jl. Jend. A. Yani No. 40A Telp. (0281) 635624 Psw. 121 Purwokerto 53126

Sertifikat

Nomor : B. 017 / Un.19/K. Lab. FTIK/ PP.009/ III/ 2023

Diberikan Kepada :

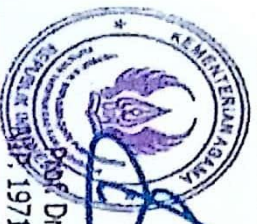
ANDRE SUKMA AGUNG
1917401049

Sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan
kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Tahun Akademik 2022/2023
pada tanggal 23 Januari sampai dengan 4 Maret 2023
dengan Nilai

A

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Prof. Dr. H. Suwito, M.Ag.
NIP. 19710424 199903 1 002

Purwokerto, 28 Maret 2023

Laboratorium FTIK
Kepala,

Dr. Nurhadi, M.Pd.I.
NIP. 19711021 200604 1 002

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Biodata Pribadi

1. Nama : Andre Sukma Agung
2. Jenis Kelamin : Laki-laki
3. Tempat tanggal lahir : Banyumas, 31 Agustus 1999
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Status : Belum Menikah
6. Tinggi, Berat Badan : 172 cm, 79 kg
7. Agama : Islam
8. Alamat : JL. Raden Patah Rt 01 / Rw 01 Desa Dukuh Waluh
Kec. Kembaran Kab. Banyumas, Jawa Tengah
9. No. Hp : 081578488131
10. Email : sukmaagunga@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. TK : TK Aisyiyah Bustanul Athfal Dukuhwaluh
2005-2006
2. SD : SD N 1 Dukuhwaluh 2006-2012
3. MTS : Mts N 1 Model Purwokerto 2012-2015
4. SMK : SMK Wiworotomo Purwokerto 2015-2018
5. S-1 UIN SAIZU Purwokerto : Lulus Teori tahun 2022

C. Pengalaman Organisasi

1. Himpunan Mahasiswa MPI UIN SAIZU 2020 Anggota Divisi PKO sebagai anggota
3. Unit Kegiatan Mahasiswa Olahraga 2019

Purwokerto 15 Juni 2023
Yang Menyatakan



Andre Sukma Agung